



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



ANNUAL REPORT 2022

WE BRING TECHNOLOGY
TO OUR PRODUCT



VISION & MISSION

VISION

To be a leading and reliable suspension and brake manufacturer, equipped with innovative and independent R&D to ensure sustainability.

MISSION

1. To be a reputable high quality automotive spring manufacturer, domestic market leader, and globally acknowledged company with innovative R&D to deliver value to all stakeholders.

2. To create opportunities by developing highly committed individuals who adds value to the company, the community and the nation.



Daftar isi


Table of Contents

VISI & MISI Vision & Mission	i
DAFTAR ISI Table of Contents	ii
INFORMASI PERSEROAN Company Information	iii
PROFIL PERSEROAN Company Profile	01
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	04
INFORMASI BAGI INVESTOR Investor Information	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Empowerment	07
RIWAYAT HIDUP Autobiography	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report on The Board of Commissioners	15
LAPORAN DIREKSI Report on The Board of Directors	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Analysis and General Discussion by Management	24
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	32
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	50
LAPORAN BERKELANJUTAN Sustainability Report	54
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 Responsibility for the 2022 Annual Report	58
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2022 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Consolidated Financial Statements 2022 & Independent Auditor's Report	59



INFORMASI PERSEROAN

Company Information

	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT. INDOSPRING TBK
	PENDIRIAN FOUNDED	1978
	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp. 900.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp. 656.249.710.000,-
	TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE	Saham Perusahaan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990 <i>Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990</i>
	KODE SAHAM TICKER CODE	INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id
Corporate Secretary : corsec@indospring.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77 /
(62-31) 397 0926
Fax : (62-31) 398 8884
E-mail : sales@sij.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. MK Prima Indonesia
Jl. Mayjen Sungkono 16, Gresik 61123
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 4761
Fax :

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring
Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501 / 502
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri pembuatan
peralatan dan perkakas perkebunan dan
pertanian
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di upgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 in December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance and BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 also ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 45% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 45% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.



PENGHARGAAN / REPUTASI YANG DIPEROLEH PT. INDOSPRING TBK TAHUN 2022

Award / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2022



APPRECIATION OF DELIVERY (2022)



APPRECIATION OF QUALITY (2022)



SUPPLIER BEST EFFORT DELIVERY



THE BEST 50 PUBLIC LISTED
COMPANIES (2022)



AS BEST #3 FOR
IMPROVEMENT SHARING

EXCELLENCE QUALITY &
DELIVERY AWARD



EXCELLENCE QUALITY &
DELIVERY AWARD

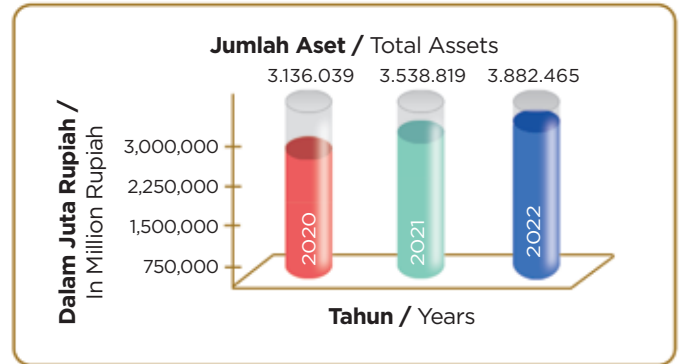
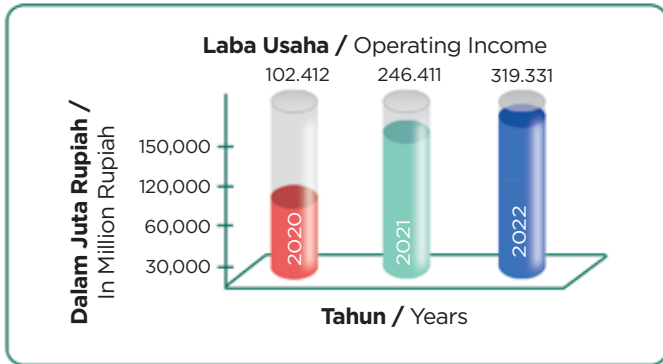
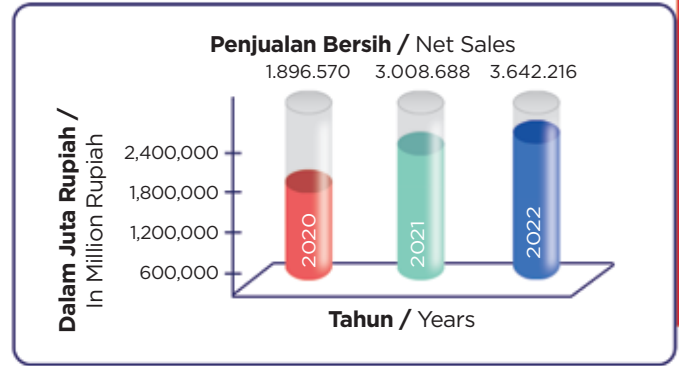
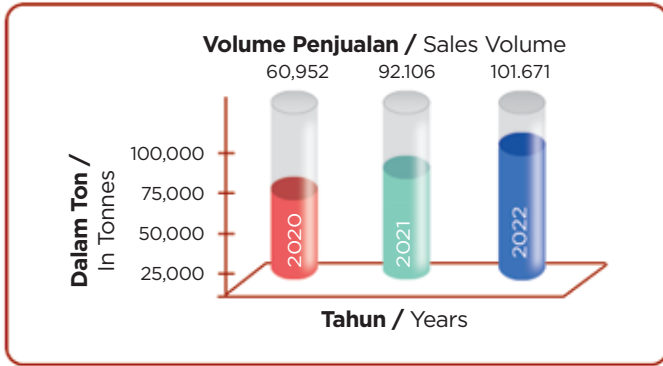
DIRECT SHIPMENT
2022





HASIL USAHA (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2022	2021*)	2020*)	REVENUE FROM SALES (in million rupiah, except for net income per share)
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	103.306	92.893	60.668	Spring
Non Pegas	151	83	61	Non Spring
Total Produksi (Ton)	103.457	92.976	60.729	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	11,3	53,1	-21,1	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	101.483	92.007	60.926	Spring
Non Pegas	188	99	26	Non Spring
Total Penjualan (Ton)	101.671	92.106	60.952	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	10,4	51,1	-19,0	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	1.638.422	1.425.709	1.036.445	Export
Domestik	2.003.794	1.582.979	860.125	Domestic
Penjualan Bersih	3.642.216	3.008.688	1.896.570	Net Sales
Laba Bruto	590.973	538.379	296.012	Gross Profit
Laba Usaha	319.331	246.411	102.412	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	224.736	169.217	67.727	Net Income
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	210.204	158.610	58.918	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	14.532	10.607	8.809	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	251.777	163.539	57.078	Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	226.136	156.439	57.233	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	25.641	7.100	-155	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	320	242	90	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	1.717.891	1.580.959	1.132.197	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.164.574	1.957.860	2.003.842	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.882.465	3.538.819	3.136.039	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	678.454	549.297	252.116	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	221.656	126.742	130.889	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	900.110	676.039	383.005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.982.355	2.862.780	2.753.034	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.039.437	1.031.662	880.081	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	21	58,6	-9,4	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	9,7	12,8	10,6	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	4,1	3,9	7,0	Equity Growth
Marjin Laba Bruto	16,2	17,9	15,6	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,7	8,1	5,3	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	6,2	5,6	3,6	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,8	4,8	2,2	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	7,5	5,9	2,5	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	253,2	287,8	449,1	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	23,2	19,1	12,2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	30,2	23,6	13,9	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

*) Disajikan kembali



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Listing	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	SAHAM TERAKUMULASI STOCK ACCUMULATED (SAHAM / SHARES)	NOMINAL TERAKUMULASI Nominal Value Accumulated (Rp.)
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Share Ownership as of December 31, 2022

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Lioe Cu Ling (Wakil Direktur Utama)	16,450	0.00	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur)	2	0.00	Bob Budiono (Director)
Masyarakat & Koperasi (*)	75,339,719	11.48	(*) Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	Total

(*) Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	583,256,535	89.15	Local Institutions
Institusi Asing	28,582,519	4.37	Foreign Institutions
Individual Lokal	40,841,955	6.24	Local Individuals
Individual Asing	1,568,701	0.24	Foreign Individuals
Jumlah	656,249,710	100.00	Total



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2022.

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2022.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2022, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

During financial year 2022, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2022		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2022			
Tahun	Kwartal	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Year	Quarter	Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	
2022	1	2,390	2,040	2,200	400,875	874,453,000	731	1,443,749,362,000
	2	2,290	2,100	2,170	461,825	2,027,031,000	676	1,424,061,870,700
	3	2,240	1,875	2,040	3,161,100	425,532,500	665	1,338,749,408,400
	4	2,230	1,855	1,945	354,725	947,460,500	768	1,276,405,685,950
2021	1	2,000	1,850	1,870	403,900	759,465,000	818	1,227,186,957,700
	2	2,050	1,755	1,985	1,080,000	2,027,031,000	1,822	1,276,405,685,950
	3	2,100	1,800	1,935	223,000	425,532,500	591	1,246,874,449,000
	4	2,400	1,880	2,000	451,600	947,460,500	808	1,568,436,806,900

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Description
Keterangan	2022	2021	2020	
Atas laba tahun	2021	2020	2019	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	75	85	100	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	656,249,710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	49,218,728,250	55,781,225,350	65,624,971,000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	1 Juli 2022	11 Mei 2021	17 Juli 2020	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	29 Juli 2022	10 Juni 2021	14 Agustus 2020	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2022

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2022



*) Ultimate Shareholder = PT. Indoprima Investama



PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2022 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2022 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 124 (seratus dua puluh empat) jenis inhouse training yang diikuti oleh 5.112 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 788 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2022. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2022 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2022 PT Indospring Tbk convened 124 (one hundred twenty four) kinds of in-house training duly attended by 5,112 (three thousand three hundred sixty five) employees as trainees. In addition to that, 788 (seven hundred eighty eight) employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2022. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2022, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2021, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The following table shows the number of trainings and participants within the past three years.

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2022	267	10.371
2021	210	5.900
2020	238	4.131

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2022. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2022 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2022. Competency training was held in 2021 as follows:

No.	Kompetensi Pelatihan Course Competency	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	BASIC TRAINING	7.659
2.	FUNCTIONAL TRAINING	2.450
3.	LEADERSHIP TRAINING	267
TOTAL		10.376

Hingga tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 2.784 orang.

As of 31 December 2022, the total number of the employees of Company is 2.784 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2022 dengan perbandingan tahun 2022 dan 2021.

This following table shows the human resource profile of PT. Indospring Tbk in 2022 with a comparison year 2022 and 2021.

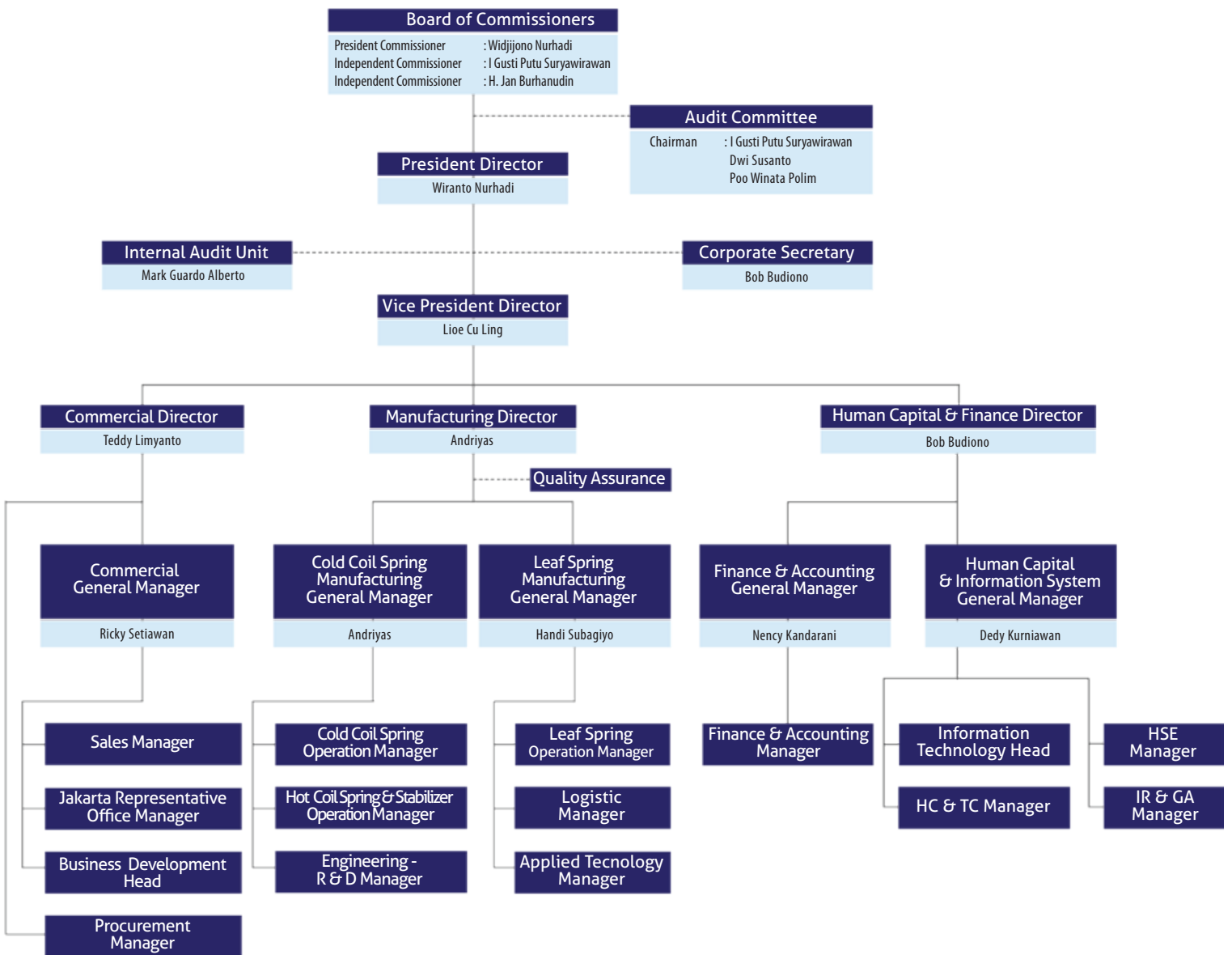


MAN POWER STATISTIC	2022	2021
POSITION		
Executive	17	12
Manager	21	18
Assistant Manager	51	48
Staff / Engineer	278	195
Non Staff	2.417	1.582
TOTAL	2.784	1.855
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	6	4
Under Graduate (S1)	257	175
Diploma (D1 - D4)	76	62
High School (SMU)	2.368	1.541
Elementary & Junior High School	77	73
TOTAL	2.784	1.855
LENGTH OF SERVICE		
> 30 years	33	40
25 - 30 years	56	28
20 - 25 years	426	285
15 - 20 years	313	281
10 - 15 years	217	79
5 - 10 years	577	483
0 - 5 years	1.162	659
TOTAL	2.784	1.855
AGE		
> 55 tahun	18	18
46 - 55 years	211	144
36 - 45 years	855	632
26 - 35 years	982	639
18 - 25 years	718	422
TOTAL	2.784	1.855



STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOSPRING TBK.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography

WIDJIJONO NURHADI

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, memperoleh pendidikan Akuntansi dari Fresno University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indoprima Investama, Komisaris PT. Indoprima Gemilang, Komisaris PT. Indra Eramulti Logam Industri, dan Komisaris PT. Dirgaputra Ekapatama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 57 years old, obtained his education in Accounting from Fresno University, United States of America in 1988.

He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indoprima Investama, Commissioner of PT. Indoprima Gemilang, Commissioner of PT. Indra Eramulti Metal Industries, and Commissioner of PT. Dirgaputra Ekapatama.

He was appointed as Company's President Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.





I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 64 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Indonesian citizen, 64 years old, obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.



Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018), dan Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris Utama di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan juga sebagai Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resilience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018) and Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019). Currently he is also the Chief Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk and also as Special Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affair for Industry and Regional Development.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2022.

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2022.

H. JAN BURHANUDIN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 74 tahun, memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1991.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2021. Mengawali karirnya di PT. Astra Honda Motor dan memiliki berbagai pengalaman dalam bidang produksi, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), Direktur Utama PT. Afix Kogyo Indonesia (1992 - sekarang), Direktur Utama PT. Agro Tropis Lestari (1996 - sekarang), Direktur PT. SKF Indonesia (1994 - 1999), Direktur PT. Gemala Kempa Daya (1999 - 2007), Direktur PT. Inti Ganda Perdana (1999 - 2007), Direktur PT. Wahana Eka Paramitra (1999 - 2007), Direktur Utama PT. Menara Terus Makmur (2003 - 2005), Wakil Direktur Utama PT. Asano Gear Indonesia (2005 - 2007), Wakil Direktur Utama PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 -2008), Direktur PT. Triputra Agro Persada (2008 - 2009), Komisaris PT. Indoprime Gemilang (2013 - 2021).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2022.

Indonesian citizen, 74 years old, obtained his Bachelor of Business degree from the Asian Institute of Management, Philippines in 1991.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He started his career at PT. Astra Honda Motor and has various experiences in the fields of production, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), President Director of PT. Afix Kogyo Indonesia (1992 - present), President Director of PT. Agro Tropical Lestari (1996 - present), Director of PT. SKF Indonesia (1994 - 1999), Director of PT. Gemala Kempa Daya (1999 - 2007), Director of PT. Inti Ganda Perdana (1999 - 2007), Director of PT. Wahana Eka Paramitra (1999 - 2007), President Director of PT. Menara Continues Prosperous (2003 - 2005), Vice President Director of PT. Asano Gear Indonesia (2005 - 2007), Vice President Director of PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 -2008), Director of PT. Triputra Agro Persada (2008 - 2009), Commissioner of PT. Indoprime Gemilang (2013 - 2021).

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2022.





WIRANTO NURHADI

Direktur Utama /
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun, memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2022. Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT. Indoprima Investama, Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang, Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama, Direktur Utama PT. Toshin Prima Fine Blanking, Komisaris Utama PT. Exedy Prima Indonesia, Komisaris PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indonesia Prima Spring. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2022.

Indonesian citizen, 58 years old, received his education from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya.

He previously holds as the Company's President Commissioner from 1999 to 2022. He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprima Group, including: President Director of PT. Indoprima Investama, President Director of PT. Indoprima Gemilang, President Director of PT Dirgaputra Ekapratama, President Director of PT. Toshin Prima Fine Blanking, President Commissioner of PT. Exedy Prima Indonesia, Commissioner of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indonesia Prima Spring. He was appointed as President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2022.



LIOE CU LING

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1997 dan Magister Administrasi Bisnis (MBA) di Nanyang Business School, Nanyang Technological University Singapore, pada tahun 2022. Beliau juga memperoleh beberapa gelar profesi yaitu Sertifikat Profesi Akuntan Publik (CPA) dari Indonesia di tahun 2001, Australia di tahun 2019 dan Chartered Global Management Accountant (CGMA) dari Inggris (UK) pada tahun 2016.

Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta (1997-2001), karir pertama di Surabaya sebagai Manager di PT. Keramik Diamond Industries (2001-2002), Senior Manajer Akuntansi dan Keuangan PT. Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan dari PT. Berlina Tbk) (2002-2011), Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT. Berlina Tbk (2007-2011) dan anak perusahaannya di China, Hefei Paragon Plastic Packaging - China. Beliau saat ini menjabat sebagai Group CFO di Indoprima Group sejak tahun 2013 dan Direktur di anak perusahaan Indoprima Group antara lain : Direktur Keuangan PT Surganya Motor Indonesia, Komisaris PT. Exedy Prima Indonesia, dan Wakil Direktur Utama PT. Jatim Taman Steel Mfg.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2022.

Indonesian citizen, 47 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1997 and Master of Business Administration (MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore in 2022. She also obtained several professional degrees, namely the Professional Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia in 2001, Australia in 2019 and Chartered Global Management Accountant (CGMA) from the UK (UK) in 2016.

She started her career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta Public Accounting Firm (1997-2001), her first career in Surabaya as Manager at PT. Ceramic Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager of Accounting and Finance of PT. Lamipak Primula Indonesia (a subsidiary of PT. Berlina Tbk) (2002-2011), Director of Finance and Corporate Secretary of PT. Berlina Tbk (2007-2011) and its subsidiary in China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Currently holds as Group CFO at Indoprima Group since 2013 and Director at Indoprima Group subsidiaries, including: Finance Director at PT. Surganya Motor Indonesia, Commissioner at PT. Exedy Prima Indonesia, and Deputy President Director of PT. Jatim Taman Steel Mfg.

She was appointed as Vice President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2022.



BOB BUDIONO

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan/Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 53 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University Surabaya in 1993. He holds as Director of the Company since June 2013. He previously holds as Head of the Internal Audit Unit from 2009 to 2013. He started his career at the Johan, Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990-1993) as a staff auditor, then continued to KAP Prasetio, Utomo & Partners/Arthur Andersen (1993-1998) as supervisor. Joined PT. Asia Victory Industry (1998-1999) as Finance Manager. Joined PT. Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as Manager of Internal Audit & EDP. Joined PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



TEDDY LIMYANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1999.

Mengawali karirnya di Citibank di tahun 1999 dan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 di Sales Departement kemudian diangkat sebagai Commercial General Manager pada tahun 2018. Dan juga menjabat sebagai Direktur PT. Sinar Indranusa Jaya (entitas anak). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1999.

He started his career at Citibank in 1999 and then joined the Company in 2001 in the Sales Department and was later appointed as Commercial General Manager in 2018. He also holds as Director of PT. Sinar Indranusa Jaya (subsidiary). He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



ANDRIYAS

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, menyelesaikan Pendidikan dari Fakultas Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri di Surakarta pada tahun 1998.

Mengawali karirnya di PT. Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) dengan jabatan terakhir Business Unit Manager kemudian bergabung dengan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) dengan jabatan Performance Improvement Technologist. Pada tahun 2007 Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Engineering dan terakhir dengan jabatan Plant Manager pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 bergabung dengan PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) sampai dengan saat ini dengan jabatan terakhir Direktur Produksi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 46 years old, completed his education from the Faculty of Mechanical Engineering from the Academy of Industrial Mechanical Engineering in Surakarta in 1998.

He started his career at PT. Indal Aluminum Industri Tbk (1999-2006) with the last position of Business Unit Manager then joined PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) with the position of Performance Improvement Technologist. In 2007 Joined the Company as Engineering Manager and lastly served as Plant Manager in 2012. Since 2012 he has joined PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) until now with the last position as Production Director. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Salam sehat dan aman sejahtera,

Pertama tama, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan Syukur atas keberhasilan Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan baik dan menghadapi segala tantangan usaha dengan positif.

Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 21% sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, walaupun Indonesia berada di tengah perekonomian global yang kurang kondusif seperti tensi geopolitik Rusia dengan Ukraina menyebabkan krisis energi dan kelangkaan bahan pangan serta mendorong tekanan inflasi global. Hal ini juga mendorong The Fed untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak 7 kali sepanjang tahun 2022 dari 0,25% menjadi 4,5%. Bank Indonesia juga merespon kebijakan global dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate dari 3,5% menjadi 5,5% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan investasi asing di Indonesia.

Pada tahun 2022, Indonesia sebagai salah satu negara penghasil komoditas mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga komoditas seperti batu bara, minyak kelapa sawit, nikel, terlihat dari surplus neraca perdagangan yang cukup besar. Hal ini memberikan ruang bagi Pemerintah menetapkan kebijakan fiskal dalam menjaga postur keuangan negara antara lain memberikan "bantuan langsung tunai (BLT)" bagi masyarakat kurang mampu, mempertahankan harga listrik serta menyesuaikan harga BBM bersubsidi untuk mengelola defisit anggaran dan menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan dalam negeri.

Peningkatan ekspor komoditas dan harga jual yang baik sepanjang tahun 2022, utamanya batu bara dan minyak kelapa sawit yang menjadi penyumbang devisa bagi negara berdampak pada pertumbuhan penjualan dan produksi sektor otomotif dalam negeri masing-masing sebesar 18% dan 31%. Ekspor telah mencetak rekor sepanjang masa yaitu menembus 470 ribu unit untuk mobil utuh, memberikan sinyal positif akan pertumbuhan yang kuat di tahun 2023.

Dear Shareholders,

Greetings for health and safety!

First of all, on behalf of Board of Commissioner, I would like to give gratitude for the Company's success through 2022 with good performance and managed to overcome all business challenges positively.

The Company managed to record sales growth of 21% in line with Indonesia's economic recovery, even though Indonesia is in the midst of a less conducive global economy, such as Russia's geopolitical tensions with Ukraine causing an energy crisis and food shortages and driving global inflationary pressures. This also prompted the Fed to raise its benchmark interest rate 7 times throughout 2022 from 0.25% to 4.5%. Bank Indonesia also responded to global policies by adjusting the BI 7 Day Reverse Repo Rate rate from 3.5% to 5.5%, to maintain rupiah exchange rate stability against the US dollar and foreign investment in Indonesia.

In 2022, Indonesia as one of the world's largest commodity producers, benefited from the rise commodity prices such as coal, palm oil, nickel, as reflected in its strong trade balance surplus. This provided room for the Government to establish fiscal policies in maintaining the state's financial posture, including providing "unconditional cash transfer (BLT)" to the poor household, maintaining electricity prices and adjusting subsidized fuel prices to manage the budget deficit and maintain the availability of domestic food supplies.

Increasing commodity exports and good selling prices throughout 2022, especially coal and palm oil which are major foreign exchange earners for the country, have an impact on sales and production growth in the domestic automotive sector by 18% and 31% respectively. Export booked an all-time record of 470 thousand units of fully assembled cars, providing a positive signal of a strong growth rate in the coming year of 2023.



Perseroan mencatat peningkatan penjualan di tahun 2022 sebesar 21% menjadi Rp 3,64 triliun sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat di Indonesia. Hal ini didukung oleh kenaikan permintaan terhadap pasar Original Equipment Manufacturer (OEM) dan After Market di domestik serta kenaikan permintaan Ekspor yang berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Di bulan Juni 2022 Perseroan juga melakukan akuisisi PT MK Prima Indonesia dari PT Indoprime Gemilang sebagai Induk Perseroan, dengan tujuan terciptanya sinergi dalam penguasaan pasar otomotif dan peningkatan penjualan. Dampak dari akuisisi ini, memberikan tambahan penjualan Perseroan di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 413 miliar dan 365 miliar.

Peningkatan penjualan yang naik ini juga berdampak pada berdampak pada pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" tahun 2022 yang sebesar Rp 210 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 159 miliar.

Dari sisi struktur keuangan, Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan modal kerja dan utang dengan menerapkan manajemen risiko utang yang ketat, ditunjukkan dengan pencapaian rasio keuangan di tahun 2022 antara lain likuiditas sebesar 253%, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 23% dan 30%. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dengan pengendalian penambahan liabilitas, dalam usaha mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

The company recorded an increase in sales in 2022 by 21% to Rp 3.64 trillion in line with the growth in sales of four-wheeled vehicles in Indonesia. This was due to the increase in demand for Original Equipment Manufacturers (OEMs) and Aftermarket in the domestic market as well as the increase in export demand which has an impact on the Company's overall performance.

In June 2022 the Company also acquired PT MK Prima Indonesia from PT Indoprime Gemilang as the Parent Company, with the aim of creating synergies in controlling the automotive market and increasing sales. The impact of this acquisition will provide additional sales for the Company in 2022 and 2021 of Rp 413 billion and 365 billion, respectively.

The increase achievement of sales also resulted to "net income attributable to owners of the parent entity" achieving Rp 210 billion in 2022, an increase compared to Rp 159 billion in the previous year.

In terms of financial structure, the Company is able to maintain a balance between working capital needs and debt by implementing strict debt risk management, as evidenced by the achievement of financial ratios in 2022 including liquidity of 253%, solvency level and ratio of liabilities to equity at 23% and 30%. In this case, Board of Commissioners and Audit Committee regularly monitor and emphasize the importance of accounts receivable and stock control along with additions control in the liabilities, in effort in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors worked hard in achieving the best Company's performance ever, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner.

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2022, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board was assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.



Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2023. Kondisi perekonomian pada tahun 2023 masih akan dipengaruhi oleh tekanan geopolitik eksternal dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara maju termasuk Amerika Serikat dan Eropa. Prospek sektor otomotif pada tahun 2023 dipengaruhi berbagai faktor signifikan, antara lain, skema perpajakan berbasis emisi, iklim persaingan yang tetap tinggi, dan persiapan menjelang pemilu 2024. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk memperhatikan aspek kualitas produk, biaya produksi dan operational excellence guna mengantisipasi adanya kenaikan permintaan dari pasar OEM, Ekspor maupun Aftermarket.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2023. Economic conditions in 2023 will still be affected by external geopolitical pressures and inflation control policies in many countries including the United States and Europe. Many significant factors have affected affect the outlook of the automotive sector in 2023, including a tax scheme based on emission, a consistently tight competitive environment, and preparations ahead of the 2024 elections. The Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors to pay attention to product quality, production cost and operational excellence aspects in order to anticipate an increase in demand from both OEM, Export and Aftermarket.

Terhadap rencana kerja Dewan Direksi untuk tahun 2023, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Dewan Direksi merupakan hasil adaptasi dari kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, Dewan Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktifitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

With regards to the 2023 work plan as proposed by the Board of Director, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, keeping product quality, improve delivering customers service, implementing a comprehensive human resource planning including cadre management, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioner Composition

Tahun 2022 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2022 maka susunan Dewan Komisaris sebagai berikut :

In 2022 the composition of the Company's Board of Commissioner has changed and based on the decision of the Annual GMS on 29 June 2022, the composition of the Board of Commissioner is as follows:

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 30 April 2023 / Gresik, April 30, 2023

Widjijono Nurhadi
Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN

DIREKSI

Report on the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Board of Commissioners and Shareholders,

Mewakili Dewan Direksi Perseroan, kami mengucapkan syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2022 dengan baik bahkan bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini adalah hasil kontribusi para pihak, di antaranya adalah manajemen dan seluruh karyawan yang telah berpikir dan bekerja keras, disertai dukungan dari pelanggan dan pemasok.

On behalf of the Company's Board of Directors, we are grateful to the grace of the Almighty God, that the Company could pass year 2022 well even growing compared to previous year. This achievement was due to the contribution of many parties, among these was management and all employees that has thought and worked hard, and support from customers and supplier.

Tahun 2022 merupakan tahun yang bertumbuh positif bagi Perusahaan. Pencapaian ini terjadi karena kerja keras dari semua tim dari karyawan sampai ke level manajemen. Ditambah lagi dukungan yang kuat dari pelanggan dan pemasok yang berkontribusi kepada pertumbuhan Perusahaan. Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Indospring Tbk membuktikan hasil yang lebih baik di tahun 2022. Mewakili Dewan Direksi, kami dengan sangat bangga melaporkan bahwa Perusahaan secara berkesinambungan membuat progress yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan dengan tetap memberikan hasil keuangan yang baik.

The year 2022 was a positive growth for the company. It was made possible by the remarkable work of our team from the employees to the Management level. Moreover, there is consistent and strong support from our customers and supplies which contributed also to our growth. With God's grace, PT. Indospring Tbk proved to be stronger in 2022. In behalf of our Board of Directors, we are pleased to report that the company continued to make significant progress in achieving its strategic objectives, while also delivering strong financial results.

Sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tetap kondusif meskipun ketegangan geopolitik global membayangi perekonomian di banyak negara. Indonesia kini memiliki basis ekspor yang lebih kuat di mana batu bara, minyak kelapa sawit, nikel, tembaga dan gas menjadi komoditas ekspor utama telah berkontribusi bagi penerimaan ekspor senilai USD 292 miliar. Disamping itu sektor otomotif juga mengalami kenaikan yang signifikan atas penjualan ekspor kendaraan roda empat atau lebih dalam bentuk CBU sebanyak 179 ribu unit menjadi 474 ribu unit atau 61% di tahun 2022, ini menjadi peluang bagi Indonesia agar ke depan dapat menjadi produsen otomotif dunia.

Throughout 2022, the Indonesian economy remained resilient, despite the adverse effects of ongoing geopolitical tensions on the economies in many countries. Indonesia now has a stronger export base where coal, palm oil, nickel, copper and gas are the main export commodities, contributing to USD 292 billion in export earnings. Besides that, the automotive sector also experienced a significant increase in export sales of four or more wheeled vehicles in the form of CBU by 179 thousand units to 474 thousand units or 61% in 2022. This is an opportunity for Indonesia so that in the future it could become a worldwide automotive producer.

Sektor industri manufaktur di tanah air konsisten berada dalam level ekspansif, yang tercermin pada capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia diatas 50 poin dan pada Desember 2022 berada pada level 50,9.

The manufacturing industry sector in the country was consistently at an expansive level, which was reflected in the achievement of the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) above 50 points and in December 2022 it was at the level of 50.9.



Data lainnya menunjukkan pemulihan ekonomi yang berlangsung yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 13,2 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.626 triliun atau 116% dari target APBN 2022 yang sebesar Rp 2.266 triliun.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan insentif PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihan ekonomi. Dinamika suku bunga acuan dalam negeri yang stabil pada semester pertama berubah setelah BI menaikkan suku bunga pada semester kedua seiring meningkatnya inflasi dalam negeri, serta sejalan dengan kenaikan suku bunga secara global. Bank Indonesia juga merespons kebijakan global dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate dari 3,5% menjadi 5,5% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan investasi asing di Indonesia.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 1,05 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 18%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 19% dan 16% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,22 juta unit atau naik sebesar 3%, dibandingkan tahun lalu.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah sedikit terdepresiasi dan ditutup pada Rp 15.731 terhadap dollar Amerika Serikat per Desember 2022, di tengah pelemahan yang terjadi di hampir seluruh mata uang di dunia terhadap Dollar Amerika Serikat.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 3,64 triliun, naik 21% dibanding tahun 2021 sebesar Rp 3,01 triliun, atau mencapai 6% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp 3,43 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp 2 triliun, naik 27% dari jumlah Rp 1.58 triliun di tahun 2021 dan penjualan ekspor naik sebesar 15% menjadi Rp 1,64 triliun dibanding tahun 2021 yang sejumlah Rp 1,43 triliun.

Dikaitkan dengan kenaikan penjualan sebesar 21%, Perseroan membukukan kenaikan harga pokok penjualan sebesar 24%,

Other data shows that there has been an economic recovery, a balance of payments surplus of USD 13.2 billion and the realization of state revenues which reached 2,626 trillion or 116% of the 2022 APBN target of Rp 2,266 trillion.

The government kept continues to stimulate the economy and implement policies, which included providing exemptions from VAT for the property sector and VAT on BM for the automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery. The dynamic of a stable benchmark domestic rate during the first half of the year changed after BI rose rates in the second semester as inflation started to increase domestically, along with rising interest rates globally. Bank Indonesia also responded to global policies by adjusting the BI 7 Day Reverse Repo Rate rate from 3.5% to 5.5%, holding open market operations to safeguard the stability of the Rupiah against the US Dollar and foreign investment in Indonesia.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2022 reached 1.05 million units for four wheelers or increased by 18%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increased by 19% and 16% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.22 million units or increased by 3% compared to previous year.

The Rupiah exchange rate was slightly depreciated and closed at Rp 15,731 against the United States dollar in December 2022 wherein almost all global currencies weakened as against the United States Dollar.

Operational Performance

In 2022, the Company recorded sales amounted to Rp 3.64 trillion, increased by 21% compared to 2021 which was Rp 3.01 trillion, or more than 6% above the predetermined target of Rp 3.43 trillion.

Domestic sales amounted to Rp 2 trillion, increased by 27% from amount of Rp 1.58 trillion in 2021 and export sales increased by 15% amounting to Rp 1.64 trillion compared to 2021 which amounted to Rp 1.43 trillion.

Relating to sales increase of 21%, the Company recorded increased cost of goods by 24%,



sehingga menghasilkan laba bruto sebesar Rp 591 miliar atau 4% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp 319 miliar atau 35% di atas budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp 225 miliar atau 59% di atas budget yaitu Rp 141 miliar.

Kenaikan penjualan tahun 2022 sebesar 21% telah membuktikan kesiapan dari Perseroan untuk menyongsong peluang yang ada dengan memaksimalkan produktivitas dari aset yang dimiliki, sehingga berdampak pada kenaikan output produksi pegas sebesar 11%. Kami melakukan pengendalian ketat atas biaya operasional, belanja modal berdasar prioritas, biaya tenaga kerja, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

Dari sisi lain selama tahun 2022 Perseroan menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku, sedikit gangguan pasokan semikonduktor bagi industri otomotif dan kenaikan biaya logistik yang menyebabkan kenaikan biaya operasional dan tertundanya penjualan. Perseroan mampu melakukan usaha penghematan biaya disemua aspek operasional, membaiknya daya beli masyarakat dan pertumbuhan sektor logistik sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 33%

Tahun 2022, indikasi pandemi COVID-19 yang bertransisi menuju fase endemi, membuat Pemerintah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi Covid-19. Usaha Perseroan dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia melalui pengembangan kompetensi melalui penambahan keahlian karyawan dalam upaya mencapai up-skill dan multi-skill khususnya karyawan produksi telah membuahkan hasil bagi pertumbuhan produksi dan penjualan di tahun 2022. Namun demikian, manajemen tetap melanjutkan program kerja yang sudah ada seperti memperkuat internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan khususnya membangun budaya kesehatan bekerja, program konseling dan tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja.

in-turn it created the gross profit amounting to Rp 591 billion or 4% above the specified budget, and the income from operations was Rp 319 billion or 35% above the budget. The profit after tax amounted to Rp 225 billion or 59% above the budget of Rp 141 billion.

Increase in sales in 2022 by 21% proved the readiness of the Company to meet the opportunities that exist with maximizing the productivity of assets owned, resulting to an increase in spring production output by 11%. We exercised strict control over operational costs, priority-based capital expenditures, labor costs, energy consumption in the form of electricity and gas in controlling the increase in energy costs.

In addition, we continue to carry out controls such as raw and auxiliary materials, other production costs, repair of machines and regulation of production line usage according to production planning, as well as developing appropriate new technologies.

On the other hand, during 2022 the Company faced challenges such as rising raw material prices, slight disruptions to the supply of semiconductors for the automotive industry and increasing logistics costs that could increased operational costs and sales delays. The Company is able to make efforts to save costs in all operational aspects, increase people's purchasing power and growth in the logistics sector so that it can record a net profit growth after tax of 33%.

In 2022, along with indications that the COVID-19 pandemic is transitioning to an endemic phase, prompted the Government to revoke the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy related to the Covid-19 pandemic. The Company's efforts to prepare Human Resources through competency development through virtual training programs and employee up-skilling in effort to achieve required up-skill and multi-skill especially for production workers, has contributed to production and sales growth in 2022. However, the management continued implementing the current work programs, such as strengthening the Company core values internalization especially for a culturally relevant workplace wellness related to pandemic, counselling program and kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement.



Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2022, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp 319 miliar, di antaranya sebesar Rp 175 miliar berupa penambahan tanah dan bangunan yang dicatat sebagai aset tidak lancar, Rp 10 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp 9 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp 3 miliar berupa inventaris dan kendaraan dan sebesar Rp 122 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, Perseroan fokus pada pengelolaan arus kas dan belanja modal, dengan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya sehingga dampak pandemi terhadap keuangan dapat diminimalkan.

Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan merasakan pentingnya penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, keanekaragaman hayati, dan menghargai kehidupan. Perseroan juga ikut berperan aktif dalam mengurangi dampak dari gas rumah kaca (CO₂-e) dengan berinvestasi beberapa mesin induksi listrik pada proses pemanasan serta penggunaan forklift listrik di tahun 2022.

Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were conducted. Competency Certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all Company's employees.

Investment Activities

In year 2022, the Company has invested on property, plant and equipment amounting to Rp 319 billion, Rp 175 billion was for land and building acquisition which are recorded as non-current assets, Rp 10 billion was for machinery, Rp 9 billion was for installations, equipments and tools, Rp 3 billion as was for fixtures and vehicles, and Rp 122 billion was for construction-in-progress.

As we emphasized, the Company focused on managing cash flow and capital expenditures in a prudent manner and strict control with considering benefits and payback period to seek ideas and alternatives to minimize the financial impacts of the pandemic.

Sustainable Development

The Company feels the importance of implementing sustainability values in every business activity to participate in preserving the environment, biodiversity, and respecting life. The company also supports any initiative aligned in reducing the impact of greenhouse gases (CO₂-e) by investing in several electric induction machines for the heating process and the use of electric forklifts in 2022.

In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth



Program-program efisiensi energi yang kami lakukan telah menghasilkan penghematan penggunaan energi 1% dibandingkan tahun 2021 dan gas rumah kaca (CO₂-e) yang dihasilkan per ton produksi turun 2% dibandingkan tahun 2021.

Di bidang pengelolaan lingkungan, pada tahun 2022

Perseroan memperoleh apresiasi PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara garis besar, strategi keberlanjutan kami adalah menjaga kualitas produk, biaya produksi yang bersaing, dan ketepatan dalam pengiriman produk ke konsumen (QCD), riset serta inovasi berkelanjutan. Perseroan juga menjaga ketersediaan barang jadi spring yang menjadi spare part dari truk, bus, dan kendaraan komersial yang lain untuk turut ambil bagian dalam pembangunan infrastruktur dan transportasi nasional di masa depan.

Pada akhirnya Direksi memberikan dukungan bagi terwujudnya lingkungan yang lebih bersih untuk menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dengan dukungan dari internal Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2023 dan ke depan

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2023 masih akan tetap penuh ketidakpastian karena situasi keamanan dan politik, tekanan geopolitik yang masih berlanjut, tantangan krisis energi dan pangan, tekanan inflasi, serta ketatnya kondisi moneter di sebagian besar dunia serta prediksi pelemahan ekonomi yang kemungkinan menurunkan daya beli. Namun, fundamental makro ekonomi Indonesia diharapkan akan tetap "resilient", jauh dari risiko resesi seperti yang berpotensi terjadi di beberapa negara lain.

Bank Indonesia (BI) mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 4,5% - 5,3%, yang mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Our energy efficiency programs resulted in energy use savings of 1% compared to 2021 and greenhouse gases (CO₂-e) generated per tonne of production decreased by 2% compared to 2021.

In the field of environmental management, in 2022

The Company received the Blue PROPER appreciation from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This shows the Company's efforts in managing the environment through the implementation of an environmental management system, efficient use of resources, and community empowerment.

Broadly speaking, our sustainability strategy is to maintain product quality, competitive production costs, and accuracy in product delivery to consumers (QCD), research and continuous innovation. The Company also maintains the availability of spring finished goods which become spare parts of trucks, buses, and other commercial vehicles to take part in the development of infrastructure and national transportation in the future.

In the end, the Board of Directors provides support for the realization of a cleaner environment to maintain environmental sustainability and biodiversity with support from the Company's internal and stakeholders.

Business Prospect Outlook in 2023 and beyond

The global economy in 2023 still characterized by uncertainty due to security and political situations, geopolitical pressures, among the challenges include energy and food crisis, inflationary pressures, and tight monetary environment in many parts of the world as well as expected economic slowdown that can potentially reduce purchasing power. Yet, macro fundamentals Indonesia are expected to remain resilient, mitigating recession risks as seen in some other countries.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2023 to be 4.5%- 5.3%, which will affect domestic consumption including also in industry growth.



Penjualan mobil tahun 2023 diperkirakan akan menyamai penjualan unit mobil tahun 2022 dan sepeda motor diperkirakan 5,6 juta unit lebih tinggi dibanding di tahun 2022.

Car sales in 2023 are expected to match unit sales of cars in 2022 and motorcycles are expected to be 5.6 million units higher than in 2022.

Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pengontrolan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi melalui sebagian proses automasi dan digitalisasi serta teknologi hijau. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pengembangan pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

The Company conducted strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performed stringent control on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency through automation and digitalization with green technology. New breakthroughs in the export market, developing the domestic market share and exploring new business development, was kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Tahun 2022 komposisi anggota Dewan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

In 2022 the composition of the Company's Board of Directors has not changed.

Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan dan semua tingkat pimpinan, untuk semangat, kerjasama dan dedikasi Anda sepanjang tahun 2022, serta upaya yang tanpa henti mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnis Perseroan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pelanggan, pemasok, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees and leaders at all level, for your enthusiasm, teamwork and dedication in 2022, and for their never-ending efforts in maintaining and increasing the Company's business performance. I would also like to thank to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, customers, suppliers, and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation.

Kami yakjin bahwa Perusahaan telah berada dalam posisi untuk terus bertumbuh berkesinambungan dengan sukses di tahun tahun mendatang. Kami tatap berkomitmen untuk membuat nilai nilai bagi Pemegang Saham dan juga memberikan produk produk dan pelayanan dengan kualitas tinggi kepada para pelanggan. Atas nama Dewan Direksi, kami sampaikan rasa apresiasi kami kepada para Pemegang Saham, Dewan komisaris, Komite Audit, karyawan, pelanggan dan pemasok serta pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerjasamanya

We believe that the company is well positioned for continued success in the years ahead. We remain committed to creating value for our shareholders, while also delivering high-quality products and services to our customers. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to our Shareholder, Board of Commissioner, Audit Committee, employees, customers, supplier and stakeholder including those in subsidiaries for their continued support and commitment.

Gresik, 30 April 2023 / Gresik, April 30, 2023

Wiranto Nurhadi

Direktur Utama / President Director



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tetap kondusif meskipun ketegangan geopolitik global membayangi perekonomian di banyak negara. Indonesia kini memiliki basis ekspor yang lebih kuat di mana batu bara, minyak kelapa sawit, nikel, tembaga dan gas menjadi komoditas ekspor utama telah berkontribusi bagi penerimaan ekspor senilai USD 292 miliar. Disamping itu sektor otomotif juga mengalami kenaikan yang signifikan atas penjualan ekspor kendaraan roda empat atau lebih dalam bentuk CBU sebanyak 179 ribu unit menjadi 474 ribu unit atau 61% di tahun 2022, ini menjadi peluang bagi Indonesia agar ke depan dapat menjadi produsen otomotif dunia.

Sektor industri manufaktur di tanah air konsisten berada dalam level ekspansif, yang tercermin pada capaian Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia diatas 50 poin dan pada Desember 2022 berada pada level 50,9. Data lainnya menunjukkan pemulihan ekonomi yang berlangsung yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 13,2 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.626 triliun atau 116% dari target APBN 2022 yang sebesar Rp 2.266 triliun.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan insentif PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihan ekonomi.

Dinamika suku bunga acuan dalam negeri yang stabil pada semester pertama berubah setelah BI menaikkan suku bunga pada semester kedua seiring meningkatnya inflasi dalam negeri, serta sejalan dengan kenaikan suku bunga secara global. Bank Indonesia juga merespons kebijakan global dengan melakukan penyesuaian tingkat suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate dari 3,5% menjadi 5,5% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan investasi asing di Indonesia.

Overview

Throughout 2022, the Indonesian economy remained resilient, despite the adverse effects of ongoing geopolitical tensions on the economies in many countries. Indonesia now has a stronger export base where coal, palm oil, nickel, copper and gas are the main export commodities, contributing to USD 292 billion in export earnings. Besides that, the automotive sector also experienced a significant increase in export sales of four or more wheeled vehicles in the form of CBU by 179 thousand units to 474 thousand units or 61% in 2022. This is an opportunity for Indonesia so that in the future it could become a world automotive producer.

The manufacturing industry sector in the country was consistently at an expansive level, which was reflected in the achievement of the Indonesian Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) above 50 points and in December 2022 it was at the level of 50.9. Other data shows that there has been an economic recovery, namely a balance of payments surplus of USD 13.2 billion and the realization of state revenues which reached 2,626 trillion or 116% of the 2022 APBN target of Rp 2,266 trillion.

The government kept continuing to stimulate the economy and take a number of policies, including by providing exemptions from VAT for the property sector and VAT on BM for the automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery.

The dynamic of a stable benchmark domestic rate during the first half of the year changed after BI rose rates in the second semester as inflation started to increase domestically, along with rising interest rates globally. Bank Indonesia also responded to global policies by adjusting the BI 7 Day Reverse Repo Rate rate from 3.5% to 5.5%, holding open market operations to safeguard the stability of the Rupiah against the US Dollar and foreign investment in Indonesia.



Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 1,05 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 18%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 19% dan 16% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,22 juta unit atau naik sebesar 3%, dibandingkan tahun lalu.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah sedikit terdepresiasi dan ditutup pada Rp. 15.731 terhadap dollar Amerika Serikat per Desember 2022, di tengah pelemahan yang terjadi di hampir seluruh mata uang di dunia terhadap Dollar Amerika Serikat.

Sejalan dengan pertumbuhan sektor otomotif Indonesia pada tahun 2022, PT Indospring Tbk mampu memanfaatkan peluang yang ada baik pasar domestik dan ekspor dengan didukung oleh kesiapan kapasitas produksi yang tersedia dan sumber daya manusia. Pada tahun 2022 Perseroan mampu meningkatkan penjualan hingga 21% dibandingkan tahun 2021.

Total produksi tahun 2022 sebesar 103.306 ton atau 11% lebih tinggi dari 2021 sebesar 92.893 ton disebabkan oleh kenaikan permintaan dari pelanggan domestik dan ekspor.

Produksi non pegas tahun 2022 sebesar 151 ton atau 82% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2021 sebesar 83 ton

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2022 adalah sebesar Rp. 3,64 triliun atau bertumbuh 21% dari penjualan tahun 2021, dengan komposisi penjualan dalam negeri 55% dan ekspor 45%, dibanding tahun 2021 dengan komposisi penjualan dalam negeri 56% dan ekspor 44%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2022 sebesar Rp. 3,61 triliun bertumbuh 20% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 3 triliun. Pertumbuhan penjualan segmen industri spare part dikarenakan permintaan pasar ekspor dan domestik yang tinggi, hal ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan produksi kendaraan komersial secara nasional masing-masing sebesar 19% dan 16% di tahun 2022.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp 3,05 triliun, naik 24% dari Rp 2,47 triliun pada tahun 2021.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2022 reached 1.05 million units of four wheelers or increased by 18%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increase by 19% and 16% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.22 million units or increased by 3% compared to previous year.

The Rupiah exchange rate was slightly depreciated and closed at Rp. 15,731 against the US dollar in December 2022 in the midst of the weakening that occurred in almost all currencies in the world against the United States Dollar.

In line with the growth of the Indonesian automotive sector in 2022, PT Indospring Tbk is able to take advantage of the opportunities that exist in both the domestic and export markets, which are supported by the readiness of available production capacity and human resources. In 2022 the Company was able to increase sales by 21% compared to 2021.

Production total in 2022 amounted to 103,306 tonnes or 11% decreased than in 2021 amounted to 92,893 tonnes due to increased demand from domestic and export customers.

Production of non spring in 2022 amounted to 151 tonnes or 82% increased than in 2021 amounted to 83 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2022 amounted to Rp. 3.64 trillion or 21% increase than the sales in 2021, with a composition of 55% domestic sales and 45% export sales, compared to the year 2021 with 56% domestic sales and 44% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2022 amounted to Rp. 3.61 trillion increased by 20% compared to 2021 amounted to Rp. 3 trillion. Increase in spare part industry segment was due high demand in the export and domestic markets, this is in line with the national commercial vehicle sales and production growth of 19% and 16% respectively in 2022.

Up to the end of 2022, the Company's Cost of revenue amounted to Rp 3.05 trillion, increased 24% from Rp 2.47 trillion recorded in 2021.



Laba Bruto tahun 2022 mencapai Rp. 591 miliar, naik sebesar Rp. 53 miliar atau 10% dari tahun 2021 yang mencapai Rp. 538 miliar. Marjin laba bruto 2022 sebesar 16% turun daripada tahun 2021 sebesar 18% dikarenakan kenaikan harga komoditas yang menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan bahan pembantu.

Gross Profit in 2022 achieved Rp. 591 billion, increased by Rp.53 billion or 10% from the year 2021 amounted to Rp. 538 billion. However, gross profit margin 2021 at 16 % was decrease than 2021 at 18%, due to the increase in commodity prices which causes an increase in the price of raw materials and sub materials.

Laba Usaha tahun 2022 sebesar Rp. 319 miliar, naik 30% dibanding tahun 2021 sebesar Rp. 246 miliar dikarenakan kenaikan volume penjualan.

Operations Income of the year 2022 amounted to Rp. 319 billion, increased by 30% compared to 2021 amounted to Rp. 246 billion due to increased sales volume.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Net Income attributable to owners of the parent company

Beban keuangan tahun 2022 sebesar Rp. 23 miliar, naik 283% dibanding tahun 2021 karena peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Beban pajak penghasilan naik sebesar 11% dibanding tahun 2021, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 210 miliar, naik 33% dibandingkan tahun 2021.

Financial expenses in 2022 amounted to Rp. 23 billion, increased 283% compared to the year 2020 due to an increase in long term and short-term bank loans. Income tax expenses increased by 11% compared to 2021, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 210 billion, decreased by 33% compared to 2021.

Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Income

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 252 miliar, naik 54% dari Rp 164 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 226 miliar, naik 45% dari Rp 156 miliar pada tahun 2021.

The Company earned comprehensive income for the year of Rp 252 billion, increased 54% from Rp 164 billion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent company amounted to Rp 226 billion, increased by 45% from Rp 156 billion in 2021.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

Tahun 2022 dan 2021, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 320,31 atau naik sebesar 33% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp 241,69.

In 2022 and 2021, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2022 was Rp. 320,31, or increased by 33% from the 2021 which was at Rp. 241.69.

Total Aset

Total Assets

Pada tahun 2022, Total Aset sebesar Rp. 3,9 triliun, naik Rp. 344 miliar atau 10% dibanding tahun 2021.

In 2022, Total Assets amounted to Rp. 3.9 trillion, increased by Rp. 344 billion or 10% compared to the year 2021.

Aset Lancar tahun 2022 naik sebesar Rp. 137 miliar atau 9% dari Rp. 1,6 triliun pada tahun 2021.

Current Asset in 2022 increased amounted to Rp. 137 billion or 9% from 1.6 trillion in 2021.

Aset Tidak Lancar tahun 2022 naik sebesar Rp. 207 miliar atau 11% dari 2 triliun pada tahun 2021.

Non-Current Assets in 2022 increased amounted to Rp.207 billion or 11% from 2 trillion in 2021.



Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2022, Total Liabilitas sebesar Rp. 900 miliar, naik Rp 224 miliar atau 33% dibanding tahun 2021.

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 naik sebesar Rp. 129 miliar atau 24% dari Rp. 549 miliar pada tahun 2021.

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 naik sebesar Rp. 95 miliar atau 75% dari Rp. 127 miliar pada tahun 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, saldo arus kas konsolidasian mengalami kenaikan sebesar Rp 27 miliar dibandingkan tahun 2021 dikarenakan kenaikan laba bersih.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2022

Di tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 3,64 triliun, atau mencapai 6% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 3,43 triliun.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah satu kali, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2022 menjadi 30% dibandingkan tahun sebelumnya pada tingkat 24%. Manajemen berpendapat bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas yang terjaga, mampu untuk menunjang efektifitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Total Liabilities

At the end of 2022, Total Liabilities amounted to Rp. 900 billion, increased by Rp. 224 billion or 33% compared to the year 2021.

Current liabilities in 2022 increased amounted to Rp. 129 billion or 24% from Rp. 549 billion in 2021.

Non current liabilities in 2022 decreased amounted to Rp. 95 billion or 75% from Rp. 127 billion in 2021.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, the balance of cash flows decreased by Rp 27 billion compared to 2021 due to an increase net profit

2022 TARGETS AND REALIZATION

In 2022, the Company recorded sales amounted to Rp. 3.64 trillion, or more than 6% of the set target of Rp. 3.43 trillion.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than one , making the Company able to maintain a balance between risk and return.

The position of debt to equity ratio at year-end 2022 was 30% over the previous year, namely at the level of 24%. Management believes that a maintained debt to equity ratio is able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.



Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata 2 bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2022.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2022 menjadi 253% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 288%, tingkat solvabilitas menjadi 23% dibanding tahun sebelumnya yaitu 19% dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 30% dibanding tahun sebelumnya yaitu 24%.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2021 sebesar Rp. 75,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2022 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2020 sebesar Rp. 85,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2021 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2022 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age 2 month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2022.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2022 was 253% compared the previous year was 288%, solvability ratio was 23% compared to previous year was 19% and debt to equity ratio was 30% compared to previous year was 24%.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual GMS on June 29, 2022, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2021 amounting to Rp. 75,-per share and was paid on July 29, 2022 to 656,25 million shareholders.

The result of Annual GMS on May 10, 2021, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2020 amounting to Rp. 85,-per share and was paid on June 10, 2021 to 656,25 million shareholders..

Changes in Accounting Policies

The adoption of the new standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards that were effective from 2022 did not have a material impact on the consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2022.



Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2022 Perseroan dan entitas anak melakukan pembelian mesin untuk menunjang kemampuan didalam menghasilkan produk dengan model baru dan peremajaan mesin.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2022 Perseroan memasarkan produknya berkisar 28% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 28% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 44% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2022 mengalami kenaikan penjualan baik kendaraan roda empat sebesar 18% dan kendaraan roda dua sebesar 3% dibandingkan penjualan tahun 2021 dampak dari insentif pajak yang diberikan pemerintah untuk kendaraan roda empat dan meningkatnya harga komoditas selama tahun 2022. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2022, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

In 2022 the Company and its subsidiaries has purchase machinery to support the ability to produce products with new models and machinery rejuvenating

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2022, the Company sold the products around 28% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 28% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 44% was for export sales.

The national automotive sector in 2022 experienced an increase in sales of both four-wheeled vehicles by 18% and two-wheeled vehicles by 3% compared to sales in 2021 as a result of the tax incentives provided by the government for four-wheeled vehicles and increase in commodity prices during 2022. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry



Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing telah mencapai 44% dan 47% dari total penjualan.

PROSPEK 2023

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2023 masih akan tetap penuh ketidakpastian karena situasi keamanan dan politik, tekanan geopolitik yang masih berlanjut, tantangan krisis energi dan pangan, tekanan inflasi, serta ketatnya kondisi moneter di sebagian besar dunia serta prediksi pelemahan ekonomi yang kemungkinan menurunkan daya beli. Namun, fundamental makro ekonomi Indonesia diharapkan akan tetap "resilient", jauh dari risiko resesi seperti yang berpotensi terjadi di beberapa negara lain.

Bank Indonesia (BI) mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 4,5% - 5,3%, yang mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2022 and 2021 was 44% dan 47% respectively from the total sales.

2023 PROSPECT

The global economy in 2023 still characterized by uncertainty due to security and political situations, geopolitical pressures, among the challenges include energy and food crisis, inflationary pressures, and tight monetary environment in many parts of the world as well as expected economic slowdown that can potentially reduce purchasing power. Yet, macro fundamentals Indonesia are expected to remain resilient, mitigating recession risks as seen in some other countries.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2023 to be 4.5%- 5.3%, which will affect domestic consumption including also in industry growth.



Penjualan mobil tahun 2023 diperkirakan akan menyamai penjualan unit mobil tahun 2022 dan sepeda motor diperkirakan 5,6 juta unit lebih tinggi dibanding di tahun 2022.

Car sales in 2023 are expected to match unit sales of cars in 2022 and motorcycles are expected to be 5.6 million units higher than in 2022.

Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pengontrolan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi melalui sebagian proses automasi dan digitalisasi serta teknologi hijau. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pengembangan pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

The Company conducted strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performed stringent control on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency through automation and digitalization with green technology. New breakthroughs in the export market, developing the domestic market share and exploring new business development, was kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.



TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022 di Gresik. Sesuai peraturan, Perseroan telah memuat pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam pada tanggal 23 Mei 2022 dan 7 Juni 2022 pada laman Perseroan, laman Bursa Efek Indonesia dan laman KSEI.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir didalam RUPS tanggal 29 Juni 2022 secara fisik, kecuali Bapak H, Jan Burhanudin selaku Komisaris Independen yang hadir secara online dari Jakarta.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham didalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu :

1. Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
2. Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham / kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action inconnection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to interence the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2022 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on June 29, 2022 in Gresik. In accordance with the regulations, the Company posted Annual GMS notice and call on May 23, 2022 and June 7, 2022 on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and KSEI website.

The entire Board of Commissioners and Directors were physically present at the GMS on June 29, 2022, except for Mr. H. Jan Burhanudin as an Independent Commissioners who were present online from Jakarta.

Decision-making mechanism in the GMS:

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

1. To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
2. The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders / proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.



Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00307/2.1068/AU.1/04/1619-3/1/IV/2022 tanggal 20 April 2022 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

Agenda Kedua, adalah menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2021:

- a. Maksimal sebesar Rp. 49.218.728.250,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 75,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 29 Juli 2022.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2021 sebesar Rp. 108.388.022.526,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022.

Agenda Kelima, menyetujui pengunduran diri Bapak Hening Laksmana dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya hingga ditutupnya Rapat ini.

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2021, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2021, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 00307/2.1068/AU.1/04/1619-3/1/IV/2022 dated April 20, 2022 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.

Second Agenda, was approved the use of Net Profit for the financial year 2021:

- a. A maximum amount of Rp. 49,218,728,250,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 75.- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Friday, July 29, 2022.
- b. Amount of Rp. 1,000,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.
- c. The rest of the 2021 full year Net Profit of Rp. 108,388,022,526.- recorded back as Retained Earnings.

Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2022.

Fifth agenda, approved the resignation of Mr. Hening Laksmana from his position as Commissioner at the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) for contribution during his tenure at the Company until the closing of this Meeting.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut :

The following is the new composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company, namely as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Sedangkan susunan Dewan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dan tetap seperti sediakala dengan susunan sebagai berikut:

While the composition of the Company's Board of Directors has not changed and remains as usual with the following composition:

Direksi

Board of Directors

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
Ibu Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Bapak Bob Budiono	Direktur / Director
Bapak Teddy Limyanto	Direktur / Director
Bapak Andriyas	Direktur / Director

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2021

REALIZATION OF GMS 2021 RESOLUTIONS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2021.

The Company already conducted the Annual GMS on May 10, 2021. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2021.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners (BOC)

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors, provides advice to Board of Directors, as well as ensures that the Company implements GCG principles and to carry out nomination and remuneration function. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Berdasarkan Akta No.46 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.09-037878, Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang, yaitu satu Komisaris Utama dan dua Komisaris Independen sebagai berikut:

Based on the Deed No. 46 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated June 29, 2022 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.09-037878, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner and two Independent Commissioner as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner
3.	H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen/Independent Commissioner



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

Tenure of BOC Members

Members of Board of Commissioner are appointed and terminated by the GMS. Board of Commissioner member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate Board of Commissioner members before their tenure ends. The tenure of the current Board of Commissioner will end at the closing of the 2026 Annual GMS.

BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. Board of Commissioner performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Authority of Financial Services ("OJK") regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

Statement Independence Independent Commissioner

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;



- | | |
|---|---|
| <p>2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;</p> <p>3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;</p> <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p>2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;</p> <p>3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;</p> <p>4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.</p> |
|---|---|

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Dan telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris.

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.

BOC Meetings

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2022, 6 (six) times Board of Commissioners Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners.



Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul “Kebijakan dan Perkembangan Ekosistem EV serta Pengurangan Emisi Karbon Indonesia & Global” oleh Bapak R. Hendro Martono dan “Tantangan Geopolitik Global dan Perlambatan Ekonomi China terhadap Arah Investasi Indonesia” oleh Bapak Indra Darmawan. Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan Oktober 2022.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2022, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2022 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2022.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners, Economic Outlook seminar was held with entitled “Policy and Development of EV Ecosystem and Reduction of Indonesian & Global Carbon Emissions” by the speaker Mr. R. Hendro Martono and “Global Geopolitical Challenges and China’s Economic Slowdown on Indonesia’s Investment Direction” by Mr. Indra Darmawan. And was attended by all member of the Board of Commissioners in October 2022.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2022, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2022 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2022.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.



PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners

Based on Board of Commissioner decision No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 dated 15 July 2020, end at the closing of Annual GMS in year 2025, the Audit Committee composition is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Dwi Susanto	Anggota/Member
3.	Poo Winata Polim	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN Ketua Komite Audit

(Profil halaman 12)

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

POO WINATA POLIM Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Unika Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT. Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) dengan jabatan terakhir Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).

PROFILE AUDIT COMMITTEE

I Gusti Putu Suryawirawan Chairman of Audit Committee

(Profile on page 12)

DWI SUSANTO Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 51 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992- 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004- 2016) as Director.

Poo Winata Polim Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Widya Mandala Unika. Started his career at PT. Indobaja Primamurni (2007- 2014), manager at PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) with the last position of Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).



Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2022, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir.

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefore all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Throughout 2022, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.

Audit Committee Report

During 2022 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.

Tenure of Board of Directors

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends.



Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2026.

Evaluasi Kinerja Direksi

Board of Director's Performance Evaluation

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

Susunan Direksi

Composition of Board of Directors

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah lima (5) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised five (5) members whose composition based on Annual GMS on May 10, 2022 is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama/Vice President Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director
4.	Teddy Limyanto	Direktur/Director
5.	Andriyas	Direktur/Director

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk.

Commercial Director is responsible for managing Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.



Direktur Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan pemberdayaan manusia dan seluruh sumber daya produksi, sarana serta prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Manufacturing Director is responsible for managing also generally responsible the management of human empowerment and all production resources, facilities and infrastructure so that production performance increases optimally.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook pada bulan Oktober 2022 dengan judul "Kebijakan dan Perkembangan Ekosistem EV serta Pengurangan Emisi Karbon Indonesia & Global" oleh Bapak R. Hendro Martono dan "Tantangan Geopolitik Global dan Perlambatan Ekonomi China terhadap Arah Investasi Indonesia" oleh Bapak Indra Darmawan.

In order to increase the competence of the Board of Director, Economic Outlook seminar was held on October 2022 with entitled "Policy and Development of EV Ecosystem and Reduction of Indonesian & Global Carbon Emissions" by the speaker Mr. R. Hendro Martono and "Global Geopolitical Challenges and China's Economic Slowdown on Indonesia's Investment Direction" by Mr. Indra Darmawan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Setiap Komisaris dan Direksi memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Each Commissioner and the Board of Directors shall receive remuneration the amount of which is determined in the Board of Commissioners Meeting, in accordance with the authority granted by the GMS.

Besarnya paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 28 miliar selama tahun 2022.

The amount of the Board of Commissioner and Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 28 billion in 2022.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.



Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 37 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Main task of Internal Audit Unit is to build and oversee the implementation of an effective internal financial control system to ensure that the Company's investments and assets are safe.

And regularly provide reports to the Board of Director.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.
- Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
- Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 37 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.



Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bob Budiono, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 tertanggal 7 Januari 2022.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 on January 7, 2022.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2022 include, among others:

1. Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.
2. Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.



- | | |
|--|--|
| 4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. | 4. Attending the implementation of Board of Directors's Meeting and the Board of Commisioners and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and the Board Commissioners. |
| 5.11 Januari 2022, Sosialisasi Peerubahan Peraturan I-A dan Penambahan Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat | 5. January 11, 2022, Socialization of Changes in Regulation I-A and Addition of Special Notations to Listed Company Codes |
| 6. 25 Maret 2022, Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 | 6. March 25, 2022, Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022 |
| 7.8 Juni 2022, Pemanfaatan Peoman Umum governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan | 7. June 8, 2022, Utilization of the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) in Creating Sustainable Value |
| 8.24 Juni 2022, Sosialisasi Ketentuan Free Float & Pelaporannya | 8. June 24, 2022, Dissemination of Free Float Provisions and Reporting |
| 9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 29 Juni 2022 di Gresik. | 9. Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on June 29, 2022, in Gresik. |
| 10. Agustus - Oktober 2022, kelas online: Program "Yuk, Bagusin Sustainability Report". | 10. August - October 2022, online class: Come on, Make Sustainability Report Good". |
| 11. 22 September 2022, Sosialisasi Pemecahan Saham. | 11. September 22, 2022, Socialization of Stock Split. |
| 12. 11 Oktober 22, Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi | 12. October 11, 2022, Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information |
| 13. Workshop Pendalaman dan Implementasi terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014. | 13. Workshop on Deepening and Implementation related to the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and POJK Number 34/POJK.03/2014. |
| 14. 15 November 2022, Pendalaman SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Hasil Penelaahan SAK Emiten VIII.G.& tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan | 14. November 15, 2022, SEOJK Deepening No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Review Results of SAK Issuers VIII.G. & concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements. |
| 15. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik. | 15. Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public. |

Profil Sekretaris Perusahaan
BOB BUDIONO

(Profil lihat halaman 14)

Profile Corporate Secretary
BOB BUDIONO

(Profile on the page 14)



Akuntan Publik Perusahaan

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan PT BDO Bisnis Solusi Indonesia memberikan jasa audit dan jasa lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2022 adalah Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Commisioners, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Fahmi Sutanto Bambang & Partners (A member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2022.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and PT BDO Bisnis Solusi Indonesia provide the Annual Financial Statements audit services and other services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2022 were Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA.



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa aktuaris dan biro administrasi efek. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2022 adalah Rp 655 juta.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as actuaries and share register. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2022, is amounting to Rp 655 million.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

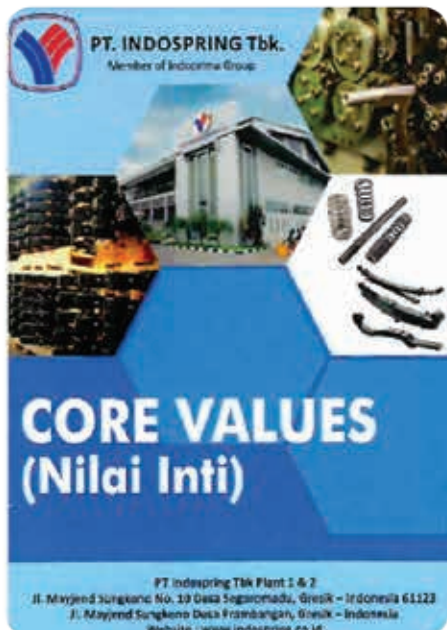
BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
(62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP

Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)	Automobile and Motorcycle Tools Industry Association
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Indonesia Entrepreneurs Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesia Public Companies Association



KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi insan Indospring dalam bertindak dan mengambil keputusan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional.

CODE OF CONDUCT

The Company code of ethics is formulated to serve as a guidance for Indospring personnel in acting and making decisions in order to carry out their daily duties and responsibilities in a professional manner.



SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya system pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



Pembukaan kelas industri tahun ke-8 bulan Juni 2022

Opening of the 8th year industrial class in June 2022

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2022, Indospring telah menjalankan program CSR yang berpedoman pada 4 (empat) pilar yaitu di bidang sehat, pintar, penghijauan, dan sejahtera secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESEHATAN

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan kerja Perseroan.

Hal ini dilakukan oleh manajemen Perseroan dengan melakukan pembentukan gugus tugas pengendalian Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes Covid-19 dan evaluasi secara berkala.

Penyuluhan Kesehatan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan berbagai penyuluhan kesehatan eksternal dan internal sebanyak 6 kegiatan, beberapa diantaranya adalah Dokter Cantik Menyapa, penyuluhan kesehatan asam urat, diabetes, ginjal, hepatitis dan jantung koroner.

Throughout 2022, Indospring has implemented a CSR program that is guidance by 4 (four) pillars, namely the fields of healthy, smart, green, welfare and employment to provide positive benefits to all stakeholders.

HEALTHY

During 2022, the Company put special attention on the health of all employees ensuring that Covid-19 transmission is well monitored and controlled in the Company's work environment.

This was carried out by the Management by establishing a Covid-19 control task force, implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 test and evaluating their progress.

Health Education

As a form of Company's concern for employees, the Company held various external and internal health counseling for 6 activities, some of which were Doctors Greet Beauty, health counseling on gout, diabetes, kidney, hepatitis and coronary heart disease.



Donor Darah Responsif

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2022 diperoleh hasil 3.116 kantong darah di lingkungan kantor.

CERDAS

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh karenanya, melalui Program Indospring Cerdas, Perseroan melaksanakan sejumlah program pendidikan mulai dari sekolah menengah kejuruan dan tenaga pendidik ke beberapa SMK di Gresik dan Menganti.

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Selama tahun 2022, Perseroan telah menerima siswa magang dari berbagai sekolah menengah kejuruan dan universitas di Jawa Timur. Perseroan juga telah mengadakan kelas industri sebanyak 24 kali pertemuan selama bulan September 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

Pembuatan Loading Dock

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik menghasilkan loading dock portable yang digunakan untuk bongkar muat kontainer gudang di bulan Juli 2022.

Bantuan Mesin Scrap ke SMK PGRI 1 Gresik

Perusahaan memberikan mesin scrap sebagai alat praktek siswa SMK bulan Juli 2022.

Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Responsif Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2022 the results obtained 3,116 blood bags in the scope of the office.

SMART

The Company has been giving high attention to the development in Indonesia's education sector. Therefore, through Smart Indospring Program, the Company has conducted a number of educational programs ranging from vocational high schools and teaching staff to several SMKs in Gresik and Menganti to teaching staff.

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. During 2022, the Company has received intern students from several SMK and universities in East Java. The Company has also held 24 industry-class meetings from September 2022 to January 2023.

Making a Portable Loading Dock

The Company cooperates with SMK PGRI 1 Gresik to produce a portable loading dock that is used for loading and unloading warehouse containers in July 2022.

Scrap Machine Assistance to SMK PGRI 1 Gresik

The Company provided a scrap machine as a practical tool for SMK students in July 2022.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.



Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

Aktivitas lain Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

PENGIJAUAN

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki program pelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan program CSR tentang HIJAU antara lain yaitu gerakan penanaman 1.000 pohon setiap bulannya, kegiatan bibit toga untuk pemulihan lahan kritis, juga mengurangi polusi udara dan kegiatan gebyar tong sampah.

Pengasapan

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pengasapan untuk membasmi nyamuk secara luas penyebab DBD dilaksanakan di tiga area yaitu Segoromadu, Tawangsari dan Napes pada bulan Oktober 2022.

Budidaya Tanaman Toga

Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman tanaman toga di Sekarkurung pada bulan September 2022 dengan memberikan 50 bibit tanaman jahe merah dan 20 pupuk kandang.

SEJAHTERA

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities the Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

GREEN

In 2022, the Company has a nature and environmental conservation program by carrying out a CSR program on GREEN, including the monthly planting of 1,000 trees every month, toga seed activities for critical land restoration, as well as reducing air pollution and trash bin activities.

Fumigation

The Company has carried out fogging activities to widely eradicate mosquitoes that cause dengue fever in three areas, namely Segoromadu, Tawangsari and Napes in October 2022.

Toga Plant Cultivation

The Company carried out toga planting activities in Sekarkurung in September 2022 by providing 50 red ginger plant seeds and 20 manure.

WELFARE

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.



Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2022, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2022, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

UKM Binaan (Pembuatan Masker)

Perseroan bersama UMKM di sekitar lingkungan membuat masker kain dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 dan membagikan masker kain ke seluruh karyawan pada bulan Juli 2022.

Assisted Small & Medium Enterprise (Mask Making)

The Company and Small & Medium Enterprises (SME) around the environment make cloth masks in order to prevent the spread of Covid-19 and distribute cloth masks to all employees in July 2022.

Santunan Anak Yatim

Perseroan mengadakan kegiatan santunan anak yatim kepada anak karyawan yang terdampak Covid-19 berupa uang tunai dan sembako.

Donations for Orphans

The Company is holding orphan compensation activities for the children of employees who are affected by Covid-19 in the form of cash and nine basic needs.



Kelas Indospring
Indospring Class



Penanaman pohon untuk mitigasi tanah longsor
Planting trees to prevent landslides



Pemberian Peralatan Praktek Mesin Scrap
Provision of Scrap Machine Practice Equipment



Apresiasi Donor Darah bersama PMI dan Bupati Gresik
Appreciation of Blood Donation with PMI and Regent of Gresik



Piagam Penghargaan Kontributor Donor Darah Terbanyak di Gresik
Most Blood Donor Contributor Award in Gresik



LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari seluruh kegiatan operasional. Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability strategy is to integrate sustainability as part of all operational activities. In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth.

In running our business, we are committed to always complying with law and regulations and implementing good corporate governance based on best practices.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

ASPEK EKONOMI (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2022	2021*)	2020*)	ECONOMIC ASPECT (in million rupiah, except for net income per share)
Nilai Ekonomi yang diperoleh				Economic Value
Penjualan Neto	3,642,216	3,008,688	1,896,570	Net sales
Pendapatan Operasi lainnya	111,498	69,965	37,983	Other operating Income
Pendapatan keuangan	1,130	1,989	1,441	Finance incomes
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh	3,754,844	3,080,642	1,935,994	Total economic value
Nilai Ekonomi yang didistribusikan				Economic Value distributed
Biaya Operasional	3,129,760	2,566,594	1,633,443	Operating costs
Gaji dan Benefit lainnya	318,688	286,926	218,071	Salary and other benefits
Deviden	49,219	55,781	65,625	Dividend
Bungan atas pinjaman Bank	23,382	5,606	3,371	Interest on bank loans
Pembayaran kepada Pemerintah	58,278	52,299	22,191	Payment to Government
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	3,579,327	2,967,206	1,942,701	Total economic value distributed
Nilai Ekonomi yang ditahan	175,517	113,436	(6,707)	Retained Economic value

*) Disajikan kembali



Intensitas Pemakaian Energi	2022	2021	2020	Intensity of Energy Consumption
Produksi pegas (ton)	103,306	92,893	60,668	Production spring (ton)
Intensitas pemakaian energi / ton	7.21	7.29	7.67	Intensity of energy consumption/ ton
Gas Rumah Kaca (Ton CO2e)	62,276	56,857	40,538	Green House Gas emission (Ton CO2e)
GRK / Ton Produksi	0.60	0.61	0.67	GHG/ Tons of Production
Peringkat Proper	Biru	Biru	Biru	Proper Rating

Pemakaian energi dalam satuan gigajoule

Energy consumption in gigajoules

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami tentu menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan sehingga berisiko pada keseimbangan ekosistem.

Like other industries, our operational activities certainly pose environmental risks such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, as well as excessive use of energy and natural resources, thereby risking the balance of the ecosystem.

Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan melalui implementasi sistem manajemen lingkungan (SML), efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, dan pengurangan pencemaran udara.

Therefore, we mitigate environmental risks through the implementation of an environmental management system (EMS), energy and water efficiency, management of hazardous and toxic waste (B3), reduction and recycling of non-B3 solid waste, and reduction of air pollution.

Berikut data limbah padat non B3 dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) selama tahun 2022 :

The following is data on non-B3 solid waste and hazardous and toxic waste (B3) for 2022:

LIMBAH NON B3 / Non-Hazardous Solid Waste	2022 (in Ton)
Total limbah padat yang dihasilkan / Total solid waste produce	209
Daur ulang / Recycling	(94)
Pengolahan menjadi kompos / Processing into compost	-
Tempat pembuangan sampah akhir / Landfills	115

LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN / Hazardous Solid Waste	2022 (in Ton)
Limbah B3 yang dihasilkan / B3 waste	1,023
Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin daur ulang / Sent to a third party with a recycling permit	-
Diserahkan ke pengelola limbah B3 berizin / Sent to a licensed B3 Waste Processor	1,023

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan. Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk

Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu lingkungan dan sosial serta pengambilan keputusan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi serta menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan ikut menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan serta keanekaragaman hayati di sekitar Perseroan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, Perseroan melakukan interaksi dan komunikasi dalam berbagai bentuk seperti dalam pelaksanaan RUPST, pertemuan dengan pelanggan, pertemuan dengan serikat kerja, maupun melalui kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, atau aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat pada saat kegiatan CSR.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations. The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk.

Sustainability Governance

Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material environmental, social and governance (ESG) issues. Reports on performance, environmental and social issues as well as decision making are carried out regularly at the Board of Directors meetings.

Risk Management

The Company applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, in a coordinated manner and maintaining good relationships with stakeholders.

Through risk management, we are able to minimize the impact of the Company's business activities on the environment and participate in maintaining environmental sustainability and biodiversity around the Company.

Stakeholder Engagement

We believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure business sustainability. In this case, the Company interacts and communicates in various forms, such as in the implementation of the AGM, meetings with customers, meetings with work unions, as well as through compliance with regulations issued by the Government, or aspirations expressed by the community during CSR activities.



Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut: We have identified our main stakeholder groups as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN / Interest and Expectation	METODE PELIBATAN / Interest and ExMethod of Engagement	FREKUENSI PELIBATAN / Frequency of Engagement
Pelanggan / Customers	Kualitas, pengiriman dan keamanan produk Product quality, delivery and safety Pelayanan dan jaminan pelanggan Customer service and guarantee	Rapat bulanan / Monthly meeting umpan balik dan survei kepuasan pelanggan / satisfaction survey	Sesuai kebutuhan / As required
Karyawan / Employee	Pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan / Competency development, career paths and employee welfare Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health guarantee	Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan / Communication forum between management and employees Pelatihan dan pengembangan kompetensi / Training and competency development	Minimal 2-3 kali dalam setahun / Minimum 2-3 times a year Sesuai kebutuhan / As required
Masyarakat / Community	Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar / Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan / Minimizing negative impact of the Company's operation to the environment	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR / Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan / As required
Pemerintah / Government	Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku Terjalinya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Compliance towards the prevailing regulation Establish harmonious and constructive relationships with regulators	Rapat konsultasi / Consultation Meeting Audit kepatuhan / Compliance audit	Sesuai kebutuhan / As required
Pemegang saham / Investor	Pencapaian kinerja usaha perusahaan / The Company's business performance Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi / Information disclosure and the benefit of investing	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun / At least twice a year
Pemasok / Supplier	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara. Easy partnership and equal treatments.	Komunikasi pada saat proses pembelian. Communication during the buying process.	Sesuai kebutuhan / As required

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

About Sustainability Report

This report is a form of transparency and communication from the Company to all stakeholders related to sustainability performance.

This sustainability report is referred to the Regulation of Financial Authority Service No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of a Sustainable Financial for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2022 PT. INDOSPRING Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2022 PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT. Indospring Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT. Indospring Tbk for year 2022 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 April 2023

Gresik, April 30, 2023

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,

**Komisaris Utama /
President Commissioner**

Widjiono Nurhadi

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

I Gusti Putu Suryawirawan

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

H. Jan Burhanudin

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

**Direktur Utama /
President Director**

Wiranto Nurhadi

**Wakil Direktur Utama /
Vice President Director**

Lioe Cu Ling

Direktur / Director

Bob Budiono

Direktur / Director

Teddy Limyanto

Direktur / Director

Andriyas



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK	AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR	FOR THE YEAR ENDED
PADA 31 DESEMBER 2022	31 DECEMBER 2022
DAN	AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 111 59165

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN
1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022, 2021 AND
1 JANUARY 2021/31 DECEMBER 2020
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Wiranto Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wiranto Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Dokter Sutomo 65-67 Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director

2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
- PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
 - PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
- We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 30 Maret 2023 / March 2023

Wiranto Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember	31 Desember	1 Januari 2021/ 31 Desember	A S S E T S
		2022/ 31 December 2022	2021*/ 31 December 2021*	2020* 1 January 2021/ 31 December 2020*	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	102.493.991.519	75.386.297.857	321.079.633.095	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	599.411.183.525	499.319.176.482	317.544.437.564	Third parties
Pihak berelasi	5,30	54.057.548.707	51.204.183.109	21.901.437.670	Related parties
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga		9.632.306.911	10.915.367.405	5.935.573.801	Third parties
Pihak berelasi	30	4.758.204.696	3.709.219.290	3.277.155.417	Related parties
Persediaan	6	836.949.929.977	779.199.818.595	401.848.623.326	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	83.209.553.960	81.962.281.672	27.833.405.622	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	7	24.510.777.699	74.314.380.042	30.826.066.523	Advances for purchases
Beban dibayar di muka		778.811.298	800.466.363	1.950.860.375	Prepaid expenses
Aset dimiliki untuk dijual		2.088.867.650	4.147.500.490	-	Asset held for sales
Total Aset Lancar		1.717.891.175.942	1.580.958.691.305	1.132.197.193.393	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13c	12.405.479.154	9.644.090.490	13.463.876.365	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		5.119.286.797	4.582.939.454	5.715.172.094	Other non-current financial assets
Uang muka pembelian	7	12.262.845.820	32.878.119.605	-	Advances for purchase
Aset tetap	8	1.834.187.181.613	1.793.999.333.126	1.825.266.863.468	Property, plant and equipments
Aset-hak-guna		9.245.310.542	1.021.468.721	8.430.164.390	Right-of-used assets
Properti investasi	9	102.592.460.000	102.044.690.000	101.874.942.500	Investment property
Aset pajak tangguhan	13f	13.428.309.839	13.126.851.200	13.157.087.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		175.333.000.000	562.384.491	35.933.450.368	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.164.573.873.765	1.957.859.877.087	2.003.841.556.783	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.882.465.049.707	3.538.818.568.392	3.136.038.750.176	TOTAL ASSETS
* Disajikan kembali (Catatan 35)					Restated (Note 35) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021*/ 31 December 2021*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020* 1 January 2021/ 31 December 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	339.595.163.003	307.081.392.904	84.734.172.585	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	12	132.675.808.664	92.789.997.744	57.072.578.732	Third parties
Pihak berelasi	12, 30	113.990.096.317	86.490.303.921	61.833.399.586	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya					Other current financial liabilities
Pihak ketiga		3.873.194.951	1.514.019.958	401.553.853	Third parties
Pihak berelasi	30	247.538.927	108.199.212	97.543.363	Related parties
Utang pajak	13b	16.706.722.065	9.983.665.584	9.232.317.033	Taxes payables
Uang muka pelanggan	14	5.443.195.641	7.314.182.343	9.229.998.981	Advances from customers
Utang dividen		820.877.464	750.040.684	699.423.077	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	15	29.992.152.359	38.308.422.423	19.013.217.521	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Pihak ketiga		6.667.348	86.666.676	70.000.000	Third parties
Pihak berelasi	30	1.613.022.200	1.411.101.060	1.370.883.759	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa		2.337.041.054	205.316.785	2.747.596.838	Lease liabilities
Pinjaman bank		31.152.984.000	3.253.334.280	5.613.790.000	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		678.454.463.993	549.296.643.574	252.116.475.328	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas sewa		7.001.876.740	-	226.159.289	Lease liabilities
Pinjaman bank		106.819.708.000	4.737.311.320	7.898.800.000	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	13f	66.030.110.628	53.342.601.087	43.435.580.820	Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas imbalan kerja	16	41.803.968.979	68.662.011.680	79.328.184.972	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		221.655.664.347	126.741.924.087	130.888.725.081	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		900.110.128.340	676.038.567.661	383.005.200.409	Total Liabilities
* Disajikan kembali (Catatan 35)					Restated (Note 35) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021*/ 31 December 2021*	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020* 1 January 2021/ 31 December 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 900.000.000 saham					Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	17	656.249.710.000	656.249.710.000	656.249.710.000	Authorized - 900,000,000 shares Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	82.997.962.649	77.362.407.207	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Tambahan modal disetor					Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	18	24.965.138.576	24.965.138.576	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	26	19.189.219.707	19.189.219.707	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	8	1.152.879.938.485	1.199.304.280.231	1.223.679.777.481	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Selisih kurs penjabaran Saldo laba		7.099.291.776	-	-	Foreign currencies translation differences
Telah ditentukan penggunaannya	20	26.500.000.000	25.500.000.000	24.500.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	20	961.066.815.805	745.824.623.326	621.791.810.388	Appropriated
Unappropriated					Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.847.950.114.349	2.754.030.934.489	2.647.738.063.359	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	19	134.404.807.018	108.749.066.242	105.295.486.408	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.982.354.921.367	2.862.780.000.731	2.753.033.549.767	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.882.465.049.707	3.538.818.568.392	3.136.038.750.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
* Disajikan kembali (Catatan 35)					Restated (Note 35) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*	
PENJUALAN NETO	3.642.215.794.469	21,30	3.008.688.064.066	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.051.242.483.390)	22,30	(2.470.309.360.258)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	590.973.311.079		538.378.703.808	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(232.479.492.497)	23,30	(207.905.444.318)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(134.345.698.866)	23	(123.351.115.163)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	111.498.084.106	24,30	69.964.582.944	Other operating incomes
Beban operasi lainnya	(16.315.393.227)	24	(30.676.060.949)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	319.330.810.595		246.410.666.322	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(23.382.320.755)	25	(6.095.445.623)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.129.833.802	25	1.989.120.015	Finance incomes
LABA SEBELUM PAJAK	297.078.323.642		242.304.340.714	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(68.536.060.043)	13d	(61.623.813.111)	TAX EXPENSES
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	228.542.263.599		180.680.527.603	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PRA - AKUISISI DARI DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI ENTITAS SEPENGENDALI	(3.805.871.024)		-	PRE - ACQUISITION INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-		(11.463.548.545)	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA NETO TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	224.736.392.575		169.216.979.058	NET INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)

* Disajikan kembali (Catatan 35)

Restated (Note 35) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1*	
LABA NETO TAHUN BERJALAN (PINDAHAN)	224.736.392.575		169.216.979.058	NET INCOME FOR THE YEAR (CARRIED FORWARD)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	11.104.353.377	16	1.338.385.146	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(2.442.956.256)	13f	(130.153.197)	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	373.225.650	13f	(512.201.883)	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	-		(5.128.013.793)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	8,13f	(2.308.870.223)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	18.005.596.189		1.062.646.274	Foreign currencies translation differences
Total Laba (rugi) Komprehensif lainnya - setelah pajak	27.040.218.960		(5.678.207.676)	Total Other Comprehensive Income (loss) - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	251.776.611.535		163.538.771.382	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	210.203.987.750		158.610.003.898	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	14.532.404.825		10.606.975.160	Non-controlling interest
T o t a l	224.736.392.575		169.216.979.058	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	226.135.870.759		156.438.541.038	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25.640.740.776		7.100.230.344	Non-controlling interest
T o t a l	251.776.611.535		163.538.771.382	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	320,31	27	241,69	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
* Disajikan kembali (Catatan 35)				Restated (Note 35) *

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company													
		Modal Proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Selisih nilai dengan entitas sepengendali/ Differences in value of transactions of common control		Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - Appropriated		Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - Unappropriated		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity	
	Saldo per 31 Desember 2020*)	656.249.710.000	77.362.407.207	24.965.138.576	19.189.219.707	1.223.679.777.481	24.500.000.000	621.791.810.388	105.295.486.408	Balance as of 31 December 2020*)		2.753.033.549.767			
	Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian modal disetor ditempatkan dan disetor penuh oleh entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(1.225.000.000)		Non-controlling interest portion of return on issued and fully paid capital by subsidiary	(1.225.000.000)			
	Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen dan entitas anak	19	-	-	-	-	-	-	(2.421.650.510)		Non-controlling interest portion of dividend	(2.421.650.510)			
	Cadangan umum	20	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		General reserved	-			
	Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	-	(55.781.225.350)	-		Cash dividend disbursement	(55.781.225.350)			
	Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak akuisisi	35	(5.827.993.103)	-	-	-	-	-	-		Retroactive adjustments to reflect the impact of acquisition	(5.827.993.103)			
	Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	(22.232.179.666)	-	-	22.232.179.666	-		Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings	-			
	Total laba Konsolidasian komprehensif tahun berjalan		11.463.548.545	-	(2.143.417.584)	-	-	158.581.858.622	7.100.230.344		Total consolidated comprehensive income for the year	175.002.319.927			
	Saldo per 31 Desember 2021*)	656.249.710.000	82.997.962.649	24.965.138.576	19.189.219.707	1.199.304.280.231	25.500.000.000	745.824.623.326	108.749.066.242	Balance of 31 December 2021*)		2.862.780.000.731			
	*) Disajikan lagi														

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							Balance of 31 December 2021		Balance of 31 December 2022										
	Modal Proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan entitas sependandi/ Differences in value of transactions of under common control	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currencies translation differences	Saldo laba - Telah dipergunakannya / Retained earnings - Appropriated	Saldo laba- Belum dipergunakannya/ Retained earnings - Unappropriated				Kepentingan non- pendandi/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity								
Saldo per																				
31 Desember 2021	656.249.710.000	82.997.962.649	24.965.138.576	19.189.219.707	1.199.304.280.231	25.500.000.000	745.824.623.326	108.749.066.242	2.862.780.000.731											
Penyesuaian secara retroaktif untuk mencerminkan dampak akuisisi	-	(86.803.833.673)	-	-	-	-	-	-	(86.803.833.673)	Retroactive adjustments to reflect the impact of acquisition										
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved										
Pembagian dividend kas	-	-	-	-	-	-	(49.218.728.250)	-	(49.218.728.250)	Cash dividend disbursement										
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(46.424.341.746)	-	-	46.424.341.746	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings										
Peningkatan modal oleh kepentingan non pendandi	-	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	Capital increase by non-controlling interest										
Total laba konsolidasian komprehensif tahun berjalan	-	3.805.871.024	-	-	7.099.291.776	-	219.036.578.983	25.640.740.776	255.582.482.559	Total consolidated comprehensive income for the year										
Saldo per 31 Desember 2022	<u>656.249.710.000</u>	<u>Catatan 17/ Note 17</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>Catatan 18/ Note 18</u>	<u>19.189.219.707</u>	<u>Catatan 27/ Note 27</u>	<u>1.152.879.938.485</u>	<u>Catatan 8/ Note 8</u>	<u>7.099.291.776</u>	<u>Catatan 20/ Note 20</u>	<u>26.500.000.000</u>	<u>Catatan 20/ Note 20</u>	<u>961.066.815.805</u>	<u>Catatan 20/ Note 20</u>	<u>134.404.807.018</u>	<u>Catatan 19/ Note 19</u>	<u>2.982.354.921.367</u>	<u>Catatan 19/ Note 19</u>	<u>2.982.354.921.367</u>	Balance of 31 December 2022

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.827.538.334.761	2.949.289.056.203	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.952.041.777.571)	(2.841.421.867.560)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(306.249.886.531)	(256.555.162.351)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(289.173.474.295)	(153.000.485.005)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan operasional lainnya, Neto	11.592.949.421	(113.976.272)	Receipts (payment) from other operating activities, Net
Arus kas diperoleh (digunakan untuk) dari operasi	291.666.145.785	(301.802.434.985)	Cash flows (used in) provided by operations
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	84.592.084.260	73.605.384.219	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.006.755.815	1.989.010.821	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(56.299.261.037)	(61.274.721.397)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(21.522.758.088)	(5.266.520.124)	Payments for interest expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(4.350.544.264)	(4.267.406.440)	Payment of employee benefits
Pembayaran beban dan denda pajak	(4.003.753.905)	(151.927.174)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(500.000.000)	(3.000.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Arus kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	290.588.668.566	(300.168.615.080)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	3.737.200.818	6.202.382.035	Proceeds from sales of assets held for sales
Hasil penjualan aset tetap	894.335.881	2.273.235.220	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(279.156.602.011)	(74.918.142.066)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Pembelian saham di anak perusahaan	(78.075.495.603)	-	Purchase of shares in a subsidiary
Uang muka pembelian aset tetap	(12.262.845.820)	(32.379.088.760)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(364.863.406.735)	(98.821.613.571)	Net cash flows used in investing activities

*Disajikan kembali (Catatan 35)

Restated (Notes 35)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*	
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang	129.359.412.000	(5.696.972.000)	Receipt (payment) of long-term loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	22.107.322.559	221.883.552.026	Receipts of short-term bank loans
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendalian entitas anak	15.000.000	-	Receipt paid capital from non controlling interest of subsidiary
Pembayaran dividen	(49.147.891.470)	(55.592.296.679)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(951.411.258)	(2.814.172.334)	Payments of lease liabilities
Penerimaan atas pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.335.982.400	Receipts of disbursement of restricted funds
Pembayaran ke kepentingan non-pengendali terkait pengembalian modal ditempatkan dan disetor entitas anak	-	(1.225.000.000)	Payment to non-controlling interest related to return on issued on fully paid capital of subsidiary
Pembayaran dividen ke kepentingan non-pengendali	-	(4.594.200.000)	Dividend payment to non-controlling interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	101.382.431.831	153.296.893.413	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	27.107.693.662	(245.693.335.238)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	75.386.297.857	321.079.633.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	102.493.991.519	75.386.297.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Disajikan kembali (Catatan 35)			Restated (Notes 35)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 25 dated 21 April 2021 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, while the Company's ultimate parent is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	284.627	284.597
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	304.862	283.368
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	494	2.875
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	1995	51,00	51,00**	407.049	373.974**

* Perusahaan sudah tidak beroperasi.

** Persentase kepemilikan proforma

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
		31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	2005	96,50	96,50	284.627	284.597
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	1999	99,00	99,00	304.862	283.368
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	2015	99,90	99,90	494	2.875
PT MK Prima Indonesia (MKPI)	1995	51,00	51,00**	407.049	373.974**

* The company has stopped its operations.

** Proforma ownership interest

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IBPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IBPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the this amendment, The Company investment in IBPM was changes from Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares to Rp 33,775,000,000 consisting of 33,775,000 shares. The percentage of the Company's ownership of IBPM is 96.50%.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham MKPI dari PT Indoprima Gemilang, entitas induk, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restruturisasi Entitas Sepengendali". Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Total aset	379.351.037.775
Total liabilitas	(163.225.116.781)
Aset bersih	216.125.920.994
Kepemilikan yang diakuisisi	51,00%
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (51,00%)	110.224.219.707
Biaya investasi	91.035.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 26)	19.189.219.707

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

PT MK Prima Indonesia (MKPI)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., in Notarial deed No. 96 dated 27 June 2022, the Company purchased 1,530 shares of MKPI from PT Indoprima Gemilang, parent company, or represent 51% of MKPI outstanding shares amounted to Rp 91,350,000,000. Effective June 2022, the Company obtained control of the MKPI.

The above transaction represents a restructuring transaction between entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" and the difference between transaction amount and book value of the sale in 2012 amounting to Rp 19,189,219,707 was recorded as "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control". Assets or liabilities transferred are recorded at book values as part of a business combination using the pooling-of-interests method.

The differences between cost of investment and net assets as of acquisition date are as follow:

	Total assets
	Total liabilities
	Net assets
	The ownership acquired
	Net assets attributable to parent Company (51,00%)
	Cost of investment
	Differences in value of transaction with Under Common Control (Note 26)

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT MK Prima Indonesia (MKPI) (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan kembali (Catatan 36).

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>
Nilai transaksi	91.035.000.000
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(12.959.504.397)
Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak	<u>78.075.495.603</u>

d. **Manajemen Kunci dan Informasi lainnya**

Berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 dan No. 13 tanggal 10 Mei 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Widjijono Nurhadi
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	I Gusti Putu
Komisaris Independen :	Suryawirawan
Komisaris Independen :	H. Jan Burhanudin
Direksi	
Direksi Utama :	Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama :	Lioe Cu Ling
Direktur :	Bob Budiono
Direktur :	Teddy Limyanto
Direktur :	Andriyas

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Subsidiaries** (Continued)

PT MK Prima Indonesia (MKPI) (Continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the restructured company for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Thus, the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries were restated (Note 36).

Cashflow arised related with acquisition of new subsidiary on the date of acquisition are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
Nilai transaksi	91.035.000.000	Transaction value
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(12.959.504.397)	Less cash on hand and in banks balances of new subsidiary on the date of acquisition
Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak	<u>78.075.495.603</u>	Cash flow arise from acquisition of subsidiary

d. **Key Management and other information**

Based on Notarial deed No. 46 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022 and No. 13 dated 10 May 2021, The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	
		Board of Commissioners
Widjijono Nurhadi :		President Commissioner
Hening Laksana :		Commissioner
I Gusti Putu :		Independent Commissioner
Suryawirawan :		
H. Jan Burhanudin :		Independent Commissioner
		Directors
Wiranto Nurhadi :		President Director
Lioe Cu Ling :		Vice President Director
Bob Budiono :		Director
Teddy Limyanto :		Director
Andriyas :		Director

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**
 (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>
Ketua	: I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota	: Dwi Susanto
Anggota	: Poo Winata Polim

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.690 dan 2.330 (tidak diaudit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Key Management and Other Information**
 (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2 0 2 1</u>	
I Gusti Putu Suryawirawan	:	Chairman
Dwi Susanto	:	Member
Poo Winata Polim	:	Member

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee replaces Achmad Safiun, and the Company appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 001/ISP/SK-Dir/1/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have 2,690 and 2,330 permanent employees, respectively (unaudited).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPEPAM-LK) for Publicly Listed Company". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*" dan diakui dalam ekuitas.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*" and recognized in equity.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 diterapkan oleh Perusahaan namun tidak berdampak secara substansial terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 adopted by the Company which did not have substantial material impact on the financial statements are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendments to PSAK 22, “Business Combination” about reference to the conceptual framework;
- Amendments to PSAK 57, “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- PSAK 69 (Improvements 2020), “Agriculture”;
- PSAK 71 (Improvements 2020), “Financial Instruments”; and
- PSAK 73 (Improvements 2020), “Lease”.

New standart, interpretations and amendemds that are not yet effective

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective are as follows:

- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” about classification of liabilities asa current or non-current;
- Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement” about Disclosure of Accounting Policies”
- Amendments to PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates; and
- Amendments to PSAK 46, “Income Taxes” about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction; and
- PSAK 74, “Insurance Contract”.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731,00	14.269,01
1 Yen Jepang (JPY)	117,57	123,89
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08	10.533,77

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Dec 2022/ 31 Dec 2022	31 Dec 2021/ 31 Dec 2021	
1 United State Dollar (USD)	15.731,00	14.269,01	1 United State Dollar (USD)
1 Japanese Yen (JPY)	117,57	123,89	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84	1 Euro (EUR)
1 Singapore Dollar (SGD)	11.659,08	10.533,77	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the other income or expense.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Company and subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans and lease liabilities are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
 Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
 Instrument (Continued)

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph i;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

	Tahun/ Years
Peralatan pabrik Inventaris	10 4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Factory equipment
Fixtures

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation method (Continued)

Buildings
Machineries
Vehicles
Installation and equipments

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, dan/atau tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sale of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, and/or depending on the specific terms of the contract with a customer.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

o. Taxation

Income tax

Corporate incometax is determined on a per legal entity basis. The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Taxation (Continued)*

Deferred tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries post-employment benefits are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keutungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Provisi (Lanjutan)

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Provision (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 13e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Income Tax

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 13e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 653.468.732.232 dan Rp 551.608.599.563. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 41.803.968.979 dan Rp 68.662.011.680. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 653,468,732,232 and Rp 551,608,599,563, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 41,803,968,979 and Rp 68,662,011,680, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.834.187.181.613 dan Rp 1.793.999.333.126. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,834,187,181,613 and Rp 1,793,999,333,126, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 28.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 836.949.929.977 dan Rp 779.199.818.595. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 836,949,929,977 and Rp 779,199,818,595, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	180.463.756	210.071.256	<i>In Rupiah</i>
Dalam mata uang asing	1.032.905.200	777.754.686	<i>In foreign currency</i>
Sub-total	1.213.368.956	987.825.942	<i>Sub-total</i>
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.273.507.846	13.159.547.680	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.294.753.161	6.418.843.244	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	414.945.760	411.640.535	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	96.257.989	206.344.154	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CTBC Indonesia	73.463.770	50.569.371	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Dalam USD			<i>In USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.671.144.790	22.219.947.656	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	1.096.057.425	830.413.575	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CTBC Indonesia	895.030.976	287.178.095	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Dalam JPY			<i>In JPY</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.337.740.857	6.657.138.101	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	127.719.989	506.849.504	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub-total	71.280.622.563	50.748.471.915	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	1.150.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	5.000.000.000	22.500.000.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
Sub-total	30.000.000.000	23.650.000.000	<i>Sub-total</i>
T o t a l	102.493.991.519	75.386.297.857	<i>T o t a l</i>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates in time deposits per annum, are as follows:</i>
	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Mayapada International Tbk	2,00% - 6,10%	2,0% - 8,0%	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,8% - 1,9%	2,7% - 3,5%	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprima Lestari	68.805.082.680	67.397.733.625
MK Kashiyama Corporation	65.449.973.863	35.242.984.992
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	46.755.900.876	43.337.259.564
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	44.887.397.468	34.784.525.418
Dayton Parts, LLC	39.704.236.213	41.650.582.389
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	28.865.292.674	34.479.708.625
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	28.293.739.638	17.148.463.442
PT. Central Spring Sentosa	27.918.294.035	13.091.836.680
PT Putra Centralindo Jaya	23.000.027.655	17.646.821.160
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	19.402.298.225	16.556.283.970
PT Astra Daihatsu Motor	16.125.191.288	13.562.627.587
XOL CO, LTD	13.211.181.048	-
PT. Duta Umindo Aditya	6.187.425.765	10.518.490.630
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	170.805.142.097	154.987.098.372
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 24)	-	(1.085.239.972)
Sub-total	599.411.183.525	499.319.176.482
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>54.057.548.707</u>	<u>51.204.183.109</u>
Total	<u>653.468.732.232</u>	<u>550.523.359.591</u>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Belum jatuh tempo	556.929.934.689	481.502.018.210
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.691.438.385	61.652.739.719
31 - 60 hari	17.131.725.154	6.519.243.331
61 - 90 hari	3.676.222.976	79.658.680
Lebih dari 90 hari	4.039.411.028	1.854.939.623
Sub-total	599.411.183.525	499.319.176.482
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 24) (-)	(-)	(1.085.239.972)
Total	<u>653.468.732.232</u>	<u>550.523.359.591</u>

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Third parties	
PT Garuda Indoprima Lestari	67.397.733.625
MK Kashiyama Corporation	35.242.984.992
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	43.337.259.564
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	34.784.525.418
Dayton Parts, LLC	41.650.582.389
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	34.479.708.625
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	17.148.463.442
PT. Central Spring Sentosa	13.091.836.680
PT Putra Centralindo Jaya	17.646.821.160
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	16.556.283.970
PT Astra Daihatsu Motor	13.562.627.587
XOL CO, LTD	-
PT. Duta Umindo Aditya	10.518.490.630
Others (each below Rp 10 billion)	154.987.098.372
Allowance for impairment (Notes 24)	(1.085.239.972)
Sub-total	499.319.176.482
Related parties (Note 30)	<u>51.204.183.109</u>
Total	<u>550.523.359.591</u>

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Belum jatuh tempo	481.502.018.210
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	61.652.739.719
31 - 60 hari	6.519.243.331
61 - 90 hari	79.658.680
Lebih dari 90 hari	1.854.939.623
Sub-total	499.319.176.482
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 24) (-)	(1.085.239.972)
Total	<u>550.523.359.591</u>

Allowance for impairment (Notes 24)

Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Rupiah	419.784.764.426	364.075.652.110	Rupiah
USD	195.664.510.285	152.682.202.699	USD
JPY	38.019.457.521	34.850.744.754	JPY
Sub-total	653.468.732.232	551.608.599.563	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 24)	(-)	(1.085.239.972)	Allowance for impairment (Notes 24)
Total	653.468.732.232	550.523.359.591	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Saldo awal	1.085.239.972	2.041.971.296	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.085.239.972	Allowance during the current year
Pemulihan cadangan	(1.085.239.972)	(2.041.971.296)	Allowance recovery
Saldo akhir	-	1.085.239.972	Ending balance

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Rupiah	419.784.764.426	364.075.652.110	Rupiah
USD	195.664.510.285	152.682.202.699	USD
JPY	38.019.457.521	34.850.744.754	JPY
Sub-total	653.468.732.232	551.608.599.563	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 24)	(-)	(1.085.239.972)	Allowance for impairment (Notes 24)
Total	653.468.732.232	550.523.359.591	Total

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Saldo awal	1.085.239.972	2.041.971.296	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.085.239.972	Allowance during the current year
Pemulihan cadangan	(1.085.239.972)	(2.041.971.296)	Allowance recovery
Saldo akhir	-	1.085.239.972	Ending balance

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Bahan baku	443.799.945.588	426.332.255.113	Raw Materials
Barang dalam proses	54.920.936.304	48.922.757.620	Work in process
Barang Jadi	221.595.667.760	197.079.872.877	Finished goods
Lainnya	116.633.380.325	106.864.932.985	Others
Total	836.949.929.977	779.199.818.595	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, IBPM, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.333.886.374 dan Rp 3.452.913.366. Penurunan nilai ini disebabkan oleh nilai tercatat melebihi nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain IBPM, entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

6. INVENTORIES

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Bahan baku	443.799.945.588	426.332.255.113	Raw Materials
Barang dalam proses	54.920.936.304	48.922.757.620	Work in process
Barang Jadi	221.595.667.760	197.079.872.877	Finished goods
Lainnya	116.633.380.325	106.864.932.985	Others
Total	836.949.929.977	779.199.818.595	Total

In 2022 and 2021, IBPM, subsidiaries, has impaired their inventories amounting to Rp 1,333,886,374 and Rp 3,452,913,366. The impairment is due to the carrying value exceeding the net realizable value.

As of 31 December 2022 and 2021, except IBPM, a subsidiaries, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 286.920.000.000 dan USD 8.500.000 dan Rp 244.176.000.000 dan USD 6.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Pada tahun 2022 dan 2021, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 299.257.353.649 dan Rp 263.127.360.140 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 286,920,000,000 and USD 8,500,000 and Rp 244,176,000,000 and USD 6,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

In 2022 and 2021, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 299,257,353,649 and Rp 263,127,360,140, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
Uang muka pembelian persediaan	21.489.658.002
Uang muka pembelian aset tetap	12.262.845.820
Uang muka lainnya	<u>3.021.119.697</u>
Total	<u>36.773.623.519</u>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
Pihak ketiga	
Marina Group., Ltd	9.916.708.750
Jiangyin Steel Work Xingdeng Special Co., Ltd	4.776.269.230
Timex Co., Ltd.	2.642.886.655
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	1.013.837.500
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3.139.955.867</u>
Total	<u>21.489.658.002</u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2022/ 31 Dec 2022</u>
CV. Surya Timur Technology	3.851.000.000
PT Indoprima Gemilang Engineering (Catatan 30)	3.007.405.820
Shandong General Technology Co., Ltd. Yang Zhou Metal Forming Machine Tool Co., Ltd.	2.756.250.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1.310.190.000</u>
Total	<u>12.262.845.820</u>

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	<u>31 Des 2021/ 31 Dec 2021</u>
	71.668.275.211
	32.878.119.605
	<u>2.646.104.831</u>
Total	<u>107.192.499.647</u>

Advances for inventory purchases are as follows:

	<u>31 Des 2021/ 31 Dec 2021</u>
	-
	2.916.316.615
	18.785.294.355
	47.292.198.114
	<u>2.674.466.127</u>
Total	<u>71.668.275.211</u>

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	<u>31 Des 2021/ 31 Dec 2021</u>
	-
	1.020.000.000
	-
	-
	<u>31.858.119.605</u>
Total	<u>32.878.119.605</u>

Advances for inventory purchases
Advances for property, plant and equipment purchase
Other advances

Third parties
Marina Group., Ltd
Jiangyin Steel Work Xingdeng Special Co., Ltd
Timex Co., Ltd.
Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Others (each below Rp 1 billion)

CV. Surya Timur Technology
PT Indoprima Gemilang Engineering (Notes 30)
Shandong General Technology co., Ltd
Yang Zhou Metal Forming Machine Tool Co., Ltd.

Others (each below Rp 1 billion)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022/31 December 2022								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	856.177.597.988	-	-	-	-	7.486.795.234	863.664.393.222	Land
Bangunan	241.127.282.021	-	-	11.269.777.508	-	3.110.537.234	255.507.596.763	Buildings
Mesin-mesin	687.718.453.112	9.784.049.675	2.607.850.000	175.509.807.617	-	4.741.859.776	875.146.320.180	Machineries
Kendaraan	13.189.746.851	756.695.964	765.473.909	-	-	254.812.783	13.435.781.689	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	136.497.283.610	1.002.003.258	748.799.365	11.423.135.610	-	6.046.056.296	154.219.679.409	Installation and equipments
Peralatan pabrik	27.418.080.191	8.038.025.202	-	276.440.900	-	-	35.732.546.293	Tools
Inventaris	24.191.239.759	2.298.901.039	295.754.448	13.415.376	-	333.190.837	26.540.992.563	Fixtures
Sub-total	1.986.319.683.532	21.879.675.138	4.417.877.722	198.492.577.011	-	21.973.252.160	2.224.247.310.119	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan								Construction-in-progress
Bangunan	11.952.774.708	1.780.135.984	-	12.061.777.508	-	-	1.671.133.184	Buildings
Mesin-mesin	94.203.381.519	114.111.486.681	6.394.530	184.418.984.721	-	76.289.155	23.965.778.104	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	793.710.736	6.198.617.079	4.994.678.157	1.039.980.343	-	52.492.918	1.010.162.233	Installation and equipment
Aset lainnya	325.005.240	-	-	-	-	33.299.747	358.304.987	Other assets
Sub-total	107.274.872.203	122.090.239.744	5.001.072.687	197.520.742.572	-	162.081.820	27.005.378.508	Sub-total
Total biaya perolehan	2.093.594.555.735	143.969.914.882	9.418.950.409	971.834.439	-	22.135.333.980	2.251.252.688.627	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	21.763.237.915	12.977.523.022	-	103.125.000	-	91.486.800	34.729.122.737	Buildings
Mesin-mesin	161.161.924.991	82.058.324.941	787.788.045	595.301.001	-	385.609.380	243.413.372.268	Machineries
Kendaraan	6.221.298.240	2.451.098.904	528.909.029	-	-	165.620.684	8.309.108.799	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	71.476.977.041	11.029.732.769	246.572.939	-	-	5.239.332.608	87.499.469.479	Installation and equipments
Peralatan pabrik	20.506.221.986	1.867.186.953	-	-	-	-	22.373.408.939	Tools
Inventaris	18.465.562.436	2.268.550.974	285.850.362	-	-	292.761.744	20.741.024.792	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	299.595.222.609	112.652.417.563	1.849.120.375	492.176.001	-	6.174.811.216	417.065.507.014	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.793.999.333.126						1.834.187.181.613	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021/31 December 2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penilaian Kembali/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs/ <i>Forex</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan								Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	820.337.709.010	35.000.000.000	-	-	-	839.888.978	856.177.597.988	Land
Bangunan	241.691.859.695	37.058.946	-	3.870.679.590	(4.830.660.092)	358.343.882	241.127.282.021	Buildings
Mesin-mesin	621.486.603.951	10.775.115.527	2.553.496.552	91.179.662.951	(33.971.416.200)	801.983.435	687.718.453.112	Machineries
Kendaraan	16.093.731.255	141.966.252	3.073.096.016	-	-	27.145.360	13.189.746.851	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	128.513.966.533	6.821.827.773	144.527.333	834.677.968	-	471.338.669	136.497.283.610	Installation and equipments
Peralatan pabrik	26.139.405.423	1.278.674.768	-	-	-	-	27.418.080.191	Tools
Inventaris	21.291.043.923	2.754.738.961	21.100.000	-	-	166.556.875	24.191.239.759	Fixtures
Sub-total	1.875.554.319.790	56.809.382.227	5.792.219.901	95.885.020.509	(38.802.076.292)	2.665.257.199	1.986.319.683.532	Sub-total
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	118.300.000	11.952.774.708	118.300.000	-	-	-	11.952.774.708	Buildings
Mesin-mesin	167.837.856.675	4.720.864.683	873.154	(78.371.052.017)	-	16.585.332	94.203.381.519	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	613.666.235	5.598.253.784	4.590.599.998	(834.677.968)	-	7.068.683	793.710.736	Installation and equipment
Aset lainnya	-	326.029.977	-	-	-	(1.024.737)	325.005.240	Other assets
Sub-total	168.569.822.910	22.597.923.152	4.709.773.152	(79.205.729.985)	-	22.629.278	107.274.872.203	Sub-total
Total biaya perolehan	2.044.124.142.700	79.407.305.379	10.501.993.053	16.679.290.524	(38.802.076.292)	2.687.886.477	2.093.594.555.735	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.421.318.779	12.444.312.597	-	(15.136.875)	(3.109.959.838)	22.703.252	21.763.237.915	Buildings
Mesin-mesin	105.736.009.136	72.217.826.645	446.487.048	5.712.760.342	(22.232.719.510)	174.535.426	161.161.924.991	Machineries
Kendaraan	4.359.959.293	2.752.923.366	908.683.593	-	-	17.099.174	6.221.298.240	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	61.038.191.254	10.138.108.495	24.087.893	-	-	324.765.185	71.476.977.041	Installation and equipments
Peralatan pabrik	18.660.448.150	1.845.773.836	-	-	-	-	20.506.221.986	Tools
Inventaris	16.641.352.620	1.645.704.441	8.439.996	-	-	186.945.371	18.465.562.436	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	218.857.279.232	101.044.649.380	1.387.698.530	5.697.623.467	(25.342.679.348)	726.048.408	299.595.222.609	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.825.266.863.468						1.793.999.333.126	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	103.721.165.223	91.717.371.037
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	8.148.695.707	8.150.910.881
Beban lainnya	165.900.876	396.025.438
Kapitalisasi ke aset dalam pembangunan	616.655.757	780.342.024
Total	112.652.417.563	101.044.649.380

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penerimaan dari penjualan	894.335.881	6.863.835.218
Nilai buku	555.864.757	6.768.545.583
Laba (Catatan 24)	338.471.124	95.289.635

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 4.994.678.157 dan Rp 4.590.599.998 dicatat sebagai beban penjualan lainnya pada beban operasi lainnya (Catatan 24). Beban ini terkait dengan beban manufaktur *mould and dies*.

Pada tahun 2022 dan 2021, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 2.019.287.120 dan Rp 2.227.448.943 (Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 60% dan 75% dan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sebagian aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp 1.308.559.960.000 dan Rp 1.424.482.960.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	103.721.165.223	91.717.371.037	Cost of goods sold (Note 22)
	8.148.695.707	8.150.910.881	General and administrative expenses (Note 23)
	165.900.876	396.025.438	Other operating expense
	616.655.757	780.342.024	Capitalize to construction-in progress
Total	112.652.417.563	101.044.649.380	Total

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries property, plant and equipment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	894.335.881	6.863.835.218	Proceeds from sales
	555.864.757	6.768.545.583	Book value
Laba (Catatan 24)	338.471.124	95.289.635	Gain (Note 24)

In 2022 and 2021, construction in progress amounting to Rp 4,994,678,157 and Rp 4,590,599,998, respectively, are record as other selling income at other operating income (Note 24). This expense are related to the manufacturing expense of *mould and dies*.

In 2022 and 2021, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 2,019,287,120 and Rp 2,227,448,943, respectively (Note 24).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 60% and 75% as of 31 December 2022 and 2021.

Some of the The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Resona Perdania (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 1,308,559,960,000 dan Rp 1,424,482,960,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo selisih penilaian Kembali aset tetap surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Saldo awal	1.199.304.280.231	1.223.679.777.481
Reklas ke saldo laba	(46.424.341.746)	(22.232.179.666)
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 13f)	-	(2.149.664.198)
Bagian kepentingan non-pengendali	-	6.346.614
Saldo akhir	1.152.879.938.485	1.199.304.280.231

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan inventaris menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 346.989.436.116 dan dibukukan sebagai selisih penilaian Kembali aset tetap.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
T a n a h	166.738.823.966	86.180.971.651
Bangunan	85.648.519.771	47.109.113.808
Mesin-mesin	420.876.888.701	286.795.650.476
Kendaraan	2.197.382.017	1.943.954.513
Instalasi dan perlengkapan	44.004.611.793	32.147.475.606
Peralatan pabrik	13.741.783.373	6.620.807.046
Inventaris	6.001.639.583	5.556.296.439
Sub-total	739.209.649.204	466.354.269.539
Aset tetap dalam pembangunan	27.005.378.508	105.350.781.819
T o t a l	766.215.027.712	571.705.051.358

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	1.223.679.777.481	Beginning balance
	(22.232.179.666)	Reclassification to retained earnings
	(2.149.664.198)	Decrease deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment as a result of tax rate changes (Note 13f)
	6.346.614	Non-controlling interest portion
Ending balances	1.199.304.280.231	

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

Property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries except factory equipment and fixtures are using the revaluation method. The Company and its entities periodically revalue these assets per 4 years, with the last revaluation being carried out on 31 December 2019 by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. The difference arising between the market value and the book value recorded on 31 December 2019 was Rp 346,989,436,116 and was recorded as revaluation surplus.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	86.180.971.651	L a n d
	47.109.113.808	Buildings
	286.795.650.476	Machineries
	1.943.954.513	Vehicles
	32.147.475.606	Installations and equipments
	6.620.807.046	T o o l s
	5.556.296.439	Fixtures
Sub-total	466.354.269.539	Sub-total
Construction-in-progress	105.350.781.819	
T o t a l	571.705.051.358	T o t a l

In 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2022/31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
T a n a h	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	L a n d
Bangunan	1.699.350.000	-	792.000.000	2.491.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	102.236.150.000	-	792.000.000	103.028.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	191.460.000	141.105.000	103.125.000	435.690.000	Buildings
Nilai Buku	102.044.690.000			102.592.460.000	Book Value
	31 Desember 2021/31 December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
T a n a h	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000	L a n d
Bangunan	1.419.900.000	-	279.450.000	1.699.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	101.956.700.000	-	279.450.000	102.236.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	81.757.500	94.565.625	15.136.875	191.460.000	Buildings
Nilai Buku	101.874.942.500			102.044.690.000	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 141.105.000 dan Rp 94.565.625 (Catatan 23).

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2022 and 2021 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 141,105,000 and Rp 94,565,625, respectively (Note 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13.716 m².

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m².

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing senilai Rp 2.491.350.000 dan Rp 2.535.850.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 2,491,350,000 and Rp 2,535,850,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	195.347.265.926	192.215.862.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.537.323.243	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	64.742.723.834	39.239.777.500	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CTBC Indonesia	36.967.850.000	18.549.713.000	PT Bank CTBC Indonesia
The Hachijuni Bank, Ltd. (Hong kong Branch)	-	57.076.040.000	The Hachijuni Bank, Ltd. (Hong Kong Branch)
Total	339.595.163.003	307.081.392.904	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran kredit No.CMB.CM5/MTA.876/SPPK/2021 tanggal 30 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,82% - 7,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 94.347.265.926 dan Rp 70.215.862.404.

- Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran kredit No.CMB.CM5/MTA.876/SPPK/2021 tanggal 30 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 101.000.000.000 dan Rp 122.000.000.000.

- Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran kredit No.CMB.CM5/MTA.026/SPPK/2022 tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan wesel ekspor sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,00% - 4,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar USD 2.704.044 atau setara dengan Rp 42.537.323.243.

- Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CM5/MTA.876/SPPK/2021 dated 30 November 2021, the Company received additional credit limits for receivables financing facility amounting to Rp 50,000,000,000 or to be Rp 100,000,000,000. This facility bears interest at 5.82% - 7.50% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2022 and 2021, the company's outstanding loan from this facility amounted to Rp 94,347,265,926 and Rp 70,215,862,404, respectively.

- Based on the approval of the credit letter on No. CMB.CM5/MTA.876/SPPK/2021 dated 30 November 2021, the Company received additional credit limits for working capital loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 or to be Rp 200,000,000,000, and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 7.8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 101,000,000,000 and Rp 122,000,000,000, respectively.

- Based on the approval of the loan offer letter No.CMB.CM5/MTA.026/SPPK/2022 dated 10 June 2022, the Company obtained a credit facility to finance export bills of USD 5,000,000. This loan bears interest at 2.00% - 4.25% per annum and has a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2022, the Company outstanding loan of this facility are amounting to USD 2,704,044 or equivalent to Rp 42,537,323,243.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

PT Bank Resona Perdania

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 0,25% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar USD 900.000 atau setara dengan Rp 14.157.900.000 dan Rp 12.842.109.000.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 207,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition;

PT Bank Resona Perdania

- Based on agreement No. L/A: 040051 EFS dated 12 February 2004, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 900,000. This facility bears interest rate *cost of loanable funds* (COLF) + 0.25% per annum.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has outstanding loan of this facility is amounted to USD 900,000, or equivalent to Rp 14,157,900,000 and Rp 12,842,109,000, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 0,25% per tahun. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas *plafond* pinjaman yang menjadi USD 2.600.000.

- Based on agreement No. L/A: 020254 EFS dated 14 October 2002, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 1,100,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 0.25% per annum. On 20 April 2011, there was a change credit limit to be USD 2,600,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension the term of the facility until 28 August 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 2.600.000 dan USD 1.700.000 atau setara dengan Rp 40.900.600.000 dan Rp 24.257.317.000.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has outstanding loan of this facility is amounted to USD 2,600,000 and USD 1,700,000, or equivalent to Rp 40,900,600,000 and Rp 24,257,317,000, respectively.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit *revolving* dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 1% per tahun.

- Based on agreement No. L/A: 040327 EFS dated 14 September 2014, the Company obtained a working capital loan facility in the form of revolving credit facility with a limit maximum amount of USD 300,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 1% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 300.000 dan USD 150.000 atau setara dengan Rp 4.719.300.000 dan Rp 2.140.351.500.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has outstanding loan of this facility is amounted to USD 300,000 and USD 150,000, or equivalent to Rp 4,719,300,000 and Rp 2,140,351,500, respectively.

- Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga *cost of loanable funds* (COLF) + 1% per tahun.

- Based on agreement No. L/A: 091143 LC dated 28 August 2009, the Company obtained a letter of credit loan facility with a limit maximum amount of USD 1,000,000. This facility bears interest rate cost of loanable funds (COLF) + 1% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2023.

This facility has been amended several times with the latest on 28 August 2022 with the extension of the term of the facility until 28 August 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar USD 315.614 dan nihil atau setara dengan Rp 4.964.923.834 dan nihil.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has outstanding loan of this facility is amounted to USD 315,614 and nil or equivalent to Rp 4,964,923,834 and nil, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

The Hachijuni Bank, Ltd., (Hong Kong Branch)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari The Hachijuni Bank Ltd., yang bersifat *revolving loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,66% per tahun dan berjangka waktu 1 tahun.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 1 September 2021, dengan kenaikan batas maksimum pinjaman dari USD 2.000.000 ke USD 4.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar masing-masing nihil dan USD 4.000.000 atau setara dengan nihil dan Rp 57.076.040.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 29 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris S. Anggraeni Hapsari, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, yang bersifat *demanding loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini sebesar USD 2.350.000 dan USD 1.300.000 atau setara dengan Rp 36.967.850.000 dan Rp 18.549.713.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Resona Perdania (Continued)

The above facilities are secured by property, plant, and equipment consisting of land, building, machineries and equipment (Note 8) and inventories (Note 6).

The Hachijuni Bank, Ltd., (Hong Kong Branch)

Based on the loan agreement dated 1 September 2014, the Company obtained a credit facility from The Hachijuni Bank, Ltd., (Hong Kong Branch) in the form of a revolving loan with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan bears interest at 2.66% per annum and a term of 1 year.

This agreement has been amended on 1 September 2021 with the increase of maximum loan limit from USD 2,000,000 to USD 4,000,000.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has outstanding loan on this facility amounted to nil and USD 4,000,000, or equivalent nil and Rp 57,076,040,000, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit facility agreement deed No. 29 of Notary S. Anggraeni Hapsari, S.H., dated 16 May 2019, the Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, in the form of a demanding loan with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility has been extended until 16 May 2023.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has outstanding loan on this facility amounted to USD 2,350,000 and USD 1,300,000, or equivalent to Rp 36,967,850,000 and Rp 18,549,713,000, respectively.

The above facilities are secured by property, plant, and equipment in the form of land (Note 8).

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.750.000.000
Dalam USD	
PT Bank Resona Perdania	5.222.692.000
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(31.152.984.000)
Bagian jangka panjang	<u>106.819.708.000</u>

11. LONG - TERM BANK LOAN

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		In USD
		PT Bank Resona Perdania
		Less current maturities
		Long term portion

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. WCO.KP/718/KI/2022 tanggal 15 November 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 135.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian aset berupa tanah yang belum ditentukan penggunaannya dan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas pinjaman jangka panjang Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 132.750.000.000.

Atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dijamin dengan aset tidak lancar lainnya.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga COLF + 0,25% per tahun *floating*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas pinjaman bank jangka panjang ini masing-masing sebesar USD 332.000 dan USD 560.000 atau setara dengan Rp 5.222.692.000 dan Rp 7.990.645.600.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2022	-	3.253.334.280	2022
2023	31.152.984.000	3.767.018.640	2023
2024	28.069.708.000	970.292.680	2024
2025	27.000.000.000	-	2025
2026	27.000.000.000	-	2026
2027	24.750.000.000	-	2027
Total	<u>137.972.692.000</u>	<u>7.990.645.600</u>	Total
Dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam waktu satu tahun	(31.152.984.000)	(3.253.334.280)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>106.819.708.000</u>	<u>4.737.311.320</u>	Long - term portion

11. LONG - TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit facility agreement No. WCO.KP/718/KI/2022 dated 15 November 2022. The company obtained an investment credit facility of Rp 135,000,000,000 which was used to purchase assets in the form of land that has not decide to use and an record as other non current assets. This loan bears interest at 6.50% per year and has a term of 5 years.

As of December 31, 2022, the balance of the Company's long-term loan for this facility amounted to Rp 132,750,000,000.

The investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, is secured other non current assets.

PT Bank Resona Perdania

Based on Credit Agreement No. FS0001, dated 10 April 2018 with reference No. FS001113EF, the Company obtained a credit facility from PT Bank Resona Perdania in the form of Term Loan Facility of USD 1,000,000 for investment, due on 31 March 2024 with an interest rate COLF + 0.25% per year *floating*. As of 31 December 2022 and 2021, the balance of this long term bank loans amounted to USD 332,000 and USD 560,000, or equivalent to Rp 5,222,692,000 and Rp 7,990,645,600, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, amount for long - term bank loan are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources, Co. Ltd.	40.027.730.070	13.003.642.755	Eco Tropical Resources, Co. Ltd.
MK Kashiyama Corp.	19.343.313.620	10.139.958.038	MK Kashiyama Corp.
GOEI Trading Corporation	7.636.069.657	1.277.578.458	GOEI Trading Corporation
PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah	5.884.407.815	5.620.484.388	PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	5.361.116.167	13.646.824.694	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
PT Madya Putera Teknik	3.029.119.605	4.428.057.181	PT Madya Putera Teknik
PT Inkasa Jaya Aluminium	2.930.999.140	-	PT Inkasa Jaya Aluminium
PT Iron Wire Works Indonesia	2.732.768.193	2.501.684.519	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Cahaya Subur Samudra	2.671.197.393	1.380.442.069	PT Cahaya Subur Samudra
PT Insastama	2.615.818.417	2.189.463.777	PT Insastama
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.582.683.997	1.326.724.675	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Misawa Trading Indonesia	2.151.543.154	3.238.840.879	PT Misawa Trading Indonesia
PT Citra Deli Mandiri	1.863.687.921	2.397.066.042	PT Citra Deli Mandiri
Meneta Automotive Components Pvt. Ltd.	1.527.417.176	493.785.199	Meneta Automotive Components Pvt. Ltd.
Gaysorn Interparts Co., Ltd.	1.468.709.084	-	Gaysorn Interparts Co., Ltd.
Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co. Ltd.	1.402.078.703	1.185.093.077	Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co. Ltd.
PT. Marugo Rubber Indonesia	1.342.463.360	619.980.000	PT. Marugo Rubber Indonesia
PT Bumi Mandiri Resources	1.117.568.962	924.746.325	PT Bumi Mandiri Resources
PT Crestec Indonesia	1.087.562.685	769.633.980	PT Crestec Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.899.553.545	27.645.991.688	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	132.675.808.664	92.789.997.744	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	113.990.096.317	86.490.303.921	Related parties (Note 30)
Total	246.665.904.981	179.280.301.665	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Belum jatuh tempo	101.655.597.906	76.750.607.022	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	131.015.929.310	81.859.534.220	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.765.326.483	16.768.316.064	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.721.204.465	2.038.367.974	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.507.846.817	1.863.476.385	Over 90 days
Total	246.665.904.981	179.280.301.665	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Rupiah	168.045.205.755	135.330.210.663	Rupiah
USD	71.263.185.265	28.484.844.679	USD
JPY	5.830.096.785	15.027.087.832	JPY
EUR	1.527.417.176	438.158.491	EUR
Total	246.665.904.981	179.280.301.665	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

12. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	-	11.511.987.919	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai yang belum di fakturkan	6.515.224.387	6.536.595.257	Uninvoicing Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	76.694.329.573	63.913.698.496	Estimated claim for Value Added Tax refunds
Total	83.209.553.960	81.962.281.672	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	7.252.776	5.128.399	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.542.476.470	2.811.601.514	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	220.415.684	347.860.114	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.083.399.321	3.770.811.661	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	269.583.948	174.417.135	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.699.527.481	2.091.552.330	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	884.066.385	782.294.431	Value-Added Tax
Total	16.706.722.065	9.983.665.584	Total

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
2022	3.886.712.255	-	2022
2021	8.518.766.899	8.518.766.899	2021
2020	-	1.125.323.591	2020
Total	12.405.479.154	9.644.090.490	Total

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2022	2021	
Beban pajak untuk tahun berjalan	56.885.450.866	52.250.183.368	Current tax on profit of the year
Penyesuaian*	1.392.374.503	48.764.250	Adjustment*
Beban pajak tangguhan	10.258.234.674	9.324.865.493	Deferred tax expense
Total	68.536.060.043	61.623.813.111	Total

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak konsolidasian	297.078.323.642	242.304.340.714	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	3.309.742.315	65.916.229.314	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	300.388.065.957	308.220.570.028	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	66.085.374.511	67.808.525.538	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	638.752.371	(7.576.019.388)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	373.225.650	(512.201.883)	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	67.097.352.532	59.720.304.267	Sub-total
Perubahan tarif pajak (Catatan 13f)	-	1.831.082.439	Tax rate changes (Note 13f)
Penyesuaian	1.438.707.511	72.426.405	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	68.536.060.043	61.623.813.111	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Tarif Pajak Penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang menerapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

The Corporate Income Tax rate has been updated with the enactment Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan, which provided a 22% flat rate of Corporate Income Tax for the Tax Year 2022 onwards.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	297.078.323.642	242.304.340.714	Profit before tax - Consolidated
Laba sebelum pajak - Entitas anak	(55.283.121.000)	(59.811.705.481)	Profit before tax - Subsidiaries
Eliminasi	3.309.742.315	65.916.229.314	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan (Dipindahkan)	245.104.944.957	248.408.864.547	Profit before tax - Company (Brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak - Perusahaan (Pindahan)	245.104.944.957	248.408.864.547	Profit before tax - Company (Carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(1.043.493.000)	(2.051.163.020)	Rent income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(221.587.786)	(1.069.011.395)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan Deviden	-	(29.700.000.000)	Deviden Income
Beban pajak	4.003.753.905	229.796.678	Tax expense
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	221.082.701	557.334.920	Depreciation expense of property, plant and equipment and investment property
Beban lainnya	405.819.125	477.297.629	Other expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(28.665.961.904)	(22.852.254.082)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	5.958.836.559	9.274.194.024	Employee benefit expenses
Pembayaran kontribusi	(500.000.000)	(3.000.000.000)	Contribution payments
Rugi atas penghapusan aset tetap	110.850.938	539.467.866	Loss on disposal property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	55.442.687	751.105.277	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban sewa operasi	93.607.252	-	Operating lease expense
Pendapatan beban jasa lalu (Catatan 16)	(12.834.186.745)	(11.313.246.727)	Past service cost income (Note 16)
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(188.381.457)	(1.412.089.360)	Benefits payment of current year
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.085.239.972)	(956.731.324)	Allowance for impairment of trade receivables
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(116.454.459)	489.679.522	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	211.299.032.801	188.373.244.555	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan - Perusahaan	211.299.032.000	188.373.244.000	Estimated tax income rounded - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas Anak	47.271.199.209	49.127.589.109	Estimated tax income - Subsidiaries
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	46.485.787.040	41.442.113.680	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	10.399.663.826	10.808.069.688	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	56.885.450.866	52.250.183.368	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(24.437.663.551)	(15.628.880.492)	Article 22
Pasal 23	(35.823.572)	(42.357.006)	Article 23
Pasal 25	(14.159.543.988)	(34.289.643.081)	Article 25
Perusahaan	(38.633.031.111)	(49.960.880.579)	The Company
Entitas anak	(13.439.604.529)	(8.716.517.358)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(52.072.635.640)	(58.677.397.937)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	7.852.755.929	-	The Company
Entitas anak	846.771.552	2.091.552.330	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	8.699.527.481	2.091.552.330	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	-	(8.518.766.899)	The Company
Entitas anak	(3.886.712.255)	-	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(3.886.712.255)	(8.518.766.899)	Total consolidated claim for income tax refunds

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to					31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	Selisih kursi/Forex			
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.014.919.225	(1.664.020.962)	(2.395.768.360)	-	-	5.955.129.903	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	180.277.691	(25.619.981)	-	-	-	154.657.710	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	238.752.794	(238.752.794)	-	-	-	-	Allowance for impairment of receivables
Aset-hak-guna	-	20.593.595	-	-	-	20.593.595	Right-to-used asset
Sub-total	10.433.949.710	(1.907.800.142)	(2.395.768.360)	-	-	6.130.381.208	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(45.450.723.232)	(6.248.819.781)	-	-	-	(51.699.543.013)	Depreciation of Property plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.729.490.229)	-	(21.107.240)	-	-	(17.750.597.469)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(63.180.213.461)	(6.248.819.781)	(21.107.240)	-	-	(69.450.140.482)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(52.746.263.751)	(8.156.619.923)	(2.416.875.600)	-	-	(63.319.759.274)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.090.718.209	(2.151.440.001)	(47.187.896)	349.646.040	-	3.241.736.352	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	12.233.473.000	5.188.163.090	-	-	-	17.421.636.090	Fiscal losses
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	4.101.089.331	(2.035.544.122)	-	-	-	2.065.545.209	Impairment of Unused Property, Plant and Equipment
Aset-hak-guna	-	(8.015.469)	-	8.015.469	-	-	Right-to-used asset
Sub-total	21.425.280.540	993.163.498	(47.187.896)	357.661.509	-	22.728.917.651	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(3.644.276.616)	(44.999.646)	-	(375.991.682)	(4.065.267.944)		Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.424.515.924)	-	394.332.890	(70.475.228)	(4.100.658.262)		Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(825.974.136)	(3.049.778.603)	-	30.719.779	(3.845.032.960)		Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(8.894.766.676)	(3.094.778.249)	394.332.890	(415.747.131)	(12.010.959.166)		Sub-total
Aset pajak tangguhan, Neto	13.126.851.200	(164.996.408)	466.455.047	-	-	13.428.309.839	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(53.342.601.087)	(10.093.238.266)	(2.536.185.653)	(58.085.622)	(66.030.110.628)		Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Perubahan tarif pajak / Change of tax rate		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		Selisih kurs/Forex	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Laporan laba rugi/ Credited (charged) to Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income			
Aset pajak tanggung:								Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.541.873.806	1.022.947.321	-	(1.419.251.254)	(130.650.648)	-	10.014.919.225	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	65.952.905	6.595.291	-	107.729.495	-	-	180.277.691	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	408.394.259	40.839.426	-	(210.480.891)	-	-	238.752.794	Allowance for impairment of receivables
Sub-total	11.016.220.970	1.070.382.038	-	(1.522.002.650)	(130.650.648)	-	10.433.949.710	Sub-total
Liabilitas pajak tanggung:								Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(37.102.014.485)	(3.710.201.449)	-	(4.638.507.298)	-	-	(45.450.723.232)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	98.307.654	9.830.765	-	(108.138.419)	-	-	-	Depreciation of unused property, plant, and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(15.875.756.533)	-	(1.830.327.090)	-	(23.406.606)	-	(17.729.490.229)	Revaluation surplus of property, plant, and equipment
Sub-total	(52.879.463.364)	(3.700.370.684)	(1.830.327.090)	(4.746.645.717)	(23.406.606)	-	(63.180.213.461)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(41.863.242.394)	(2.629.988.646)	(1.830.327.090)	(6.268.648.367)	(154.057.254)	-	(52.746.263.751)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak Aset pajak tanggung:								Subsidiaries Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.417.889.415	519.375.835	-	(467.012.054)	(429.351.969)	49.816.982	5.090.718.209	Estimated liabilities for employee benefits
Rugi fiskal	22.851.626.384	2.285.162.639	-	(12.903.316.023)	-	-	12.233.473.000	Fiscal losses
Penyusutan aset tetap-sewa	10.240.651.644	1.024.065.164	-	(11.264.716.808)	-	-	-	Depreciation of property, plant and equipment- lease
Penurunan nilai aset yang tidak digunakan	-	-	-	4.101.089.331	-	-	4.101.089.331	Impairment of Unused Property, Plant and Equipment
Sub-total	38.510.167.443	3.828.603.638	-	(20.533.955.554)	(429.351.969)	49.816.982	21.425.280.540	Sub-total
Liabilitas pajak tanggung:								Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(19.634.795.816)	(1.967.844.433)	-	17.989.977.855	-	(31.614.222)	(3.644.276.616)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(6.199.241.522)	-	(624.767.624)	-	2.445.787.817	(46.294.595)	(4.424.515.924)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(1.091.380.933)	(15.204.989)	-	272.195.003	-	8.416.783	(825.974.136)	Depreciation of property, plant and equipment
Sub-total	(26.925.418.271)	(1.983.049.422)	(624.767.624)	18.262.172.858	2.445.787.817	(69.492.034)	(8.894.766.676)	Sub-total
Aset pajak tanggung, Neto	12.072.906.773	1.755.372.999	(468.635.775)	(2.181.505.076)	1.968.387.331	(19.675.052)	13.126.851.200	Deferred tax assets,Net
Liabilitas pajak tanggung, Neto	(42.351.399.995)	(2.539.807.429)	(1.986.458.939)	(6.358.925.987)	(106.008.737)	-	(53.342.601.087)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

2022

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00021/407/21/054/22	24/8/22	April /April	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	695.004.450
00020/407/21/054/22	24/8/22	Juli /July	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20.145.515.397
00024/407/21/054/22	30/8/22	Agustus /August	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.323.671.055
00023/407/21/054/22	30/8/22	September /September	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.962.609.256
00035/407/21/054/22	7/11/22	Oktober /October	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	17.811.068.004
00002/407/22/054/22	11/11/22	Maret /March	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.364.562.062
00042/407/21/054/22	25/11/22	November /November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9.956.036.756
00006/407/22/054/22	28/12/22	Mei /May	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.959.880.570
00005/407/22/054/22	28/12/22	Juni /June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.536.270.740

2021

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember/ December	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.457.770.747
00002/407/20/054/21	24/2/21	Januari/ January	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.242.598.993
KEP- 00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November/ November	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.608.404.090
KEP- 00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	22/2/21	Desember/ December	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.804.267.530
00007/407/20/054/21	18/3/21	Februari/ February	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.933.165.022
00008/407/20/054/21	19/4/21	Maret/ March	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	667.313.049
KEP- 00025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	18/3/21	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.959.258.058
KEP- 00041/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	27/4/21	Februari/ February	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.987.161.789

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

2021 (Lanjutan)

2021 (Continued)

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	21/5/21	Maret/ March	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.983.345.674
KEP-00075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	27/7/21	Mei/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.811.866.208
KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	30/7/21	April/ April	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.293.453.174
KEP-00089/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	26/8/21	Juni/ June	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.989.718.823
00025/407/20/054/21	25/10/21	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.015.861.503
0068/406/19/054/21	7/5/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	8.781.042.343

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the amount of underpayment assessments in the process of appeal dan judicial review (JR) were as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021			
Pajak Pertambahan Nilai	367.194.835	2.396.694.145	Value Added Taxes		
Entitas Anak			Subsidiaries		
IBPM			IBPM		
<u>2022</u>			<u>2022</u>		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
000017/406/20/642/22	20/04/22	-	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	521.575.408
<u>2021</u>				<u>2021</u>	
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00021/406/19/612/21	24/5/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	326.766.378

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IPS

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00015/406/20/636/22	25/03/22	-	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	603.748.183
00015/406/19/612/21	20/4/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.993.746.414

MKPI

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00017/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	06/1/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.996.511.454
KEP-00160/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	15/3/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	13.740.000
KEP-00193/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	07/4/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.603.247.042
KEP-00340/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	21/6/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.641.361
KEP-00456/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	23/8/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.947.709.506
KEP-00534/SKPPKP/KPP.241703/2022	12/10/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	610.682
KEP-00652/SKPPKP/KPP.241703/2022	08/12/22	Oktober/ October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.396.602.671

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00080/SKPPKP/WJP.24/ KP.0803/2021	16/3/21	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.557.885.773
KEP-00040/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2021	16/7/21	May/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.847.052.101
KEP-00268/PPN/WPJ.24/KP.17/2021	5/10/21	May/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	44.311.789
KEP-00147/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2021	1/10/21	Agustus/ August	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.286.146.061

13. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries (Continued)

IPS

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00015/406/20/636/22	25/03/22	-	2020	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	603.748.183
00015/406/19/612/21	20/4/21	-	2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.993.746.414

MKPI

2022

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00017/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	06/1/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.996.511.454
KEP-00160/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	15/3/22	November/ November	2021	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	13.740.000
KEP-00193/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	07/4/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.603.247.042
KEP-00340/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	21/6/22	Februari/ February	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8.641.361
KEP-00456/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2022	23/8/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.947.709.506
KEP-00534/SKPPKP/KPP.241703/2022	12/10/22	Juni/ June	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	610.682
KEP-00652/SKPPKP/KPP.241703/2022	08/12/22	Oktober/ October	2022	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.396.602.671

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
KEP-00080/SKPPKP/WJP.24/ KP.0803/2021	16/3/21	Januari/ January	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.557.885.773
KEP-00040/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2021	16/7/21	May/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.847.052.101
KEP-00268/PPN/WPJ.24/KP.17/2021	5/10/21	May/ May	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	44.311.789
KEP-00147/SKPPKP/WPJ.24/ KP.1703/2021	1/10/21	Agustus/ August	2021	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.286.146.061

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.443.195.641 dan Rp 7.314.182.343.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 5,443,195,641 and Rp 7,314,182,343, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Utilitas	10.578.049.119
Promosi	5.654.740.000
Ongkos angkut	4.877.648.246
Gaji dan bonus	2.308.010.677
Royalti	2.268.863.945
Komisi	1.505.506.025
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.799.334.347
Total	29.992.152.359

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	9.644.791.792	Utilities
	5.817.182.580	Promotion
	18.356.738.909	Freight
	-	Salaries and bonus
	1.600.870.620	Royalties
	1.305.535.385	Commissions
	1.583.303.137	Others (each below Rp 1 billion)
Total	38.308.422.423	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	45.465.231.614
Nilai wajar aset program	(4.052.911.152)
Dampak batas aset - entitas anak	391.648.517
Liabilitas pada akhir tahun	41.803.968.979

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	73.151.008.848	Present value of benefit obligation
	(4.670.547.743)	Fair value of plan assets
	181.550.575	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilities at the end of the year	68.662.011.680	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Liabilitas pada awal tahun	68.662.011.680
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(667.130.729)
Pembayaran kontribusi	(500.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	8.412.358.281
Pendapatan komprehensif lain	(11.104.353.377)
Penyesuaian atas translasi	(7.158)
Mutasi keluar* (Catatan 24)	(97.652.524)
Biaya jasa lalu** (Catatan 24)	(5.632.839.949)
Perubahan metode atribusi*** (Catatan 24)	(17.268.417.245)
Liabilitas pada akhir tahun	41.803.968.979

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
	79.328.184.972	Liability at the beginning of the the year
	(3.004.589.165)	Benefit payment not from the plan asset
	(3.000.000.000)	Contribution payments
	10.486.905.304	Employee benefits expense (Note 23)
	(2.545.492.986)	Other comprehensive income
	12.970	Translation adjustment
	(772.328.685)	Transfer out* (Note 24)
	(11.830.680.730)	Past service cost** (Note 24)
	-	Changes in the attribution method*** (Note 24)
Liabilities at the end of the year	68.662.011.680	Liabilities at the end of the year

* Mutasi keluar merupakan mutasi karyawan intra grup. Nilai mutasi keluar diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 24).

* Transfer out an intragroup employee mutation. The amount of transfer out is recognized as other income (Note 24).

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan skema manfaat dan perubahan umur pensiun. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

** Past service cost are cost incurred due to changes in benefit scheme and changes on age retirement. Past service cost is recognized as other income (Note 24).

*** Perubahan metode atribusi merupakan biaya yang timbul akibat adanya penyesuaian metode atribusi dari DSAK IAI PSAK 24. Biaya perubahan metode atribusi diakui sebagai pendapatan lain - lain (Catatan 24).

*** Changes in the attribution method are costs incurred due to adjustments to the attribution method from DSAK IAI PSAK 24. The cost of changing the attribution method is recognized as other income - other income (Note 24).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The key assumptions used by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Jumlah karyawan	1.877	1.784	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	7,25%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,25% - 7,50%	7,25% - 8,00%	Discount rate
Umur pensiun	56 Tahun	55 Tahun	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	5.142.205.495	5.527.135.107	Current service cost
Beban bunga	3.270.152.786	4.414.405.576	Interest cost
Beban bunga bukan dari aset program	-	545.364.621	Accrued of other payment
Total	8.412.358.281	10.486.905.304	Total

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	11.104.353.377	591.605.444	Losses of actuarial defined benefit pension plan

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2022	2021	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	1.484.328.624 (4.168.087.526)	Increase by 1%
Penurunan 1%	7.200.033.919	12.272.299.662	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	7.419.906.865	12.451.274.993	Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.214.698.418) (4.268.028.665)	Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	2.109.090.970	2.328.975.102	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	16.457.302.924	19.149.931.978	Between 2 - 5 year
Di atas 5 tahun	380.375.329.306	455.743.054.571	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 15,98 dan 15,42 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2022 and 2021 was 15.98 and 15.42 years, respectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	31 December 2022
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	16.450	0,00	16.450.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	2	0,00	2.000	
	75.339.719	11,48	75.339.719.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total
31 Desember 2021	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	31 December 2021
Pemegang Saham				Shareholders
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (Direktur Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (President Director)
Lioe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Lioe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	16.250	0,00	16.250.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	2	0,00	2.000	
	75.339.919	11,48	75.339.919.000	
Total	656.249.710	100,00	656.249.710.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528
Total	24.965.138.576	24.965.138.576

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Agio
Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities

Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Kabushiki - Kaisha Kashiya Shouten		
Persentase kepemilikan (MKPI)	49,00%	49,00%
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprime Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
PT MK Prima Indonesia	123.745.979.575	98.159.620.587
PT Indobaja Prima Murni	9.795.889.446	9.909.167.830
PT Sinar Indra Nusa Jaya	863.050.729	695.229.110
PT Indonesia Prima Spring	(112.732)	(14.951.285)
Total	134.404.807.018	108.749.066.242

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Nilai tercatat		
Saldo awal	108.749.066.242	105.295.486.408
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengembalian modal ditempatkan dan disetor penuh oleh entitas anak	-	(1.225.000.000)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen dan entitas anak	-	(2.421.650.510)
Peningkatan modal oleh Kepentingan non-pengendali	15.000.000	-
Bagian atas laba entitas anak	14.532.404.825	10.606.975.160
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak	11.108.335.951	(3.506.744.816)
Saldo akhir	134.404.807.018	108.749.066.242

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

Kabushiki - Kaisha Kashiya Shouten
Percentage of ownership (MKPI)
PT Indra Putra Mega
Percentage of ownership (IBPM)
PT Indoprime Aneka Usaha
Percentage of ownership (SIJ)
Mr. Wiranto Nurhadi
Percentage of ownership (IPS)

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

PT MK Prima Indonesia
PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring

Total

Mutation of non-controlling interest are as follows:

Carrying value
Beginning balance
Non controlling interest portion of return on issued and fully paid capital by subsidiaries
Non-controlling interest portion of dividend subsidiaries
Capital increase by non-controlling interests
Share in net profit of subsidiaries
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries
Ending balance

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Aset lancar	234.048.067.533	212.042.596.903	Current assets
Aset tidak lancar	173.000.760.102	161.931.731.564	Non current assets
Liabilitas	(154.506.012.175)	(173.648.572.168)	Liabilities
Total ekuitas	252.542.815.460	200.325.756.299	Total equity
Distribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	128.796.835.885	102.166.135.712	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	123.745.979.575	98.159.620.587	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Penjualan neto	412.545.913.569	365.103.920.094	Net sales
Beban pokok penjualan	(403.471.242.723)	(344.076.324.872)	Cost of goods sold
Beban usaha	(20.037.557.175)	(19.739.306.594)	Operating expenses
Beban keuangan	(4.192.729.740)	(2.566.586.084)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain, Neto	53.410.981.020	29.787.204.976	Other Income, Net
Laba sebelum pajak	38.255.364.951	28.508.907.520	Gain before tax
Beban pajak penghasilan	(8.698.047.900)	(6.031.361.354)	Income tax expense
Laba neto tahun berjalan	29.557.317.051	22.477.546.166	Net Laba for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	401.978.001	575.606.707)	Other comprehensive income (loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	29.959.295.052	21.901.939.459	Gain income for the year

Ringkasan laporan arus kas MKPI adalah sebagai berikut:

MKPI summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi	28.409.721.981	(40.016.468.252)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.548.710.948)	(6.260.956.208)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(27.307.914.720)	45.665.383.814	Cash flow from financing activities
Penurunan neto dalam kas dan setara kas	(1.446.903.687)	(612.040.646)	Net decrease in cash and cash equivalents

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2021	24.500.000.000	621.791.810.388	646.291.810.388	Balances as of 1 January 2021
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian deviden	-	(55.781.225.350)	(55.781.225.350)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	22.232.179.666	22.232.179.666	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2021	-	158.581.858.622	158.581.858.622	Comprehensive income of 2021
Saldo per 31 Desember 2021 (dipindahkan)	25.500.000.000	745.824.623.326	771.324.623.326	Balances as of 31 December 2021 (brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA (Lanjutan)

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total	
Saldo per 31 Desember 2021 (pindahan)	25.500.000.000	745.824.623.326	771.324.623.326	Balances as of 31 December 2021 (Carried forward)
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(49.218.728.250)	(49.218.728.250)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	46.424.341.746	46.424.341.746	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2022	-	219.036.578.983	219.036.578.983	Comprehensive income of 2022
Saldo per 31 Desember 2022	26.500.000.000	961.066.815.805	987.566.815.805	Balances as of 31 December 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2021 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 75 per saham atau sebesar Rp 49.218.728.250 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2022.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 46 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 29 June 2022, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2021 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 75 per share or amounting to Rp 49,218,728,250 from 2020 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 29 July 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 10 Mei 2021 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 85 per saham atau sebesar Rp 55.781.225.350 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 13 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 10 May 2021, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2020 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 85 per share or amounting to Rp 55,781,225,350 from 2020 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 10 June 2021.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pegas	3.094.233.322.900	2.550.288.131.265	Springs
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	309.988.025.002	262.872.301.486	Automotive Brake Components
Alat Pertanian	27.641.947.065	5.281.016.089	Agriculture tools
Sub-total	3.431.863.294.967	2.818.441.448.840	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
Pegas	107.793.271.009	88.014.996.618	Springs
Komponen Rem Kendaraan Bermotor	102.557.888.567	102.231.618.608	Automotive Brake Components
Alat Pertanian	1.339.926	-	Agriculture tools
Sub-total	210.352.499.502	190.246.615.226	Sub-total
Total	3.642.215.794.469	3.008.688.064.066	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

21. NET SALES (Continued)

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2022 and 2021:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	632.018.564.621	542.627.728.130	17,35	18,04

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 5,77% dan 6,33% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 5.77% and 6.33% from total sales for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku			Direct material used
Saldo awal tahun	426.332.255.113	122.170.391.050	Beginning of the year
Pembelian	2.201.134.719.182	2.063.396.345.967	Purchases
Penyesuaian selisih kurs	5.779.587.308	5.222.566.390	Exchange rate adjustment
Penjualan bahan baku	(2.255.686.225)	(21.646.012.085)	Sales of raw material
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(443.799.945.588)	(426.332.255.113)	Ending of the year (Note 6)
Pemakaian bahan baku	2.187.190.929.790	1.742.811.036.209	Direct materials used
Upah buruh langsung	154.271.276.236	142.704.984.156	Direct labor
Beban tidak langsung			Factory overhead
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	299.257.353.649	263.127.360.140	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	103.721.165.223	91.717.371.037	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Bahan pembantu	68.799.708.316	59.442.853.470	Auxiliaries materials
Tenaga kerja tidak langsung	49.041.680.778	44.297.853.350	Indirect labor
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 30)	48.482.402.714	44.195.323.712	Repairs and maintenance (Note 30)
Beban tidak langsung lainnya	146.803.234.584	137.536.163.450	Other factory overhead
Total beban tidak langsung	716.105.545.264	640.316.925.159	Total factory overhead
Total beban produksi	3.057.567.751.290	2.525.832.945.524	Total cost of Production
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Pada awal tahun	48.922.757.620	38.507.289.513	Beginning of the year
Mutasi	-	318.141.993	Mutation
Penyesuaian selisih kurs	1.381.212.667	269.110.800	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(54.920.936.304)	(48.922.757.620)	Ending of the year
Beban pokok produksi	3.052.950.785.273	2.516.004.730.210	Cost of good manufacturing
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Pada awal tahun	197.079.872.877	146.105.198.273	Beginning of the year
Pembelian neto	20.062.543.543	4.782.753.817	Net purchases
Penyesuaian selisih kurs	2.744.949.457	496.550.835	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	(221.595.667.760)	(197.079.872.877)	Ending of the year
Total	3.051.242.483.390	2.470.309.360.258	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Eco Tropical Resources Co., Ltd.	1.115.693.052.979	1.002.926.206.959	30,63	33,33
	539.682.205.514	565.402.880.671	14,82	18,79

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 39,62% dan 44,16% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 and 2021 (Catatan 30).

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2022	2021	2022	2021
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Eco Tropical Resources Co., Ltd.	1.115.693.052.979	1.002.926.206.959	30,63	33,33
	539.682.205.514	565.402.880.671	14,82	18,79

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 39.62% and 44.16% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 30).

23. BEBAN USAHA

	2022	2021
Beban Penjualan		
Penjualan dan pengiriman	142.881.239.244	132.287.991.523
Beban jasa perantara	30.641.991.661	27.708.939.487
Gaji dan upah	26.703.839.367	15.909.139.121
Pemasaran dan promosi	11.293.530.852	9.749.512.647
Royalti	8.026.350.004	6.335.094.069
Perjalanan dinas	2.670.110.342	791.040.685
Administrasi kantor	2.042.923.954	1.368.798.451
Jamuan tamu	2.019.865.538	1.108.111.773
Beban kendaraan	1.847.535.017	1.898.480.677
Honorarium konsultan dan notaris	1.160.198.735	1.329.973.989
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.191.907.783	9.418.361.896
Total	232.479.492.497	207.905.444.318
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direksi/staf	88.670.994.249	84.013.708.095
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	8.412.358.281	10.486.905.304
Honorarium konsultan dan notaris	8.315.390.442	6.246.566.739
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.148.695.707	8.150.910.881
Beban pesangon karyawan	3.666.412.361	1.233.864.754
Administrasi kantor	3.392.802.593	3.542.946.196
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.626.574.329	1.875.432.841
Beban karyawan lainnya	1.962.297.084	1.742.474.971
Beban kendaraan	975.510.084	932.517.907
Penyusutan aset sewa hak guna	840.482.776	-
Penyusutan property investasi (Catatan 9)	141.105.000	94.565.625
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.193.075.960	5.031.221.850
Total	134.345.698.866	123.351.115.163

23. OPERATING EXPENSES

	2022	2021
Selling Expenses		
Selling and freight		
Agent fees		
Salaries and allowance		
Advertising and promotion		
Royalties		
Office travel		
Office administration		
Entertainment		
Vehicles expenses		
Consultant and notary fees		
Others (each below Rp 1 billion)		
Total		
General and Administrative Expenses		
Director/staff salaries		
Employee benefits expense (Note 16)		
Consultant and notary fees		
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)		
Employee benefit expense		
Office administration		
Building maintenance and tools		
Other employee expenses		
Vehicles expenses		
Depreciation of right-to-use asset		
Depreciation property investment (Notes 9)		
Others (each below Rp 1 billion)		
Total		

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2022	2021	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 30)	74.528.417.824	52.529.248.382	Others selling income (Note 30)
Pendapatan beban jasa lalu (Catatan 16)	22.998.909.718	11.830.680.730	Past service cost income (Note 16)
Keuntungan selisih kurs	8.804.455.535	-	Gain on forex
Pendapatan atas sewa (Catatan 30)	2.954.486.588	2.670.837.798	Rent income (Note 30)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	338.471.124	95.289.635	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	1.873.343.317	2.838.526.399	Others
Total	111.498.084.106	69.964.582.944	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban pokok atas penjualan lainnya	7.514.613.720	5.962.969.062	Cost of other selling
Beban pajak	5.175.150.779	1.060.800.335	Tax expense
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	2.019.287.120	2.227.448.943	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Rugi Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual	-	18.641.315.139	Impairment Loss of assets held for sales
Lainnya	1.606.341.608	2.783.527.470	Others
Total	16.315.393.227	30.676.060.949	Total

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2022	2021	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	22.452.416.279	5.320.599.652	Interest expense of bank loans
Beban provisi	723.500.000	260.000.000	Provision expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa	206.404.476	25.166.449	Interest expense of lease liabilities
Beban bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	-	489.679.522	Interest expenses of fair value calculation - employee corporate
Total	23.382.320.755	6.095.445.623	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	586.663.094	1.379.764.055	Time deposits interest income
Pendapatan bunga jasa giro	426.716.249	609.355.960	Current accounts interest income
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	116.454.459	-	Interest income of fair value calculation - employee corporate
Total	1.129.833.802	1.989.120.015	Total

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPEGEDALI

26. DIFFERENCE ARISING FROM RESTRUCTURING
TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL

Akun ini merupakan hasil transaksi yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepegedali (Catatan 1c). Selisih antara biaya investasi dengan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali (SNTRES)".

This account is the result of a transaction arising from the transfer of assets, debts, shares and book value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1c). The differences between cost of investment and net assets attributable to parent company are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SNTRES)".

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	210.203.987.750	158.610.038.898	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	<i>Total weighted average of outstanding shares</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	320,31	241,69	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Kas dan setara kas	102.493.991.519	102.493.991.519	75.386.297.857	75.386.297.857	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	653.468.732.232	653.468.732.232	550.523.359.591	550.523.359.591	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	14.390.511.607	14.390.511.607	14.624.586.695	14.624.586.695	<i>Non-trade receivables</i>
T o t a l	770.353.235.358	770.353.235.358	640.534.244.143	640.534.244.143	T o t a l
LIABILITAS					
Liabilitas keuangan lainnya					<i>Other financial liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003	339.595.163.003	307.081.392.904	307.081.392.904	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	246.665.904.981	246.665.904.981	179.280.301.665	179.280.301.665	<i>Trade payables</i>
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.120.733.878	4.120.733.878	1.622.219.170	1.622.219.170	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang dividen	820.877.464	820.877.464	750.040.684	750.040.684	<i>Dividends payable</i>
Beban masih harus dibayar	29.992.152.359	29.992.152.359	38.308.422.423	38.308.422.423	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000	137.972.692.000	7.990.645.600	7.990.645.600	<i>Long-term bank loan</i>
Liabilitas sewa	9.338.917.794	9.338.917.794	205.316.785	205.316.785	<i>Lease liabilities</i>
T o t a l	768.506.441.479	768.506.441.479	535.238.339.231	535.238.339.231	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses long-term bank loan and lease liabilities, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

<u>2022</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2022</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.614.572.507.478	27.643.286.991	-	3.642.215.794.469	External sales
Penjualan antar segmen	<u>745.294.417.489</u>	<u>1.926.776.000</u>	<u>(747.221.193.489)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	4.359.866.924.967	29.570.062.991	(747.221.193.489)	3.642.215.794.469	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	328.322.990.796	(5.682.437.886)	(3.309.742.315)	319.330.810.595	Segment result/gross profit
Beban bunga				(23.382.320.755)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>1.129.833.802</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				297.078.323.642	Profit before tax
Beban pajak				(68.536.060.043)	Tax expense
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali				228.542.263.599	Income after effect of business combination transaction among entities under common control
Laba pra-akuisisi dampak akuisisi kombinasi entitas sependangali				(3.805.871.024)	Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(14.532.404.825)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				<u>210.203.987.750</u>	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	4.021.173.535.145	284.627.360.873	(423.335.846.311)	3.882.465.049.707	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	4.021.173.535.145	284.627.360.873	(423.335.846.311)	3.882.465.049.707	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	1.102.649.762.291	4.744.805.262	(207.284.439.213)	900.110.128.340	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.102.649.762.291	4.744.805.262	(207.284.439.213)	900.110.128.340	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	143.326.523.857	788.899.046	-	144.115.422.903	Capital expenditures
Penyusutan	104.559.903.665	4.901.744.111	3.309.901.368	112.771.549.144	Depreciation

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2021</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2021</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	3.003.407.047.977	5.281.016.089	-	3.008.688.064.066	External sales
Penjualan antar segmen	696.020.954.685	4.959.865.623	(700.980.820.308)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.699.428.002.662	10.240.881.712	(700.980.820.308)	3.008.688.064.066	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				246.410.666.322	Segment result/gross profit
Beban bunga				(6.095.445.623)	Interest expense
Penghasilan bunga				1.989.120.015	Interest income
Laba sebelum pajak				242.304.340.714	Profit before tax
Beban pajak				(61.623.813.111)	Tax expense
Laba setelah dampak transaksi kombinasi entitas sependangali				180.680.527.603	Income after effect of business combination transaction among entities under common control
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali				(11.463.548.545)	Proforma income arising from business combination transaction among entities under common control
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(10.606.975.160)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				158.610.003.898	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	3.579.901.274.097	284.597.344.768	(325.680.050.473)	3.538.818.568.392	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	3.579.901.274.097	284.597.344.768	(325.680.050.473)	3.538.818.568.392	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	893.539.691.030	1.478.263.914	(218.979.387.283)	676.038.567.661	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	893.539.691.030	1.478.263.914	(218.979.387.283)	676.038.567.661	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	78.348.397.617	1.058.907.762	-	79.407.305.379	Capital expenditures
Penyusutan	93.950.522.362	5.158.608.452	1.935.518.566	101.044.649.380	Depreciation

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Geografis

b. Geographic

	2022	2021	
Ekspor	1.638.422.273.871	1.425.708.665.185	Export
Domestik	2.751.014.714.087	2.283.960.219.189	Domestic
Antar segmen	(747.221.193.489)	(700.980.820.308)	Inter-segmen
Total	3.642.215.794.469	3.008.688.064.066	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2022	2021	
Pegas	4.359.866.924.967	3.704.387.868.285	Springs
Non pegas	29.570.062.991	5.281.016.089	Non springs
Antar segmen	(747.221.193.489)	(700.980.820.308)	Inter-segmen
Total	3.642.215.794.469	3.008.688.064.066	Total

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statement of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang Usaha, Piutang non-usaha, Pembelian asset tetap, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan Sewa, Penjualan aset yang tersedia untuk dijual/ <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Purchase of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current financial liabilities, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overheads, Other selling income, Rent income, Sales of assets held for sales.</i>
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Akhir/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Utang usaha / <i>Trade payables.</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company	Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa, Penjualan aset tersedia untuk dijual dan Beban lainnya/ Non-trade receivables, Trade Payables, Other current liabilities, Revenue, Purchases, Factory overhead, Other selling income, Rent income, Sales of assets held for sales and Other operating expenses
PT Indowire Prima Industrindo	Kepengurusan manajemen sama dengan Perusahaan/ Management same with the Company	Utang usaha, Pembelian dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade payable, Purchased and other selling income.
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Uang muka, Pembelian aset tetap, Pembelian aset tetap dalam pembangunan, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan Penjualan aset tersedia untuk dijual/ Non-trade receivables, Advances, Purchases of property, plant, and equipment, Purchases of construction in progress, Trade payables, Revenue, Purchases, Factory overhead, Services, Maintenance, Other selling income and Sales of assets held for sales.
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha dan pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables and other selling income.
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Liabilitas jangka pendek lainnya, Pendapatan penjualan lainnya, Pendapatan sewa, dan penjualan aset tersedia untuk dijual/ Non-trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Other current liabilities, Other selling income, Rent Income and Sales of assets held for sales.
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Utang usaha, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya, Pendapatan penjualan lainnya / Non-trade receivables, Trade payables, Purchases, Factory overhead, Other selling income.
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Pembelian aset tetap, Utang usaha, Penjualan, Pembelian, Beban tidak langsung lainnya dan Pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Purchases of property, plant, and equipment, Trade payables, Revenue, Purchases, and Other selling income.
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Piutang non-usaha, Utang usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Pembelian aset tetap, Penjualan, Beban tidak langsung lainnya dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Other current financial liabilities, Purchases of property, plant, and equipment, Revenue, Factory overhead, and Other selling income
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, Pendapatan penjualan lainnya dan penjualan aset tersedia untuk dijual/Non-trade receivables, Other selling income and Sales of assets held for sales.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2022	2021	2022	2021
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.115.917.661.779	1.002.926.206.959	36,57	40,60
PT Indoprima Gemilang	84.824.818.115	83.665.909.871	2,78	3,39
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.564.215.200	2.367.595.675	0,15	0,10
PT Toshin Prima Fine Blanking	3.063.635.874	1.712.908.130	0,10	0,07
PT Indowire Prima Industrindo	412.551.282	-	0,01	-
PT NRZ Prima Gasket	9.912.000	199.266.000	0,00	0,01
Total	1.208.792.794.250	1.090.871.886.635	39,62	44,16
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.268.407.550	29.863.200	0,07	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	1.174.600	-	0,00
Total	2.268.407.550	31.037.800	0,07	0,00
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.124.028.255	5.056.855.120	0,14	0,20
PT Indoprima Gemilang	140.737.560	29.970.525	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	36.000.000	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	57.507.618	82.536.434	0,00	0,00
Total	4.358.273.433	5.169.362.079	0,14	0,20
Beban tidak langsung - Pembelian jasa/ Factory overhead - Purchase of service (Catatan/Note 22)				
PT Bagaskoro Mega Langgeng	288.290.322	-	0,01	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	35.750.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	5.427.915	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	5.323.818	5.463.921	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	569.481.110	-	0,02
Total	334.792.055	574.945.031	0,01	0,02

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated general and administrative expenses (%)	
	2022	2021	2022	2021
Beban tidak langsung - Beban jasa management/ General and administration expense - Management fee (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Gemilang	5.224.762.269	4.176.700.000	3,89	3,83
Beban tidak langsung - Beban pemeliharaan/ General and administration expense - Maintenance fee (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	16.000.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	913.750	-	0,00	-
Total	16.913.750	-	0,00	-

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban operasi lainnya (%) / Percentage of total consolidated other operating expense (%)	
	2022	2021	2022	2021
Beban operasi lainnya/ Other operating expense (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Stell Manufacturing	24.507.408	22.572.734	0,15	0,07

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	19.279.919.226	12.742.967.552	17,29	18,15
PT Indra Eramulti Logam Industri	6.139.095.375	3.552.474.643	5,51	5,06
PT Indoprima Gemilang	1.570.804.009	1.202.143.705	1,41	1,71
PT Exedy Prima Indonesia	423.139.434	193.044.201	0,38	0,27
PT Indoprima Gemilang Engineering	237.815.149	109.576.400	0,21	0,16
PT Indonesia Royal Paper	41.495.200	8.800.000	0,04	0,01
PT Toshin Prima Fine Blanking	15.536.000	20.643.500	0,01	0,03
PT NRZ Prima Gasket	11.144.000	-	0,01	-
PT Tembaga Prima Indonesia	975.000	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Resources	-	3.600.000	-	0,01
Total	27.719.923.393	17.833.250.001	24,86	25,40

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2022	2021	2022	2021
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.705.993.594	1.402.411.138	1,53	2,00
PT Indoprima Gemilang	555.781.500	548.920.000	0,50	0,78
PT Indra Eramulti Logam Industri	487.711.500	466.173.334	0,44	0,66
PT Surganya Motor Indonesia	55.000.000	45.000.000	0,05	0,06
Total	2.804.486.594	2.462.504.472	2,52	3,50

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2022	2021	2022	2021
Penjualan aset tersedia untuk dijual/ Sales of assets held for sales (Catatan/ Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	825.727.500	5.102.849.637	0,74	7,27
PT Indra Eramulti Logam Industri	75.811.818	55.860.000	0,07	0,08
PT Indoprima Gemilang Engineering	69.540.000	15.000.000	0,06	0,02
PT Indoprima Gemilang	27.650.000	280.476.000	0,02	0,40
PT Tembaga Prima Indonesia	-	66.410.000	-	0,09
PT Indonesia Royal Resources	-	25.000.000	-	0,04
Total	998.729.318	5.545.595.637	0,89	7,90

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	28.021.098.665	22.090.056.922	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	1.158.752.532	1.367.968.147	Post-employment benefits

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

Company

i. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

i. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.
- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan uncommitted dan advised dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan pada amandemen perjanjian No.CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran pemberian No.CMB.CM5/MTA.876/SPPK/ tanggal 30 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas bank garansi 2 sebesar USD 500.000 atau menjadi USD 1.000.000.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, Perusahaan akan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan amandemen perjanjian No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, dimana Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 218.600.000 per tahun dan akan meningkat sebesar 7,5% setiap 3 tahun. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun. Pada tanggal 16 Maret 2023, perjanjian ini telah dihentikan.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- VI. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 6 July 2022, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VII. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 6 July 2022, the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VIII. Based on amendment No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 6 July 2022, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a amount of USD 500,000. This agreement has a term of 1 year and may be extended. Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CM5/MTA.876/SPPK/2021 dated 30 November 2021, the company received additional credit limits for bank guarantee 2 facility amounting to USD 500,000 or to be USD 1,000,000.
- IX. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 548,920,000 per year and will increase by 5% every 3 years. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.
- X. Based on the amendment agreement No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 dated 24 February 2021, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 218,600,000 per year and will increase by 7.5% every 3 years. The term of this agreement is 10 years. On 16 March 2023, this agreement has been terminate.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- XI. Berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) tanggal 23 September 2022, Perusahaan menyewa beberapa forklift kepada BML dengan biaya sewa sebesar Rp 238.320.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 001/IBPM-JTS/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 13.920.000 per bulan atau Rp 167.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 002/IBPM-JTS/VII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 5.850.000 per bulan atau Rp 70.200.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 70.000.000 untuk 1 tahun.
- II. Berdasarkan amandemen perjanjian sewa menyewa antara SIJ dan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko) dengan harga sewa sebesar Rp 108.000.000 untuk 2 tahun. Masa sewa 2 tahun atau akan berakhir pada 12 September 2023 dan dapat diperpanjang.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- XI. Based on the lease agreement between Company and PT Bagaskoro Mega Langgeng (BML) dated 23 September 2022, the Company lease some forklift to BML with rental fee amounting to Rp 238,320,000. The term of this agreement is 1 year.

Subsidiaries

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VII/2021 dated 1 July 2021, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 480 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 13,920,000 per month or Rp 167,040,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.
- III. Based on building rental agreement No. 002/IBPM-JTS/VII/2021 dated 2 August 2021, IBPM made rental agreement in form of buildings with an area of 225 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 5,850,000 per month or Rp 70,200,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2023 with the rental fee amounting to Rp 70,000,000 for 1 year.
- II. Based on amendment of rental agreement between SIJ and PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 108,000,000 for 2 years. Rental term is 2 years or will be matured on 12 September 2023 and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

SINJ (Lanjutan)

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai 1 Februari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 150.000.000 untuk 1 tahun.

MKPI

- I. Berdasarkan "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" dan "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" antara MKPI dan kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk "MK" (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- II. Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiyama Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiyama Corp dan Indoprima Gemilang. setiap bulan untuk bantuan pengarahan teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- III. Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara MKPI dan MK Kashiyama Corporation. Perusahaan setuju untuk membayar management fee Komisaris ke Kashiyama Shouten dan IPG yang besaran fee-nya akan ditentukan oleh Pemegang saham dan akan dibayar secara tahunan yang dimulai tahun 2009. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.
- IV. Berdasarkan Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement, atas pemakaian matras *Mould Dies* milik MK Kashiyama Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

SINJ (Continued)

- III. Based on the Lease Agreement Letter between SIJ and PT Jatim Taman Steel Manufacturing, SIJ leases a plot of land and building. The rental period is 1 year from 2 February 2022 to 1 February 2023 with a rental price of IDR 150,000,000 for 1 year.

MKPI

- I. Based on the "Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties" and "Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1" between MKPI and kabushiki-kaisha Kashiyama shouten, about royalties sales of Brake Shoe and Disc Pad brand "MK" (Domestic only) of 2.5% of the total net sales net off Income Tax Article 26 amounting to 10%. Agreement will be extended from year to year.
- II. Based on Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement on 21 July 2009 between the Company and MK Kashiyama Corp. MKPI agreed to pay a management fee to MK Kashiyama Corp and Indoprima Gemilang each month for assistance and technical guidance also helps management. Agreement will be extended from year to year.
- III. Based on the Memorandum of Extension Management Assistance Agreement on 21 July 2009 an agreement between the Company and MK Kashiyama Corporation. The Company agreed to pay the management fee for Commissioner to Kashiyama Shouten and IPG with fee will be determined by the shareholders and will be paid on an annual basis beginning in 2009. This agreement will be extended from year to year.
- IV. Based on Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement, for Mould Dies mattress of MK Kashiyama Corporation owned up to a maximum limit of 300,000 pcs, used for local sales, rental cost and withheld Income Tax by 20%. Agreement will be extended from year to year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

USD	31 Des 2022/ 31 Dec 2022		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	2.630.890,32	41.386.535.624	1.712.141,19	24.430.559.757	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	12.438.148,26	195.664.510.285	10.700.266,01	152.682.202.699	Trade receivables
Piutang non - usaha	231.981,00	3.649.293.111	129.826,00	1.852.488.492	Non - trade receivables
Total aset	15.301.019,58	240.700.339.020	12.542.233,20	178.965.250.948	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	4.530.111,58	71.263.185.265	1.996.273,37	28.484.844.679	Trade payables
Beban masih harus dibayar	72.233,36	1.136.303.033	174.942,29	2.496.253.293	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.169.658,45	144.247.897.077	8.050.000,00	114.865.530.500	Short - term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	332.000,00	5.222.692.000	560.000,00	7.990.645.600	Long - term bank loan
Total liabilitas	14.104.003,39	221.870.077.375	10.781.215,66	153.837.274.072	Total liabilities
Aset, Neto	1.197.016,19	18.830.261.645	1.761.017,54	25.127.976.876	Assets, Net
JPY	31 Des 2022/ 31 Dec 2022		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	140.721.284,27	16.544.601.392	58.952.438,60	7.303.617.619	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	323.377.201,00	38.019.457.521	281.303.936,99	34.850.744.754	Trade receivables
Piutang non - usaha	8.154.622,00	958.738.909	4.185.759,00	518.573.683	Non - trade receivables
Total aset	472.253.107,27	55.522.797.822	344.442.134,59	42.672.936.056	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	49.588.303,01	5.830.096.785	121.293.791,52	15.027.087.832	Trade payables
Beban masih harus dibayar	3.000.000,00	352.710.000	3.295.473,00	408.276.150	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.657.238,00	205.315.216	Lease liabilities
Total liabilitas	52.588.303,01	6.182.806.785	126.246.502,52	15.640.679.198	Total liabilities
Aset, Neto	419.664.804,26	49.339.991.037	218.195.632,07	27.032.256.858	Assets, Net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.408.512.634
Ekuitas	3.408.512.634
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(3.408.512.634)
Ekuitas	(3.408.512.634)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk (Continued)

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2022 are as follows:

	Strengthened by 5% Income before tax Equity
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.408.512.634
Ekuitas	3.408.512.634
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(3.408.512.634)
Ekuitas	(3.408.512.634)

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follow:

31 Desember 2022	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 December 2022
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	101.280.622.563	-	-	-	101.280.622.563	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	556.929.934.689	71.691.438.385	17.131.725.154	7.715.634.004	653.468.732.232	Trade receivables
Piutang non-usaha	14.390.511.607	-	-	-	14.390.511.607	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.119.286.797	-	-	-	5.119.286.797	Other non-Current financial assets
Total	677.720.355.656	71.691.438.385	17.131.725.154	7.715.634.004	774.259.153.199	Total
31 Desember 2021	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 December 2021
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	74.398.471.915	-	-	-	74.398.471.915	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	481.502.018.210	61.652.739.719	6.519.243.331	849.358.331	550.523.359.591	Trade receivables
Piutang non-usaha	14.624.586.695	-	-	-	14.624.586.695	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.582.939.454	-	-	-	4.582.939.454	Other non-Current financial assets
Total	575.108.016.274	61.652.739.719	6.519.243.331	849.358.331	644.129.357.655	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

c. Credit risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2022	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2022
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	101.280.622.563	-	101.280.622.563	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	556.929.934.689	556.929.934.689	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	14.390.511.607	14.390.511.607	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.119.286.797	5.119.286.797	Other non-current financial assets
Total	101.280.622.563	576.439.733.093	677.720.355.656	Total
31 Desember 2021	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2021
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank dan setara kas	74.398.471.915	-	74.398.471.915	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	418.502.018.210	418.502.018.210	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	14.624.586.695	14.624.586.695	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.582.939.454	4.582.939.454	Other non-current financial assets
Total	74.398.471.915	500.709.544.359	575.108.016.274	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total
31 Desember 2022			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003	-	339.595.163.003
Utang usaha	246.665.904.981	-	246.665.904.981
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.120.733.878	-	4.120.733.878
Utang dividen	820.877.464	-	820.877.464
Beban masih harus dibayar	29.992.152.359	-	29.992.152.359
Pinjaman bank jangka panjang	31.152.984.000	106.819.708.000	137.972.692.000
Liabilitas Sewa	2.337.041.054	7.001.876.740	9.338.917.794
Total	654.684.856.739	113.821.584.740	768.506.441.479

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total
31 Desember 2021			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	307.081.392.904	-	307.081.392.904
Utang usaha	179.280.301.665	-	179.280.301.665
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.622.219.170	-	1.622.219.170
Utang dividen	750.040.684	-	750.040.684
Beban masih harus dibayar	38.308.422.423	-	38.308.422.423
Pinjaman bank jangka panjang	3.253.334.280	4.737.311.320	7.990.645.600
Liabilitas Sewa	205.316.785	-	205.316.785
Total	530.501.027.911	4.737.311.320	535.238.339.231

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Total
31 December 2022	
Other Financial Liabilities	
Short-term bank loans	339.595.163.003
Trade payables	246.665.904.981
Other current financial liabilities	4.120.733.878
Dividend payable	820.877.464
Accrued expenses	29.992.152.359
Long-term bank loan	137.972.692.000
Lease liabilities	9.338.917.794
Total	768.506.441.479

	Total
31 December 2021	
Other Financial Liabilities	
Short-term bank loans	307.081.392.904
Trade payables	179.280.301.665
Other current financial liabilities	1.622.219.170
Dividend payable	750.040.684
Accrued expenses	38.308.422.423
Long-term bank loan	7.990.645.600
Lease liabilities	205.316.785
Total	535.238.339.231

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	339.595.163.003	307.081.392.904	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	137.972.692.000	7.990.645.600	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	9.338.917.794	205.316.785	Lease liabilities
Total Pinjaman	486.906.772.797	315.277.355.289	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(102.493.991.519)	(75.386.297.857)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	384.412.781.278	239.891.057.432	Net borrowings
Total ekuitas	2.982.354.921.367	2.862.780.000.731	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	12,89%	8,38%	Gearing ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Jan 2022/ 1 Jan 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih translasi/ Translacion difference	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	31 December 2022
31 Desember 2022					
Pinjaman bank jangka pendek	307.081.392.904	22.107.322.559	10.406.447.540	339.595.163.003	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	7.990.645.600	129.359.412.000	622.634.400	137.972.692.000	Long-term bak loan
Liabilitas sewa	205.316.785 (951.411.258)	10.085.012.267	9.338.917.794	Lease liabilities
31 Desember 2021					
Pinjaman bank jangka pendek	84.734.172.585	221.883.552.026	463.668.293	307.081.392.904	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	13.512.590.000 (5.696.972.000)	175.027.600	7.990.645.600	Long-term bak loan
Liabilitas sewa	2.973.757.150 (2.814.172.334)	45.732.992	205.316.785	Lease liabilities

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 1c dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut, sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal tersebut, sebelum dan sesudah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

A S E T	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	70.313.379.423	5.072.918.434	75.386.297.857
Piutang usaha			
Pihak ketiga	464.076.191.490	35.242.984.992	499.319.176.482
Pihak berelasi	38.468.928.590	12.736.475.519	51.205.404.109
Piutang non-usaha			
Pihak ketiga	2.495.624.137	8.419.743.268	10.915.367.405
Pihak berelasi	3.110.554.411	597.443.879	3.707.998.290
Persediaan	662.087.703.816	117.112.114.779	779.199.818.595
Pajak dibayar di muka	70.493.222.429	11.469.059.243	81.962.281.672
Uang muka pembelian	53.617.865.950	20.696.514.092	74.314.380.042
Beban dibayar di muka	604.053.440	196.412.923	800.466.363
Aset dimiliki untuk dijual	4.147.500.490	-	4.147.500.490
Total Aset Lancar	1.369.415.024.176	211.543.667.129	1.580.958.691.305
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	9.644.090.490	-	9.644.090.490
Uang muka pembelian	32.385.838.760	492.280.845	32.878.119.605
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.582.939.454	-	4.582.939.454
Aset tetap	1.634.963.654.100	159.035.679.026	1.793.999.333.126
Aset-hak-guna	-	1.021.468.721	1.021.468.721
Properti investasi	102.044.690.000	-	102.044.690.000
Aset pajak tangguhan	11.981.820.223	1.145.030.977	13.126.851.200
Aset tidak lancar lainnya	-	562.384.491	562.384.491
Total Aset Tidak Lancar	1.795.603.033.027	162.256.844.060	1.957.859.877.087
TOTAL ASET	3.165.018.057.203	373.800.511.189	3.538.818.568.392

35. RESTATEMENT

As discussed in Note 1c and 26 of the consolidated financial statements, as of 31 December 2022, the Company made adjustments to restate the consolidated financial statements as of 31 December 2021 and 1 January 2021/ 31 December 2020 and for the years then ended, in relation to the restructuring transaction under common control.

The consolidated financial statements as of 31 December 2021 and 2020, and for the years then ended, before and after restatement are as follows:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

A S S E T S
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Non-trade receivables
Third parties
Related parties
Inventories
Prepaid taxes
Advances for purchases
Prepaid expenses
Asset held for sales
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Estimated claim for income tax refund
Advances for purchases
Other non-current financial assets
Property, plant and equipments
Right-of-used assets
Investment properties
Deferred tax assets
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.862.404	114.865.530.500	307.081.392.904	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	74.310.188.194	18.479.809.550	92.789.997.744	Third parties
Pihak berelasi	81.988.802.259	4.501.501.662	86.490.303.921	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.514.019.958	-	1.514.019.958	Third parties
Pihak berelasi	108.199.212	-	108.199.212	Related parties
Utang pajak	9.408.139.335	575.526.249	9.983.665.584	Taxes payables
Uang muka pelanggan	3.308.828.429	4.005.353.914	7.314.182.343	Advances from customers
Utang dividen	750.040.684	-	750.040.684	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	36.276.296.715	2.032.125.708	38.308.422.423	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	86.666.676	-	86.666.676	Third parties
Pihak berelasi	1.459.851.060	(48.750.000)	1.411.101.060	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt
Liabilitas sewa	-	3.253.334.280	3.253.334.280	Lease liabilities
Pinjaman bank	-	205.316.785	205.316.785	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	401.426.894.926	147.869.748.648	549.296.643.574	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Pinjaman bank	-	4.737.311.320	4.737.311.320	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	53.342.601.087	-	53.342.601.087	Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas imbalan kerja	47.815.159.298	20.846.852.382	68.662.011.680	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	101.157.760.385	25.584.163.702	126.741.924.087	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas (dipindahkan)	502.584.655.311	173.453.912.350	676.038.567.661	Total Liabilities (brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	LIABILITIES AND EQUITY
Total Liabilitas (pindahan)	502.584.655.311	173.453.912.350	676.038.567.661	Total Liabilities (carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	-	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	82.997.962.649	82.997.962.649	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	-	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	19.189.219.707	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.199.304.280.231	-	1.199.304.280.231	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25.500.000.000	-	25.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	745.824.827.430	204.104	745.824.623.326	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.651.843.956.237	102.186.978.252	2.754.030.934.489	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	10.589.445.655	98.159.620.587	108.749.066.242	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.662.433.401.892	200.346.598.839	2.862.780.000.731	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.165.018.057.203	373.800.511.189	3.538.818.568.392	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	
PENJUALAN NETO	2.643.817.825.127	364.870.238.939	3.008.688.064.066	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.126.563.303.210)	(343.746.057.048)	(2.470.309.360.258)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	517.254.521.917	21.124.181.891	538.378.703.808	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(203.904.223.270)	4.001.221.048)	(207.905.444.318)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(107.804.051.098)	15.547.064.065)	(123.351.115.163)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	33.377.849.284	36.586.733.660	69.964.582.944	Other operating incomes
Beban operasi lainnya	(23.579.311.388)	7.096.749.561)	(30.676.060.949)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	215.344.785.445	31.065.880.877	246.410.666.322	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(3.461.695.814)	2.633.749.809)	(6.095.445.623)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.906.127.443	82.992.572	1.989.120.015	Finance incomes
LABA SEBELUM PAJAK	213.789.217.074	28.515.123.640	242.304.340.714	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(55.589.488.759)	6.034.324.352)	(61.623.813.111)	TAX EXPENSES
LABA SETELAH DAMPAK TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	158.199.728.315	22.480.799.288	180.680.527.603	INCOME AFTER EFFECT OF BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	(11.463.548.545)	(11.463.548.545)	PROFORMA INCOME ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA NETO TAHUN BERJALAN (DIPINDAHKAN)	158.199.728.315	11.017.250.743	169.216.979.058	NET INCOME FOR THE YEAR (BROUGHT FORWARD)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	
LABA NETO TAHUN BERJALAN (PINDAHAN)	158.199.728.315	11.017.250.743	169.216.979.058	NET INCOME FOR THE YEAR (CARRIED FORWARD)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	(2.149.664.198)	159.206.025	2.308.870.223	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbangan pasca-kerja	591.605.444	746.779.702	1.338.385.146	Remeasurement of post employment benefits
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	5.128.013.793	5.128.013.793	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak penghasilan terkait	(130.153.197)	-	130.153.197	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	(512.201.883)	-	512.201.883	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran	-	1.062.646.274	1.062.646.274	Foreign currencies translation differences
Total Rugi Komprehensif lainnya - setelah pajak	(2.200.413.834)	3.477.793.842	5.678.207.676	Total Other Comprehensive Loss - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	155.999.314.481	7.539.456.901	163.538.771.382	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	158.606.750.776	3.253.122	158.610.003.898	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(407.022.461)	11.013.997.621	10.606.975.160	Non-controlling interest
T o t a l	158.199.728.315	11.017.250.743	169.216.979.058	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income attributable to:
Pemilik entitas induk	156.435.287.916	3.253.122	156.438.541.038	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(435.973.435)	7.536.203.779	7.100.230.344	Non-controlling interest
T o t a l	155.999.314.481	7.539.456.901	163.538.771.382	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.551.322.615.842	397.966.440.361	2.949.289.056.203	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok (2.463.551.387.348)(377.870.480.212)(2.841.421.867.560)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(204.400.829.405)(52.154.332.946)(256.555.162.351)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(141.721.118.518)(11.279.366.487)(153.000.485.005)	Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(180.376.590)	66.400.318	(113.976.272)	Payment from other operating activities, Net
Arus kas digunakan untuk operasi	(258.531.096.019)(43.271.338.966)(301.802.434.985)	Cash flows used in by operations
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	57.885.606.279	15.719.777.940	73.605.384.219	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.906.018.250	82.992.572	1.989.010.821	Receipts of interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(52.423.158.507)(8.851.562.890)(61.274.721.397)	Payments for income taxes
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(3.095.877.110)(1.171.529.330)(4.267.406.440)	Payment of employee benefits
Pembayaran beban bunga	(2.628.962.346)(2.637.557.778)(5.266.520.124)	Payments for interest expense
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban dan denda pajak	(151.927.174)	-	(151.927.174)	Payments of tax expense and penalties
Arus kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(260.039.396.627)(40.129.218.452)(300.168.615.080)	Net cash flows used in by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.200.863.636	72.371.584	2.273.235.220	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	6.202.382.035	-	6.202.382.035	Proceeds from sales of assets held for sales
Uang muka pembelian aset tetap	(32.379.088.760)	-	(32.379.088.760)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan sset tetap dalam pembangunan	(68.565.946.716)(6.352.195.350)(74.918.142.066)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(92.541.789.805)(6.279.823.766)(98.821.613.571)	Net cash flows used in investing activities

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (Continued)

	31 Desember 2021 (sebelum penyajian kembali)/ 31 December 2021 (before restatement)	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	31 Desember 2021 (setelah penyajian kembali)/ 31 December 2021 (after restatement)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(5.696.972.000)	(5.696.972.000)	Payment of long-term loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	163.215.862.404	58.667.689.622	221.883.552.026	Receipts of short term bank loans
Penerimaan atas pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.982.400	-	1.335.982.400	Receipts of disbursement of restricted funds
Pembayaran dividen	(55.592.296.679)	-	(55.592.296.679)	Payment of dividends
Pembayaran ke kepentingan non-pengendali terkait pengembalian modal ditempatkan dan disetor entitas anak	(1.225.000.000)	-	(1.225.000.000)	Payment to non-controlling interest related to return on issued on fully paid capital of subsidiary
Pembayaran dividen ke kepentingan non-pengendali	(300.000.000)	(4.294.200.000)	(4.594.200.000)	Dividend payment to non controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	-	(2.814.172.334)	(2.814.172.334)	Payments of lease liabilities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	107.434.548.125	45.862.345.288	153.296.893.413	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(245.146.638.307)	(546.696.930)	(245.693.335.238)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	315.460.017.730	5.619.615.365	321.079.633.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	70.313.379.423	5.072.918.435	75.386.297.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

A S E T	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (sebelum penyajian kembali)/	Efek penyajian kembali/ Restatement effect	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (setelah penyajian kembali)/	A S S E T S
	1 January 2021/ 31 December 2020 (before restatement)		1 January 2021/ 31 December 2020 (after restatement)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	315.460.017.730	5.619.615.365	321.079.633.095	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	287.385.211.194	30.159.226.370	317.544.437.564	Third parties
Pihak berelasi	13.922.732.845	7.978.704.825	21.901.437.670	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2.188.439.501	3.747.134.300	5.935.573.801	Third parties
Pihak berelasi	2.977.522.902	299.632.515	3.277.155.417	Related parties
Persediaan	336.108.293.216	65.740.330.110	401.848.623.326	Inventories
Pajak dibayar di muka	21.313.383.477	6.520.022.145	27.833.405.622	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	20.995.868.873	9.830.197.650	30.826.066.523	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.615.062.640	335.797.735	1.950.860.375	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.001.966.532.378	130.230.661.015	1.132.197.193.393	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13.463.876.365	-	13.463.876.365	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	-	5.715.172.094	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.659.025.234.733	166.241.628.735	1.825.266.863.468	Property, plant and equipments
Aset-hak-guna	-	8.430.164.390	8.430.164.390	Right-of-used assets
Properti investasi	101.874.942.500	-	101.874.942.500	Investment properties
Aset pajak tangguhan	13.157.087.598	-	13.157.087.598	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	31.057.239.028	4.876.211.340	35.933.450.368	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.824.293.552.318	179.548.004.465	2.003.841.556.783	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.826.260.084.696	309.778.665.480	3.136.038.750.176	TOTAL ASSETS

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

LAPORAN (Lanjutan)	POSISI KEUANGAN	KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)	
		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (sebelum penyajian kembali)/ 1 January 2021/ 31 December 2020 <i>(before restatement)</i>	Efek penyajian kembali/ <i>Restatement effect</i>	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (setelah penyajian kembali)/ 1 January 2021/ 31 December 2020 <i>(after restatement)</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	55.734.172.585	84.734.172.585	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga	39.491.387.377	17.581.191.355	57.072.578.732	Third parties	
Pihak berelasi	59.656.109.471	2.177.290.115	61.833.399.586	Related parties	
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities	
Pihak ketiga	401.553.853	-	401.553.853	Third parties	
Pihak berelasi	97.543.363	-	97.543.363	Related parties	
Utang pajak	5.848.569.848	3.383.747.185	9.232.317.033	Taxes payables	
Uang muka pelanggan	9.229.998.981	-	9.229.998.981	Advances from customers	
Utang dividen	699.423.077	-	699.423.077	Dividend payables	
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	2.449.873.730	19.013.217.521	Accrued expenses	
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities	
Pihak ketiga	70.000.000	-	70.000.000	Third parties	
Pihak berelasi	1.419.633.759	48.750.000	1.370.883.759	Related parties	
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debt	
Liabilitas sewa	-	2.747.596.838	2.747.596.838	Lease liabilities	
Pinjaman bank	-	5.613.790.000	5.613.790.000	Bank loan	
Total Liabilitas Jangka Pendek	162.477.563.520	89.638.911.808	252.116.475.328	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts, net of current maturities	
Liabilitas sewa	-	226.159.289	226.159.289	Lease liabilities	
Pinjaman bank	-	7.898.800.000	7.898.800.000	Bank loan	
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	42.351.399.995	1.084.180.825	43.435.580.820	Deferred tax liabilities, Net	
Liabilitas imbalan kerja	57.690.808.420	21.637.376.552	79.328.184.972	Liabilities for employee benefits	
Total Liabilitas Jangka Panjang	100.042.208.415	30.846.516.666	130.888.725.081	Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilitas (dipindahkan)	262.519.771.935	120.485.428.474	383.005.200.409	Total Liabilities (brought forward)	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

35. RESTATEMENT (Continued)

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u> (Lanjutan)	<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u> (Continued)			
	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (sebelum penyajian kembali)/ 1 January 2021/ 31 December 2020 <i>(before restatement)</i>	Efek penyajian kembali/ <i>Restatement effect</i>	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (setelah penyajian kembali)/ 1 January 2021/ 31 December 2020 <i>(after restatement)</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Total Liabilitas (pindahan)	262.519.771.935	120.485.428.474	383.005.200.409	Total Liabilities (carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham Modal dasar - 900.000.000 saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	-	656.249.710.000	Authorized - 900,000,000 shares Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	77.362.407.207	77.362.407.207	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	-	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	-	19.189.219.707	19.189.219.707	Difference in value of transaction of under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.223.679.777.481	-	1.223.679.777.481	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.500.000.000	-	24.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	621.795.267.614	3.457.226	621.791.810.388	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.551.189.893.671	96.548.169.688	2.647.738.063.359	Total equity Attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	12.550.419.090	92.745.067.318	105.295.486.408	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.563.740.312.761	189.293.237.006	2.753.033.549.767	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.826.260.084.696	309.778.665.480	3.136.038.750.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 30 Maret 2023.

**36. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 30 March 2023.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00212/2.1068/AU.1/04/1239-1/1/III/2023

No. : 00212/2.1068/AU.1/04/1239-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik*

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal Audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Seperti pengungkapan pada catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian mengenai "Entitas Anak" dan catatan 26 mengenai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTRES)". Pada tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan saham PT MK Prima Indonesia dari PT Indoprime Gemilang (Induk Perusahaan).

Manajemen Perusahaan melakukan pertimbangan - pertimbangan terkait transaksi diatas sebagai berikut:

- Manajemen Perusahaan menelaah apakah transaksi tersebut merupakan transaksi yang menimbulkan pengendalian sesuai dengan kriteria PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian paragraf 05-18;
- Manajemen Perusahaan menelaah apakah kombinasi bisnis yang dilakukan melibatkan entitas sepengendali dan pengendaliannya tidak bersifat sementara; dan
- Manajemen Perusahaan menelaah apakah transaksi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan.

Setelah penelaahaan, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pengendalian sudah sesuai dengan PSAK 65 dan menerapkan pengukuran atas transaksi ini menggunakan pendekatan metode penyatuan kepemilikan, sebagaimana dinyatakan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Dalam menerapkan metode tersebut, Manajemen Perusahaan mempertimbangkan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang diakuisisi, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Manajemen Perusahaan mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan di sajikan dalam pos tambahan modal disetor

Key Audit Matters

Key audit matter is the matter that in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Business combination under common control

As disclosed in note 1c to consolidated financial statements regarding "Subsidiaries" and note 26 regarding "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control". On 27 June 2022, the Company acquired 51% share ownership of PT MK Prima Indonesia from PT Indoprime Gemilang (Parent Company).

The Company's Management makes the following considerations regarding the above transaction:

- *The Company's Management assesses whether the transaction is a transaction that obtain control in accordance with the criteria of PSAK 65: Consolidated Financial Statements paragraphs 05-18;*
- *The Company's Management assesses whether the business combination carried out is involving entities under common control and the control is not temporary; and*
- *The Company's Management assesses whether the transaction does not result in a change in the economic substance of ownership.*

After the assessment, The Company's Management believes that the control has been in accordance with PSAK 65 and applies the measurement of this transaction using the pooling of interest method approach, as stated in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control".

In applying this method, The Company's Management considers the elements of the financial statements of the acquired entity, for the period when the business combination under common control occurred and for the comparative period, presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control. The carrying amount of the elements in the financial statements is the carrying amount of the entities that joined in the business combination of entities under common control.

The Company's Management recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entity under common control in equity and is presented in the additional paid-in capital post.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Lanjutan)

Kami berfokus terhadap hal ini karena transaksi ini merupakan transaksi diluar bisnis perusahaan dan berdampak material dan melibatkan pertimbangan signifikan dan pembuktian yang komprehensif atas identifikasi pengendalian serta penentuan kapan periode mulai dilakukan penyatuan kepemilikan, baik sejak awal periode sajian atau sejak awal periode terjadi pengendalian.

Prosedur audit kami untuk menguji dan menilai kewajaran metode penyatuan kepemilikan, penyajian dan pengungkapan transaksi ini adalah sebagai berikut:

- Kami melakukan penilaian atas pengendalian dan adanya pengendalian sesuai dengan kriteria PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian paragraf 05-18.
- Kami melakukan penilaian atas pengukuran yang telah dilakukan oleh Perusahaan dimana metode penyatuan kepemilikan sudah sesuai dengan kriteria dan yang disyaratkan oleh PSAK 38.
- Kami memperoleh perhitungan atas SNTRES dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan SNTRES serta menguji secara substantif atas arus kas yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas entitas anak dalam hal kombinasi bisnis entitas sepengendali.
- Kami melakukan *review* atas pencatatan SNTRES yang dihasilkan atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 Paragraf 11.
- Kami melakukan penelaahan atas pengungkapan transaksi yang telah dibuat oleh Manajemen Perusahaan yang sudah sesuai dengan PSAK 38 paragraf 38.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali didukung oleh bukti yang tersedia.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Auntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

Business combination under common control (Continued)

We focus on this matter because this transaction is a transaction outside the company's business and has a material impact and involves significant considerations and comprehensive verification of the identification of controls and determining when the period for pooling of interests begins, either from the beginning of the presentation period or from the beginning of the period when control occurs.

Our audit procedures are to test and assess the reasonableness of the pooling of interest method, presentation and disclosure of this transaction are as follows:

- *We assessed on controls and the existence of controls in accordance with the criteria of PSAK 65: Consolidated Financial Statements paragraphs 05-18.*
- *We assessed on the measurements made by the Company where the pooling of interest method is in accordance with the criteria and as required by PSAK 38.*
- *We obtained the calculation of SNTRES and tested the mathematical accuracy of the calculation of SNTRES as well as tested substantively the cash out flows by the Company to its subsidiary in the case of business combinations of entities under common control.*
- *We conducted a review of the SNTRES records resulting from business combination transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38 Paragraph 11.*
- *We conducted a review of the transaction disclosures made by the Company's Management that has been in accordance with PSAK 38 paragraph 38.*

Overall, based on the procedures performed, we consider that transaction of business combination under common control was supportable based on available evidence.

We assessed the adequacy of the disclosures related to transaction of business combination under common control in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements. We are satisfied that appropriate disclosure has been made.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the “Annual Report”). Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and therefore, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2021, PT Indospring Tbk telah melakukan penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

Kami mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada catatan 35 yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2021, PT Indospring Tbk made adjustments to restate the consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of 1 January 2021/31 December 2020, in relation to restructuring transaction between under common control. Accordingly, the consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and subsidiaries as of 31 December 2021 and for the year then ended and consolidated statements of financial position as of 1 January 2021/31 December 2020 have been restated.

We audited the adjustments described in Note 35 used to restate the consolidated financial statements as of 31 December 2021 and for the year then ended and the consolidated statements of financial position as of 1 January 2021/31 December 2020. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company's and Subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's and subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and its Subsidiaries's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Zoelkarnain, S.E, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP. 1239/
License No. AP. 1239

30 Maret 2023 / 30 March 2023

ERD/rzy

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



PT. INDOSPRING Tbk.
Member of Indoprima Group

A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia

T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524

E. sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id

F. (62 31) 398 1531, 397 3820

